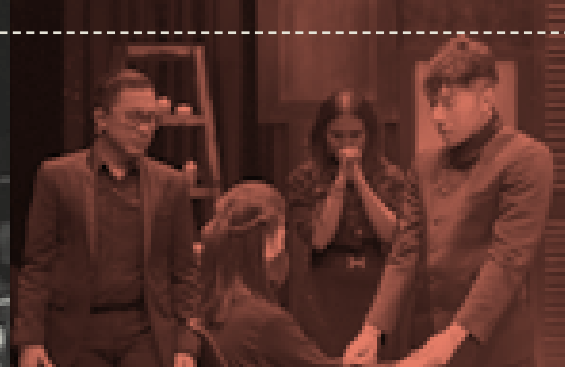


PAVING THE PATH FOR DIGITAL REVOLUTION

20

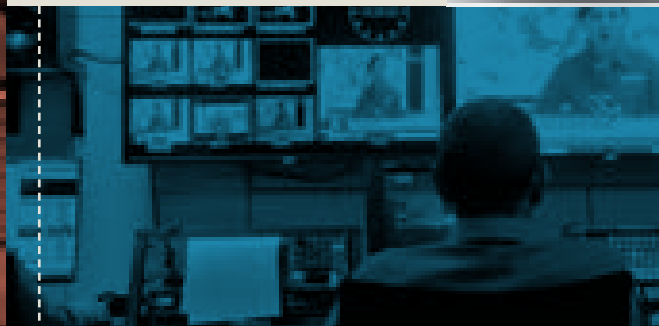
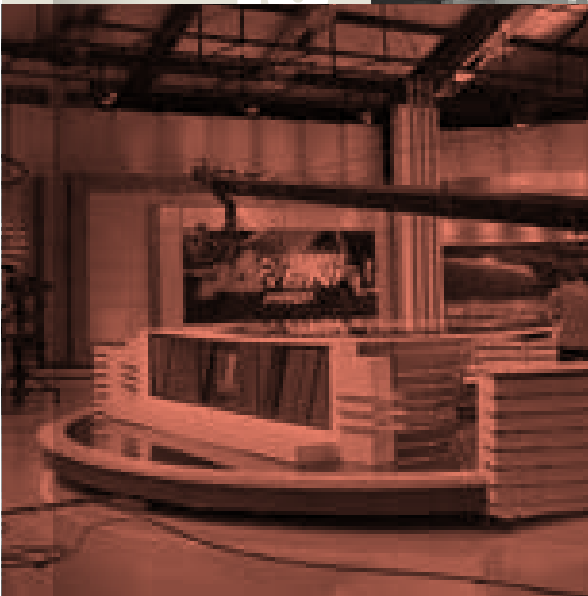
WITHIN VIVA,
TVONE FOCUSED
ON GROWING ITS
SPORTS MARKET.



AND ANTV FOCUSED ON
CREATING LOCAL CONTENTS
WHILE THE DIGITAL BUSINESS
CONTINUED TO GROW.

18

THESE EFFORTS WERE
UNDERTAKEN IN
PREPARATION TO REALIZE
FUTURE OPPORTUNITIES.



viva

VIVA
ANNUAL
REPORT

PAVING

VIVA ANNUAL REPORT 2018

PAVING THE PATH FOR DIGITAL REVOLUTION

THE

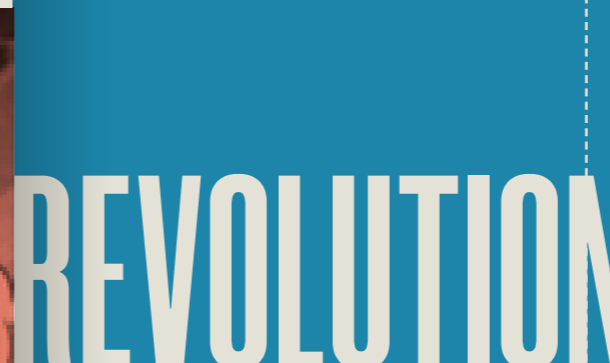
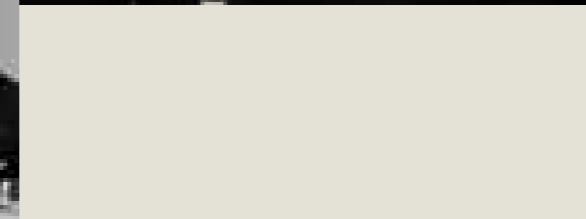
DIGITAL

REVOLUTION

PATH

FOR

2018



Sepanjang tahun 2018 VIVA fokus mempersiapkan diri untuk menuju revolusi digital dengan mengoptimalkan platform televisi *free-to-air* (FTA) dan platform digital melalui website, aplikasi berbasis *mobile* dan sosial media, serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan *off-air*. Langkah-langkah di atas disertai dengan pengembangan sumber daya manusia, sebagai landasan yang kuat untuk mendukung keberhasilan VIVA di era digital.

Throughout 2018, VIVA focused on paving the path towards digital revolution by optimizing its free-to-air (FTA) TV and digital platform through websites, mobile applications and social media, and continued off-air activities. In parallel, human resources development is paramount to support VIVA's success in the digital era.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA 2018 2018 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Informasi Saham <i>Information on Shares</i>	11
Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne <i>ANTV and tvOne Network Station System</i>	12
Peristiwa Penting di Tahun 2018 <i>Significant Events in 2018</i>	14

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sambutan Presiden Komisaris <i>Remarks from the President Commissioner</i>	20
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	26

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	35
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	36
Membuka Jalan Menuju Revolusi Digital <i>Paving The Path For Digital Revolution</i>	40
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	41
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	42
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	47
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	50
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	58
Sekilas Sumber Daya Manusia <i>Employee Overview</i>	64
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	66
Struktur Grup VIVA <i>VIVA Group Structure</i>	69
Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliated Companies</i>	70
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	71
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	71
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	73

Kantor Perseroan <i>Corporate Office</i>	73
---	----

Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	74
---	----

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	79
---	----

Analisis Kinerja Keuangan VIVA <i>VIVA Financial Performance Analysis</i>	99
--	----

Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	103
---	-----

Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan <i>Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company</i>	105
--	-----

Investasi Barang Modal di Tahun 2018 <i>Investments in Equipments in 2018</i>	105
--	-----

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>	106
--	-----

Perbandingan Target/Proyeksi dan Realisasi 2018 <i>Comparison of Targets/Projections and Results In 2018</i>	106
--	-----

Target/Proyeksi Tahun 2019 <i>2019 Targets/Projections</i>	106
---	-----

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntansi <i>Information and Material Information Subsequent to the Reporting Date</i>	107
--	-----

Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	108
--	-----

Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	109
---	-----

Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	111
---	-----

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP) <i>Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)</i>	111
--	-----

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realizations From Proceeds of Public Offering</i>	112
---	-----

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and Debt Restructuring</i>	113
--	-----

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions</i>	114
--	-----

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation that had a Significant Impact on the Company</i>	114
--	-----

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Change in Accounting Policy</i>	114
---	-----

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	115
---	-----

TATA KELOLA PERUSAHAAN 121**GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Sekilas Tentang Tata Kelola Perusahaan 123
Good Corporate Governance Overview

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 130
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 134
Board of Commissioners

Direksi 138
Board of Directors

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 143
Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 147
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 148
Majority and Controlling Shareholder

Hubungan Afiliasi 148
Affiliated Relationships

Komite Audit 149
Audit Committee

Komite Manajemen Risiko 153
Risk Management Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 155
Nomination and Remuneration Committee

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris 157
Other Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 159
Corporate Secretary

Audit Internal 161
Internal Audit

Auditor Eksternal 164
External Auditor

Sistem Manajemen Risiko 165
Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal 166
Internal Control System

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 167
Corporate Social Responsibility Implementation

Permasalahan Hukum 168
Legal Issues

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 171
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Whistleblowing 180
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 183**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Kegiatan CSR di Tahun 2018 186
CSR Activities in 2018

Kegiatan CSR tvOne 187
tvOne CSR Activities

Kegiatan CSR ANTV 189
ANTV CSR Activities

LAPORAN KEUANGAN 191**FINANCIAL REPORT**

8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11

Informasi Saham
Information on Shares

12

Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne
ANTV and tvOne Network Station System

14

Peristiwa Penting di Tahun 2018
Significant Events in 2018

KILAS KINERJA 2018

2018 HIGHLIGHTS

**PLATFORM MEDIA VIVA
SECARA KESELURUHAN
MENJANGKAU LEBIH
DARI 200 JUTA
PEMIRSA**

*VIVA reaches more than 200 million
viewers through its combined
media platforms*



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Aset Lancar	3.863,7	3.524,6	2.728,1	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.160,8	4.207,2	4.108,4	Non-Current Assets
Total Aset	8.024,6	7.731,8	6.836,5	Total Assets

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilities and Equity

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	3.382,2	1.572,0	1.028,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.950,0	3.379,5	3.180,8	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	6.332,1	4.951,5	4.209,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.692,4	2.780,3	2.627,3	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	8.024,6	7.731,8	6.836,6	Total Liabilities & Equity

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

KETERANGAN	UNIT	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Rasio Likuiditas					
Liquidity Ratios					
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	x	3,74	1,78	1,60	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	x	0,79	0,64	0,61	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	1,14	2,68	2,65	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,01	0,05	0,04	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities
Rasio Profitabilitas					
Profitability Ratios					
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	%	2,39	25,40	28,16	Operating Income to Revenue
EBITDA Terhadap Pendapatan	%	6,32	29,00	32,00	EBITDA to Revenue
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	%	N.M	7,56	15,22	Net Income to Revenue
Laba Bersih Terhadap Total Aset	%	N.M	2,71	5,98	Net Income to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	%	N.M	7,54	15,55	Net Income to Total Equity

N.M: Not Meaningful

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Pendapatan dari Iklan	2.392,2	2.597,2	2.425,3	Revenue from Advertisements
Pendapatan Non-Iklan	8,0	177,8	233,4	Revenue from Non-Advertisements
Pendapatan Usaha	2.400,2	2.775,0	2.658,7	Total Revenue
Beban Program dan Penyiaran	979,2	888,0	824,6	Program and Broadcasting Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.269,2	1.083,2	1.003,0	General and Administrative Expenses
Beban Depresiasi	94,4	97,6	101,8	Depreciation Expenses
Total Beban Usaha	2.342,8	2.068,8	1.929,4	Total Operating Expenses
Laba Usaha	57,4	706,2	756,3	Operating Income
Penghasilan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	(1.144,2)	(400,8)	(112,7)	Other Income (Expenses), Net
Laba / (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.086,8)	305,4	643,6	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan	(24,9)	(95,7)	(166,6)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba / (Rugi) Neto	(1.111,7)	209,7	477,0	Net Profit (Loss)
Pemilik Entitas Induk	(1.101,0)	151,7	408,7	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(10,7)	58,0	68,4	Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain	33,2	(46,4)	14,8	Other Comprehensive Income
Total Laba / (Rugi) Komprehensif	(1.111,7)	163,2	477,1	Total Comprehensive Income
Jumlah Rata-Rata Saham Beredar*	16.464.270.400,0	16.464.270.400,0	16.464.270.400,0	Weighted Average Number of Shares Outstanding*
Laba / (Rugi) Bersih per Saham Dasar / Dilusian Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(66,9)	9,2	24,8	Net Profit / (Loss) per Share / Diluted Attributed to Owner of the Parent Company

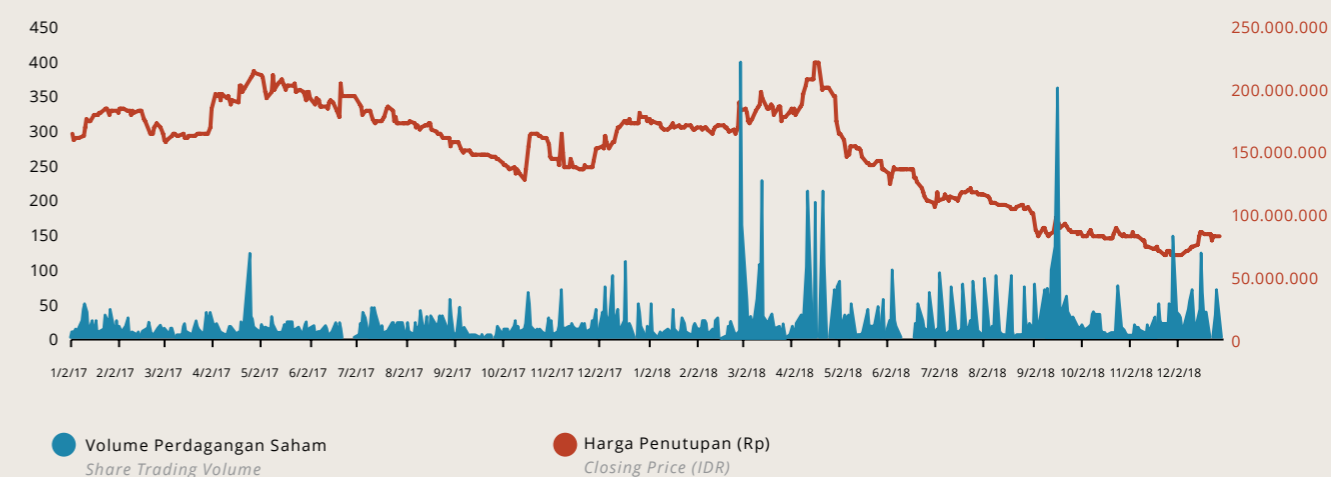
*dalam angka penuh / full amount

INFORMASI SAHAM

Information on Shares

PERGERAKAN HARGA SAHAM

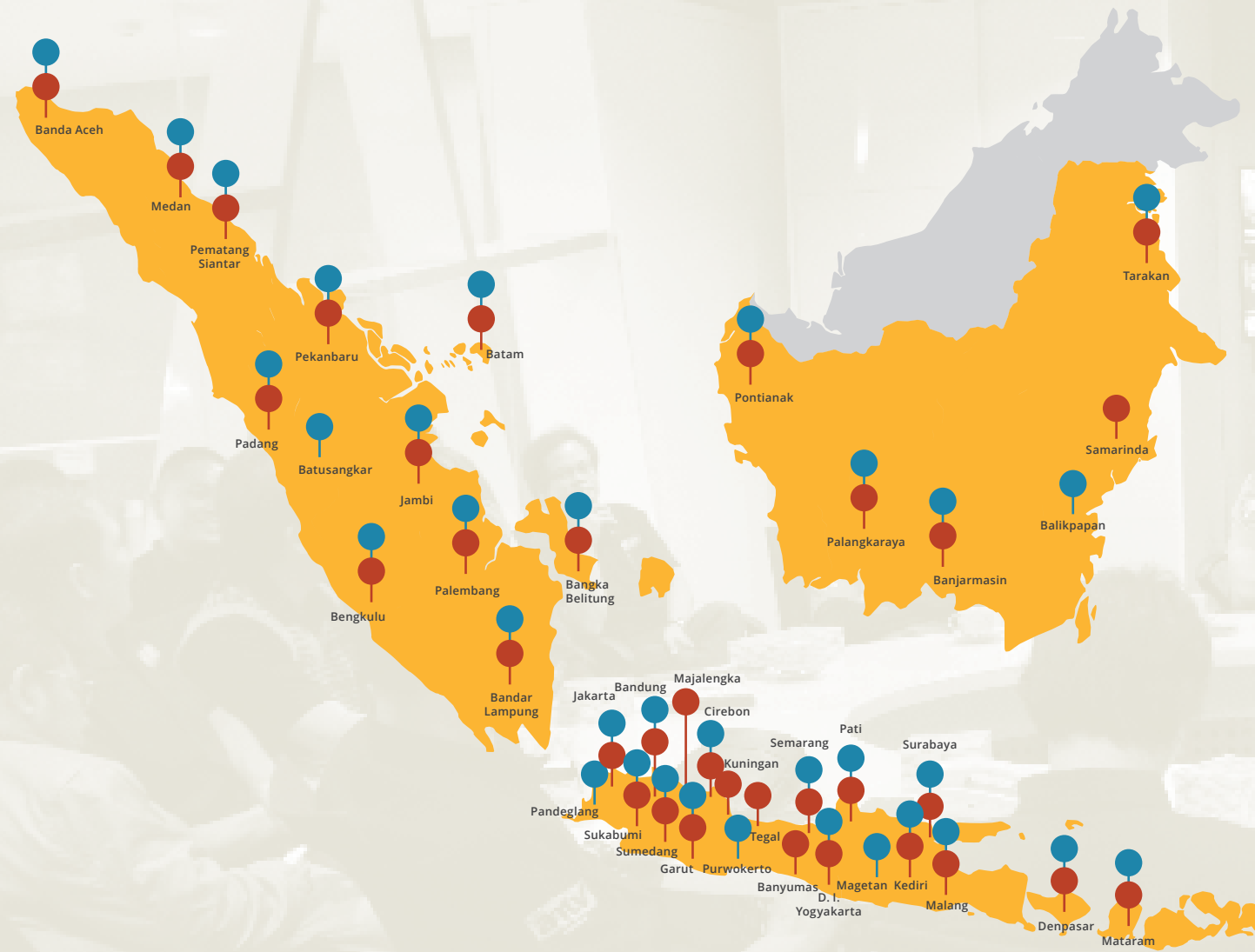
Share Price Movement



PERIODE PERIOD	JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (IDR)	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (IDR)			VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
			TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	
Triwulan 1 2017 Quarter 1 2017	16.464.270.400	5.597.851.936.000	342	270	340	418.760.800
Triwulan 2 2017 Quarter 2 2017	16.464.270.400	5.927.137.344.000	404	300	360	396.261.700
Triwulan 3 2017 Quarter 3 2017	16.464.270.400	4.214.853.222.400	360	250	256	368.210.400
Triwulan 4 2017 Quarter 4 2017	16.464.270.400	5.367.352.150.400	340	208	326	674.527.500
Triwulan 1 2018 Quarter 1 2018	16.464.270.400	5.894.208.803.200	384	286	358	1.016.379.100
Triwulan 2 2018 Quarter 2 2018	16.464.270.400	6.849.136.486.400	434	185	416	908.610.200
Triwulan 3 2018 Quarter 3 2018	16.464.270.400	3.358.711.161.600	218	124	204	1.110.487.900
Triwulan 4 2018 Quarter 4 2018	16.464.270.400	2.156.819.422.400	149	98	131	810.035.200

SISTEM STASIUN JARINGAN ANTV DAN TVONE

ANTV And tvOne Network Station System



42

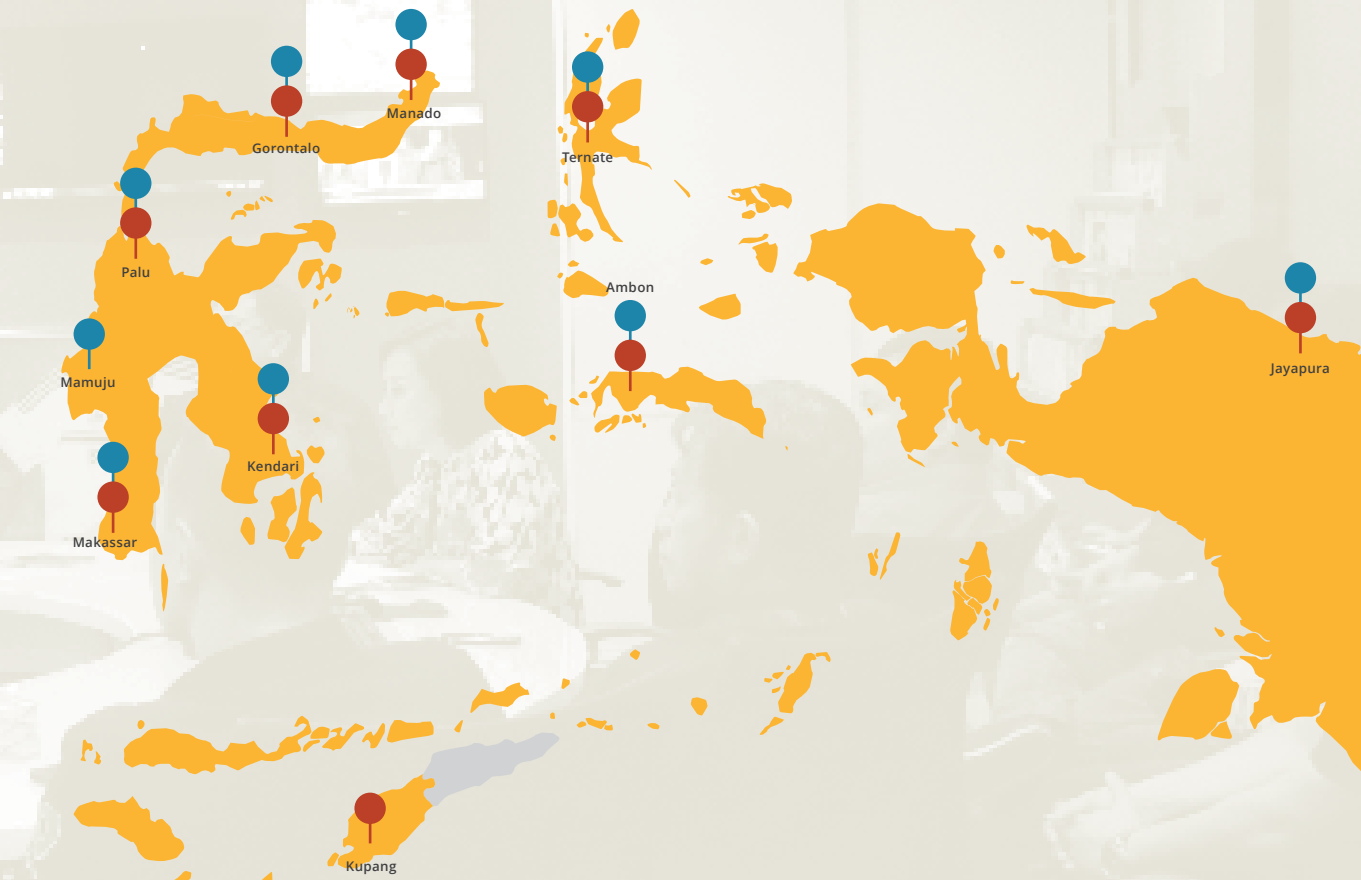
ANGGOTA JARINGAN ANTV
ANTV MEMBER STATIONS

ANGGOTA JARINGAN TVONE
tvOne MEMBER STATIONS

JARINGAN ANTV
ANTV NETWORKS

JARINGAN TVONE
TVONE NETWORKS

JARINGAN ANTV DAN TVONE
ANTV AND TVONE NETWORKS



ANTV dan tvOne mengoperasikan sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan masing-masing yang berada di Jakarta. Dalam sistem ini, ANTV didukung oleh 42 stasiun anggota jaringan yang menjangkau 195 kota dan kabupaten sedangkan tvOne didukung oleh 42 stasiun anggota jaringan yang menjangkau 141 kota dan kabupaten, yang secara keseluruhannya menjangkau lebih dari 200 juta penduduk di Indonesia.

ANTV and tvOne operate network stations systems with their main stations located in Jakarta. In this system, ANTV is supported by 42 network member stations that reach 195 cities and districts while tvOne is supported by 42 network member stations reaching 141 cities and districts, in total both FTA TV stations cover over 200 million people in Indonesia.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2018

Significant Events in 2018



FEBRUARI

FEBRUARY

Pada tanggal 5 Februari 2018, VIVA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

Tanggal 14 Februari 2018, tvOne merayakan ulang tahun ke-10 dengan tema "Mengawal NKRI" yang diadakan di Hotel Four Seasons, Jakarta dimana acara tersebut ditayangkan secara langsung.

VIVA Youth Festival digelar di kampus Universitas Padjadjaran pada tanggal 21 Februari 2018, dihadiri ratusan mahasiswa.



On February 5, 2018, VIVA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

On February 14, 2018, tvOne celebrated its 10th anniversary with the theme of "Mengawal NKRI" at Four Seasons Hotel, Jakarta. This event were broadcasted live.

VIVA Youth Festival was held at Padjadjaran University campus in Bandung on February 21, 2018, attended by hundreds of university students.

MARET

MARCH

ANTV menerima penghargaan KPID Kalimantan Timur untuk Kategori Perawatan Perbatasan pada tanggal 4 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Maret 2018, ANTV mendapatkan Silver Champion untuk Branding Campaign of the Year 2018 Awards #Tier 1 Public Relations Category dan Gold Champion WOW Brand 2018 Awards untuk kategori FTA TV yang diselenggarakan oleh Mark Plus.

tvOne menerima Piagam Penghargaan Apresiasi KPID Kalimantan Timur di Samarinda.

ANTV merayakan HUT ke-25 secara spektakuler tanggal 25 Maret dengan menyiarkan secara langsung perhelatan akbar dari dua lokasi berbeda dalam waktu yang bersamaan yaitu di Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur.

ANTV received an award from KPID East Kalimantan in the Border Care Category on March 4, 2018.

On March 8, 2018, ANTV received Silver Champion for the Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 awards in #Tier-1 Public Relations Category and won Gold Champion for Indonesia WOW Brand 2018 in FTA TV category held by MarkPlus.

tvOne was awarded a Piagam Penghargaan Apresiasi from KPID East Kalimantan in Samarinda.

ANTV celebrated its 25th anniversary spectacularly on March 25, 2018 the grand event was broadcasted live from two different places at the same time in Jakarta and Surabaya, East Java.



MEI

MAY

Grup VIVA meraih HR Excellence Award 2018 yang diselenggarakan majalah SWA bersama Management Institute Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk kategori HR Transformation pada tanggal 7 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Mei 2018 ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Jawa Tengah 2018 untuk kategori "Siaran Stasiun Jaringan Lokal Terbaik".

Pada tanggal 31 Mei 2018, ANTV menerima penghargaan 2018 Brand Finance Plc. dari SWA sebagai The 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a US\$112 million Brand Value & A-Brand Rating.



VIVA group won the HR Excellence Award 2018 held by SWA magazine in cooperation with the Economic Faculty University of Indonesia, for the "HR Transformation" category on May 7, 2018.

On May 9, 2018 ANTV was awarded the 2018 Central Java KPID Award in the "The Best Local Network Station Broadcast" category.

On May 31, 2018 ANTV received a 2018 Brand Finance Plc. Award from SWA as The 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a US\$112 million Brand Value & A-Brand Rating.



JUNI

JUNE

Pada tanggal 8 Juni 2018, ANTV mengadakan acara Meet and Greet di studio ANTV yang dipadati oleh ratusan penggemar yang bertemu dengan artis Bollywood favorit mereka.

Pada tanggal 11 Juni 2018, untuk menyambut hari Raya Idul Fitri 1439 H, ANTV kembali menggelar kegiatan Mudik Keren ANTV. Keberangkatan dari Pasar Festival, Jakarta dilepas oleh Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Wakil Presiden Direktur dari VIVA.

Pada tanggal 26 Juni 2018, VIVA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2018, ANTV juga menerima Special Awards 2018 dari ITELCO Broadcast di Singapura.

Pada tanggal 28 Juni 2018, tvOne menerima penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H / 2018 untuk kategori Program Ceramah Ramadhan Terbaik untuk program 'Damai Indonesiaku'.

On June 8, 2018 ANTV held a Meet and Greet event at its studio in Jakarta which was attended by hundreds of fans eager to meet their favorite Bollywood stars.

On June 11, 2018, to celebrate Eid al Fitr 1439 H, ANTV once again held a Mudik Keren ANTV activity with a send off from Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie as Vice President Director of VIVA from Pasar Festival.

On June 26, 2018, VIVA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

On June 27, 2018, ANTV also received a Special Awards 2018 from ITELCO Broadcast in Singapore.

On June 28, 2018, tvOne received the Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H / 2018 Awards for the Best Ramadhan Lecture Program Categori for its program 'Damai Indonesiaku'.



JULI

JULY

tvOne menyalurkan bantuan kepada korban bencana gempa bumi Lombok - NTB pada tanggal 30-31 Juli 2018 khusus untuk Lombok Timur.

tvOne channeled assistance to victims of the Lombok - NTB earthquake on 30-31 July 2018 specifically for East Lombok.



AGUSTUS

AUGUST

tvOne menyalurkan tambahan bantuan untuk korban bencana gempa bumi Lombok - NTB pada tanggal 7-9 Agustus di Lombok Utara dan pada tanggal 21-23 Agustus di Lombok Barat dan Lombok Utara.

tvOne channeled more assistance to victims of the Lombok - NTB earthquake on 7-9 August to North Lombok and on 21-23 August to West Lombok and North Lombok.

OKTOBER

OCTOBER

Pada tanggal 9 Oktober 2018 ANTV dan tvOne mendapatkan Anugerah Peniaran DIY 2018 dari KPID DIY masing-masing untuk kategori Program Siaran Nasionalisme Terbaik, dan TV SSJ yang Menayangkan Program Lokal Terbanyak.

Pada tanggal 11 Oktober 2018 digelar VIVA Youth Festival di Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan keynote speech diberikan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara.

Keluarga besar ANTV pada tanggal 13 Oktober 2018 memberikan bantuan untuk gempa dan tsunami Palu sebagai bentuk kepeduliannya.

tvOne menerima penghargaan Anugerah Gemilang Peniaran 2018 diberikan oleh KPID Sumatera Selatan untuk kategori Program Peduli Lingkungan Terbaik Televisi tanggal 7 Oktober 2018.

Pada tanggal 24 Oktober 2018 ANTV meraih 2018 Indonesia Best Employer Brand Award di acara Employer Branding Awards ke-13.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 ANTV Pontianak di nobatkan sebagai Stasiun Peniaran Jaringan Terbaik (SSJ) di Penghargaan KPID Kalimantan Barat 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2018 ANTV meraih penghargaan untuk Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 dari SWA and NBO Group.



On October 9, 2018 ANTV and tvOne received the Broadcasting Award from KPID DIY respectively in the category for Best Nationalism Program, and Broadcasting the Most Local Programs.

On October 11, 2018 the VIVA Youth Festival was held at the University of Muhammadiyah Jakarta with a keynote speech given by the Minister of Communication and Information Rudiantara.

The ANTV family gave assistance on October 13, 2018 for victims of the Palu earthquake and tsunami as an expression of solidarity.

tvOne received the Anugerah Gemilang Peniaran 2018 award from KPID South Sumatera for the category of Best Television Program Concerned about the Environment on October 7, 2018.

On October 24, 2018 ANTV awarded the 2018 Indonesia Best Employer Brand Award at the 13th Employer Branding Awards event.

On October 25, 2018 ANTV Pontianak named as the Best Network Broadcasting Station (SSJ) at the 2018 West Kalimantan KPID Award.

On October 31, 2018 ANTV was awarded Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 from SWA and NBO Group.

DESEMBER

DECEMBER

tvOne meraih penghargaan dalam Kategori Talk Show Berita Terfavorit untuk program "Indonesia Lawyers Club" pada tanggal 7 Desember 2018, sementara Karni Ilyas meraih penghargaan dalam Kategori Presenter Talk Show berita terfavorit untuk program "Indonesia Lawyer Club".

tvOne terpilih dari ratusan organisasi dunia untuk mendapatkan dana dari Google News Initiative You Tube Innovation Funding.



tvOne won an award in the Favorite Talkshow Category for the program "Indonesia Lawyers Club" on 7 December 2018, and Karni Ilyas won for "Indonesia Lawyer Club" in Favorite Talk Show Presenter category.

tvOne was chosen from hundreds of worldwide organizations to receive funds from Google News Initiative You Tube Innovation Funding.



20
Sambutan Presiden Komisaris
Remarks from the President Commissioner

26
Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

SEJAK DIDIRIKAN, VIVA TELAH MENEMPATKAN DIRINYA SEBAGAI INOVATOR MELALUI STRATEGI YANG BERFOKUS KEPADA *MICRO-TARGETING*, SINERGI SERTA KONVERGENSI MENUJU ERA DIGITAL

Since its inception, VIVA has established itself as a consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies and convergence for the digital era



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS



**ROSAN
PERKASA
ROESLANI**

**PRESIDEN
KOMISARIS**

*President
Commissioner*

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner

KERJA KERAS GRUP VIVA PADA TAHUN 2018 TELAH MEMBUKA JALAN UNTUK MEREALISASIKAN PELUANG MASA DEPAN MENUJU PERLUASAN USAHA DAN PENINGKATAN PENDAPATAN.

VIVA Group's hard work in 2018 has paved the way to realize future opportunities for expansion and accelerated revenue growth.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Ditengah kondisi ekonomi global yang tidak pasti, perekonomian Indonesia terbukti cukup stabil di tahun 2018 dimana PDB meningkat sebesar 0,1% menjadi 5,17% dengan tingkat inflasi yang terkendali serta peningkatan belanja pemerintah. Ditengah ketidakpastian perekonomian global tersebut, konsumen memilih untuk menahan pengeluaran sehingga pengiklan juga berhati-hati dalam belanja iklan, ditambah dengan antisipasi Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden tahun 2019, serta depresiasi rupiah yang menimbulkan tekanan pada bujet pengiklan. Namun, pada tahun 2018, belanja iklan industri televisi FTA diperkirakan Media Partners Asia tumbuh sebesar 2,6% dimana porsi belanja iklan lebih banyak disumbang oleh *event* besar seperti Asian Games 2018 dan FIFA World Cup 2018.

EVALUASI PENGELOLAAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGIS PERSEROAN

Pertumbuhan belanja iklan yang cenderung stagnan sepanjang 2018 berdampak pada kinerja ANTV maupun tvOne. Namun demikian, kedua stasiun televisi tersebut tetap berhasil mempertahankan statusnya sebagai stasiun televisi terdepan. ANTV mempertahankan status televisi *Tier-1* nya dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 13,6% sementara tvOne terus mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi berita dan olahraga #1 dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 3,4%. Sementara itu, www.viva.co.id sebagai portal digital VIVA mencatat pertumbuhan yang cukup baik sejalan dengan tren peningkatan belanja iklan digital pada umumnya.

Dear Shareholders,

In the midst of global economic volatility, the Indonesian economy recorded stable growth in 2018 with GDP rising by 0.1% to 5.17% from 5.07% in the previous year. This resulted in consumers and advertisers choosing to delay expenditures, also in the anticipation of the 2019 General Elections and Presidential Elections. Amid this uncertainty, advertisers were also wary of spending on advertising, especially as the depreciation of the rupiah laid pressure on their budgets. Media Partners Asia estimated the growth of FTA TV advertising in Indonesia at 2.6%, with the majority contributed by large events such as the Asian Games 2018 and FIFA World Cup 2018.

EVALUATION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT AND STRATEGIC EXECUTION

Advertising expenditure was stagnant in 2018, which affected ANTV and tvOne's performance. However, these two television stations successfully maintained their status as leading television stations. ANTV maintained its Tier-1 television status with average audience share of 13.6% while tvOne continued to maintain its position as the #1 news and sports television station with average audience share of 3.4%. Conversely, www.viva.co.id as VIVA's digital portal recorded good growth in line with the trend of rising digital advertising expenditure.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa berbagai prestasi yang solid ini menunjukkan ketahanan VIVA sebagai perusahaan induk dari stasiun televisi FTA papan atas. Strategi VIVA dalam menyajikan konten yang tepat bagi segmen pemirsa yang ditargetkan terus membuahkan hasil yang baik, dengan peringkat pemirsa yang kuat.

VIVA dalam menjalankan strategi tersebut memanfaatkan potensi yang besar dari teknologi digital untuk menyalurkan konten yang dapat menjangkau sasaran pemirsa yang lebih luas serta spesifik. Dewan Komisaris menilai bahwa perkembangan digital media VIVA yang cukup pesat yang bisa dinilai dari peningkatan jumlah trafik di masing-masing media digital Perseroan. Selain itu, tvOne menjadi salah satu peserta yang memperoleh pendanaan dari *Google News Initiative YouTube Innovation Funding*, suatu pencapaian yang menunjukkan kemampuan tvOne dalam menciptakan konten-konten yang menarik.

Selain berekspansi dalam bisnis digital media, Perseroan juga memperkuat konten olahraga beladiri *Mixed Martial Arts* (MMA) sebagaimana terbukti dari peningkatan jumlah penonton program beladiri yang ditayangkan oleh tvOne.

Sejalan dengan konvergensi yang telah dijalankan VIVA selama beberapa tahun terakhir, platform media televisi FTA dan media digital VIVA juga dilengkapi kegiatan *off-air* seperti acara *Meet and Greet* yang menghadirkan bintang-bintang program favorit ANTV telah memperkuat kehadiran VIVA di tengah masyarakat dan meningkatkan interaksi serta loyalitas dengan pemirsa.

In the view of the Board of Commissioners, these many solid achievements reflect VIVA's resilience as a top tier FTA TV holding company. VIVA's strategy of delivering the right content for the right target audience segment continued to produce results, with strong audience ratings overall.

VIVA carried out this strategy by leveraging the enormous potential of digital technology to reach a larger and specific audience. It is the assessment of the Board of Commissioners that the fast development of VIVA's digital media can be seen from the increase in traffic at each of of the Company's digital media. In addition, tvOne became one of the applicants that successfully received funding from the Google News Initiative YouTube Innovation Funding, an achievement that shows tvOne's ability to produce attractive contents.

Besides expanding its digital media business, the Company has also strengthened its Mixed Martial Arts (MMA) content as shown by the increase in viewer numbers of the mixed martial arts programs broadcasted by the Company.

In line with the convergence carried out by VIVA over the last few years, VIVA's FTA TV and digital media platforms are also complimented by off-air activities such as Meet and Greet events with stars from ANTV's most popular programs, have strengthened VIVA's presence amongst the public and increasing interactions and loyalty with viewers.

Strategi media digital VIVA bertujuan untuk menempatkan VIVA sebagai media pilihan bagi generasi milenial yang jumlahnya cukup besar. VIVA telah melakukan beragam inisiatif untuk menjangkau generasi milenial, salah satunya adalah menyelenggarakan VIVA Youth Festival di kampus-kampus terkemuka yang dihadiri oleh ribuan mahasiswa. Dengan demikian VIVA berupaya memastikan adanya regenerasi pemirsa guna menjaga kesinambungan bisnisnya ke depan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan telah dijalankan dengan baik oleh Direksi, dalam menghadapi era digital.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen senantiasa menekankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Termasuk di dalamnya, kami berupaya agar kepentingan pemegang saham minoritas maupun kepentingan pemangku kepentingan senantiasa terjaga.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris aktif mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun, termasuk pemantauan sistem *whistleblowing*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite di bawahnya, yang seluruhnya menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui pertemuan berkala dan diskusi informal sepanjang tahun.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Saya menyampaikan bahwa tidak ada perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris VIVA sepanjang tahun 2018, dan kami akan terus bekerja sama demi kemajuan Perseroan dan semua pemangku kepentingan.

PROSPEK BISNIS

Secara keseluruhan, 2019 diprediksi sebagai tahun yang penuh tantangan karena pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tidak terlalu pesat, selain itu adanya potensi tekanan global seperti terjadinya perang dagang AS - China yang berkepanjangan, volatilitas

VIVA's digital media strategy aims to position VIVA as the media group of choice by the sizeable millennial generation. VIVA has carried out various initiatives to reach out to the millennial generation, among others by holding the VIVA Youth Festival at leasing campuses, which was attended by thousands of university students. As such, VIVA strives to ensure the regeneration of its audience in order to maintain the sustainability of its business going forward.

Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the strategy of the Company has been executed well by the Board of Directors, to better prepare the Company for the digital era.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Management continued to implement of good corporate governance principles, including compliance with the prevailing regulations. This also includes safeguarding the interests of minority shareholders and the interests of stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners actively supervised the implementation of corporate governance throughout the year, including the whistleblowing system. In performing its tasks, the Board of Commissioners was supported by various committees underneath it, all which of performed their duties satisfactorily. The Board of Commissioners also provided the Board of Directors with recommendations and advice through periodic meetings and informal discussions during the year.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

I am pleased to note that there were no changes to the Board of Commissioners of VIVA in 2018. We will continue to work together to advance the Company and all stakeholders.

BUSINESS PROSPECTS

Overall, 2019 is expected to be a challenging year as national economic growth is not expected to grow rapidly, in addition there is a global threat of possible prolonged US-China trade war, and fluctuations in the exchange rate of the Rupiah. Given that advertising industry revenues are




nilai mata uang rupiah. Mengingat bahwa pendapatan industri periklanan terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi, kami sangat realistis terhadap prospek Grup VIVA di tahun mendatang.

Mengikuti perkembangan teknologi digital, VIVA secara konsisten meningkatkan platform televisi FTA, platform digital melalui website, aplikasi berbasis *mobile* dan sosial media, serta mengoptimisasi sumber daya manusia agar semakin efisien dan efektif dalam menjalankan strategi Perseroan. Sementara itu, VIVA juga telah membentuk pola pikir dan budaya perusahaan yang mendukung inovasi berkelanjutan agar tetap relevan menghadapi perkembangan zaman, sehingga VIVA semakin maju sebagai salah satu pelopor grup media terdepan dalam era digital.

KATA PENUTUP

Kerja keras Grup VIVA pada tahun 2018 telah membuka jalan untuk merealisasikan peluang masa depan menuju ekspansi usaha dan peningkatan pendapatan. Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas upayanya untuk mewujudkan hal ini. Kami juga ingin mengapresiasi pemirsa, mitra, para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya, yang telah memungkinkan semua pencapaian ini. Mari kita bersamasama menuju prospek masa depan yang lebih cerah.



ROSAN PERKASA ROESLANI

Presiden Komisaris
President Commissioner

strongly linked to economic growth, we are therefore realistic regarding VIVA Group's prospects in the coming year.

In line with the growth of digital technology, VIVA has consistently strengthened its FTA TV and digital platforms through websites, mobile applications and social media, and optimized its human resources to execute the strategy of the Company even more efficiently and effectively. Meanwhile, VIVA has also established a mindset and corporate culture that supports continuous innovation so as to stay relevant with the changing times, thus enabling VIVA to advance as a leading media group in the digital era.

CLOSING REMARKS

VIVA Group's hard work in 2018 has paved the way to realize future opportunities for business expansion and revenue growth. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors and employees for their efforts to make this happen. We would also like to appreciate our loyal viewers, partners all shareholders and stakeholders for their support and confidence, without whom this achievement would not be possible. Together, we look forward to improved prospects together.





**ANINDYA
NOVYAN
BAKRIE**

**PRESIDEN
DIREKTUR**

*President
Director*

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

KAMI YAKIN BAHWA KEMAJUAN YANG DICAPAI SEPANJANG 2018 TELAH MEMBUKA JALAN UNTUK MERAHAI PELUANG KESUKSESAN DI ERA DIGITAL.

We are confident that the progress made in 2018 has paved the way for VIVA to successfully capture opportunities in the digital era.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada awal tahun 2018, ekonomi global terlihat menjanjikan, namun adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China berdampak kepada berbagai negara sehingga mempengaruhi kinerja ekonomi global. Secara tidak langsung, perkembangan tersebut menimbulkan tekanan pada perekonomian Indonesia yang hanya mampu tumbuh sebesar 0,1% menjadi 5,17%.

Sebagai akibatnya, tidak dapat dipungkiri bahwa 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri televisi FTA di Indonesia. Berdasarkan Media Partners Asia, belanja iklan televisi hanya sedikit meningkat, dengan laju pertumbuhan sebesar satu digit saja dan itupun di angka yang rendah, yakni 2,6%. Sementara persaingan media digital terus meningkat sejalan dengan perubahan tren konsumen yang menonton televisi dan menggunakan internet dalam waktu yang bersamaan. Dalam survei Nielsen, lebih dari 95 persen konsumen sudah terbiasa mengkonsumsi konten di kedua media tersebut secara simultan.

Namun, mengacu pada Amerika Serikat sebagai pasar paling maju di dunia, belanja iklan di industri televisi tetap dapat bertahan dan bertumbuh di tengah maraknya pemain industri digital OTT (*Over-the-Top*) seperti Hulu, Amazon Prime dan Netflix. Bahkan belanja iklan televisi di Amerika Serikat masih diprediksi tetap meningkat. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa televisi FTA dapat terus bertahan asalkan mampu menyajikan konten yang menarik dan relevan.

Dear Shareholders,

At the start of 2018, the global economy appeared promising, however the trade war between the United States and China impacted various countries and affected the performance of the global economy. Indirectly, these developments laid pressure on the Indonesian economy, which was only able to grow by 0.1% to 5.17%.

As a result, 2018 was undeniably a year that was full of challenges for the FTA TV industry in Indonesia. Based on Media Partners Asia, television advertising expenditure rose just slightly, with low single digit growth, i.e 2.6%. Whereas competition in the media industry continued to increase in line with changes in viewer trends, who now watch television and use internet at the same time. In a Nielsen survey, more than 95 percent of viewers habitually consume content through both media simultaneously.

*However, looking at the United States as the most advanced market at the world, advertising expenditure in the television industry has still been able to survive and grow in the midst of OTT (*Over-the-Top*) digital industry players such as Hulu, Amazon Prime and Netflix. In fact, television advertising expenditure in the United States is predicted to continue growing. As such, it can be seen that FTA TV is able to keep growing as long as it is able to deliver interesting and relevant content.*

MEMBUKA JALAN MENUJU REVOLUSI DIGITAL

Pada tahun 2018, dengan mempertimbangkan tantangan maupun peluang di atas, kami mengambil tindakan lebih lanjut untuk membuka jalan menuju revolusi digital yang mendatang. Inisiatif media digital VIVA semakin diperkuat dengan pengembangan berbagai aplikasi digital dan media-media yang ada, yang kemudian mendorong meningkatnya jumlah pengunjung, jumlah unduh (*downloads*), dan metrik relevan seperti portal digital www.viva.co.id mencatat rata-rata jumlah pengunjung lebih dari 16 juta setiap bulan dengan rata-rata 89,7 juta kunjungan halaman setiap bulan.

Selain portal digital ini, kami juga telah membuat aplikasi berbasis *mobile* untuk tvOne, ANTV, dan viva.co.id sehingga pengguna dapat menikmati konten secara *live streaming*, *video-on-demand*, dan konten lainnya kapan saja dan dimana saja. Semua platform tersebut bersinergi dengan cara saling berbagi konten, namun pemilihan dan format disesuaikan agar tepat untuk pemirsa masing-masing. Keberhasilan VIVA dalam menjalankan strategi tersebut dibuktikan oleh keberhasilan tvOne yang pada tahun 2018 mendapatkan dana dari *Google News Initiative YouTube Innovation Funding*, yang menunjukkan konten tvOne memang menarik.

Sementara itu, platform televisi FTA tetap dipertahankan sebagai bisnis inti kami. ANTV yang pada tahun 2018 merayakan hari ulang tahun ke-25 berhasil mempertahankan posisi Tier-1 untuk tahun kelima berturut-turut dan tvOne tetap menjadi stasiun berita #1 Indonesia untuk tahun kesepuluh berturut-turut.

Selain itu, tvOne mendominasi kategori program olahraga *fight sports* yang didukung oleh kemitraan bersama Ultimate Fighting Championship (UFC) serta konten MMA One Pride yang diproduksi secara *in-house*. tvOne juga menayangkan 'World Boxing' untuk memperkuat posisinya sebagai televisi FTA pada genre olahraga *fight sport* di Indonesia.

Dari aspek keuangan VIVA mengalami penurunan pada tahun 2018 dikarenakan kondisi belanja iklan yang kurang kondusif, namun kami tetap percaya bahwa VIVA tetap memiliki prospek yang baik.

PAVING THE PATH FOR DIGITAL REVOLUTION

In 2018, taking into account the above challenges and opportunities, we took further action to pave the path for the coming digital revolution. VIVA's digital media initiative was strengthened through the development of various digital applications and the development of existing media, which resulted in higher visitor numbers, higher downloads and increases in other relevant metrics. As an example, the www.viva.co.id digital portal recorded more than 16 million average visitors each month with an average of 89.7 million page views each month.

Apart from this digital portal, we have also created mobile applications for tvOne, ANTV and viva.co.id so that users can enjoy live streaming, video-on-demand and other content anywhere, any time. All of these platforms synergize with one another by sharing content, however the content selection and formats adjusted to be optimal for each platform's audience. VIVA's success in executing this strategy was proven by the achievement of tvOne in 2018, which received a grant from Google News Initiative YouTube Innovation Funding, showing that tvOne truly has attractive content.

At the same time we continued to maintain the FTA TV platform as our main business. ANTV, which celebrated its 25th anniversary in 2018, successfully maintained its Tier-1 position for the fifth successfully and tvOne continued to be the #1 news station in Indonesia for the tenth year in a row.

In addition, tvOne dominates programs in the fight sports category supported by a partnership with Ultimate Championship (UFC) as well as MMA One Pride Content that was produced in-house. tvOne also aired 'World Boxing' to strengthened its position in the fight sports genre in Indonesia.

In terms of the financial aspects, VIVA experienced a decline in 2018 due to uncondusive advertising expenditure conditions, however we continue to believe that VIVA has promising prospects.

Semua perkembangan ini didukung oleh pelatihan kepemimpinan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, yang disertai pembinaan budaya perusahaan dan penerapan teknologi digital secara intensif. Pencapaian kami meraih pengakuan eksternal dalam bentuk *Human Resources Excellence Award 2018* dari majalah SWA dan Institut Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dalam kategori *Human Resources Transformation*. Hal ini menunjukkan bahwa kami sudah memiliki landasan dan fondasi yang kuat untuk bekerja lebih produktif dan efisien guna mendukung pertumbuhan ke depan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VIVA senantiasa berkomitmen untuk menjadi warga korporat yang bertanggung jawab sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan demikian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan bagian dari upaya tersebut dirasakan sangat penting oleh VIVA dalam perannya sebagai perusahaan publik dan salah satu perusahaan media Indonesia terdepan. Kami berpandangan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk manajemen yang baik serta pertumbuhan yang sehat, serta untuk memupuk kepercayaan investor. Kami senantiasa berupaya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan dan mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua kegiatan bisnis.

Kami juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial perusahaan melalui Entitas Anak. Kegiatan sosial kami termasuk memberikan bantuan kepada anak yang kurang mampu dan kaum dhuafa serta membantu korban bencana. Bantuan tersebut disalurkan langsung melalui Entitas Anak maupun tidak langsung melalui organisasi amal tvOne, yaitu Yayasan Satu Untuk Negeri. Salah satu kegiatan utama yang kami lakukan pada tahun 2018 adalah bantuan untuk korban bencana gempa bumi Lombok, di mana ANTV dan tvOne mengambil tindakan dengan hasil yang terukur. Kami juga kembali menggelar *roadshow* VIVA Youth Festival, yang bertujuan untuk menginspirasi, menghibur dan mendidik mahasiswa Indonesia.

All of these developments were supported by leadership training and continuous human resources development, accompanied by corporate culture development and intensive application of digital technology. Our achievements received external acknowledgement in the form of the Human Resources Excellence Awards 2018 from SWA Magazine and the Management Institute of the Economics Faculty of Universitas Indonesia in the category of Human Resources Transformation. This shows that we already have a strong foundation to increase productivity and efficiency to support growth going forward.

CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

VIVA is committed to being a responsible corporate citizen that can add value to society. As part of that, Good Corporate Governance is extremely important to VIVA as a public company and leader in the Indonesian media industry. We believe that Good Corporate Governance is essential to good management and healthy growth, and to maintain investor trust. We always strive to comply fully with all regulations and to implement Good Corporate Governance principles in all business activities.

We are actively engaged in corporate social activities through our Subsidiaries. Our charity activities include assisting underprivileged children as well as helping disaster victims, both directly through our Subsidiaries and through tvOne's charity organization called Yayasan Satu Untuk Negeri. Chief among the activities we undertook in 2018 was assistance for disaster victims following the Lombok earthquake, in which both ANTV and tvOne took action with measurable results. We also brought back the VIVA Youth Festival roadshow, which aims to inspire, entertain and educate Indonesian university students.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2018. Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan peluang yang diberikan kepada kami. Kami akan terus berupaya keras mewujudkan peluang bisnis di masa depan.

PROSPEK BISNIS

Mengacu kepada asumsi dari RAPBN 2019, pertumbuhan perekonomian Indonesia berada disekitar 5,4%, kami berpandangan bahwa pertumbuhan tersebut dapat tercapai. Sehingga Media Partners Asia memprediksi belanja iklan akan tetap tumbuh meski hanya di angka satu digit. Namun kami berpandangan bahwa bisnis kami akan menghadapi tantangan yaitu persaingan untuk pangsa pasar yang akan semakin ketat dari adanya persaingan pemain digital lainnya.

Kami mengantisipasi bahwa lanskap media akan menjadi semakin dinamis dan kompetitif seiring berjalannya waktu. Peran digital diprediksi menjadi semakin penting, di sisi lain televisi FTA masih merupakan platform terbesar. VIVA yang sudah mengembangkan platform televisi FTA dan tengah mengembangkan media digital, memiliki potensi berkembang untuk menjadi platform terpadu yang akan membentuk ekosistem digital dengan sendirinya.

KATA PENUTUP

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan apresiasi Direksi yang tulus kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemirsa, pemegang saham, serta mitra VIVA atas kepercayaan dan dukungan mereka yang telah berperan begitu penting dalam memajukan Perseroan. Saya berkeyakinan bahwa kami dapat memajukan VIVA bersama lebih jauh lagi menuju revolusi digital ke depan.



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Presiden Direktur
President Director

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors remained unchanged in 2018. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders for the trust and opportunities given to us. We will continue to work hard to secure future opportunities.

BUSINESS PROSPECTS

With reference to the 2019 state budget, the Indonesian economy is expected to grow 5.4%. We are of the view that the Indonesian economy will achieve the target. However, Media Partners Asia projects Indonesia media advertising expenditure to grow in single digit. The business faces the challenge of rising competition for market share due to competition from other digital players.

We anticipate that the media landscape will become increasingly dynamic and competitive. Digital is expected to become increasingly important, on the other hand FTA TV is still the largest platform. VIVA, which has developed both FTA TV and digital platforms, therefore has the potential to evolve into an integrated media-based platform that supports various products and services within its own digital ecosystem.

CLOSING REMARKS

I would like to take this opportunity to offer the Board of Directors' heartfelt appreciation to VIVA's Board of Commissioners, employees, viewers, shareholders, and partners. Their trust and efforts have been instrumental in advancing VIVA forward. It is my sincere belief that together, we will be able to advance VIVA towards the digital revolution.



35

Profil Perseroan
Company Profile

36

Jejak Langkah
Milestones

40

Membuka Jalan Menuju Revolusi Digital
Paving The Path For Digital Revolution

41

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

42

Kegiatan Usaha
Line of Business

47

Struktur Organisasi
Organization Structure

50

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

58

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

64

Sekilas Sumber Daya Manusia
Employee Overview

66

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

69

Struktur Grup VIVA
VIVA Group Structure

70

Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan
Afiliasi
Subsidiaries and Affiliated Companies

71

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

71

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

73

Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
*Capital Market Supporting Institutions
and Professionals*

73

Kantor Perseroan
Corporate Office

74

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA PERSEROAN

Name of Company

PT Visi Media Asia Tbk.

ALAMAT

Address

Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2253 5575

Fax : (+62 21) 2253 5515

Email : corsec@vivagroup.co.id

Website : www.vivagroup.co.id

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

8 November 2004

November 8, 2004

AKTA PENDIRIAN

Deed of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tertanggal 7 Februari 2006.

The Company was established based on Deed of Establishment No. 2, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 dated September 16, 2005 and published in the Supplement No. 1424 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 11, dated February 7, 2006.

Didirikan pada tahun 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" atau "Perseroan") adalah perusahaan media konvergensi yang terintegrasi terdepan di Indonesia, yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011 (IDX:VIVA). Sejak itu, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi yang berfokus kepada micro-targeting, sinergi, serta konvergensi.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi stasiun televisi FTA dan portal digital yang berkembang pesat yang seluruhnya didukung oleh media sosial dan kegiatan off air sehingga mencakup semua platform media. Didorong oleh inovasi konten yang berkelanjutan untuk meningkatkan engagement, dimana pemirsa dapat mengakses konten yang inovatif dan menarik melalui televisi FTA, aplikasi *mobile* serta online streaming. Terlebih lagi, VIVA juga memanfaatkan platform media sosial termasuk Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, dan Google+ untuk mendapatkan masukan dari pemirsa setianya.

VIVA telah berhasil mempertahankan peringkat Tier 1 bagi stasiun televisi FTA hiburan ANTV dan stasiun berita #1 tvOne, sementara jumlah pengguna setia portal berita www.viva.co.id terus meningkat, sebagai wujud keberhasilan strategi VIVA untuk senantiasa meningkatkan interaksi dengan pemirsa.

Established in 2004, PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA or the Company) is a leading integrated media convergence company in Indonesia which has been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 2011 (IDX:VIVA). Since then, VIVA has established itself as an consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies and convergence.

The Company's activities cover FTA TV stations and fast growing digital portal, supported by social media and off air activities for comprehensive reach across all channels. Through continuous innovation to increase engagement, viewers are able to access innovative and interesting content through FTA TV, mobile applications, and online streaming. Moreover, VIVA also leverages social media, including Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, and Google+ to get feedback from its loyal viewers.

VIVA has successfully maintained its Tier 1 ranking for FTA TV entertainment station ANTV as well as tvOne as the #1 news station, while the number of loyal users of news portal www.viva.co.id has increased, proving the success of VIVA's strategy to continuously increase interaction with audiences.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

MODAL DASAR & MODAL DISETOR

Authorized and Paid up Capital

Modal Dasar	Rp4.349.857.244.000
Authorized Capital	
Modal Disetor	
Paid Up Capital	Rp1.803.512.716.000

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen serta induk perusahaan dari Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang media penyiaran televisi dan media digital, sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 68 tertanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan:

- Penyiaran televisi FTA ANTV
- Penyiaran televisi FTA tvOne
- Portal digital viva.co.id

The Company's business activity encompasses trading and management consulting services as well as the holding company of Subsidiaries operating in television broadcasting and digital media services, as confirmed by the most recent Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2015 drawn up by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Product and services:

- ANTV FTA television broadcasting services
- tvOne FTA television broadcasting services
- viva.co.id digital portal

Didirikan pada tahun 2004, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" atau "Perseroan") adalah perusahaan media konvergensi yang terintegrasi terdepan di Indonesia, yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011 (IDX:VIVA). Sejak itu, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi yang berfokus kepada micro-targeting, sinergi, serta konvergensi.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi stasiun televisi FTA dan portal digital yang berkembang pesat yang seluruhnya didukung oleh media sosial dan kegiatan off air sehingga mencakup semua platform media. Didorong oleh inovasi konten yang berkelanjutan untuk meningkatkan engagement, dimana pemirsa dapat mengakses konten yang inovatif dan menarik melalui televisi FTA, aplikasi *mobile* serta online streaming. Terlebih lagi, VIVA juga memanfaatkan platform media sosial termasuk Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, dan Google+ untuk mendapatkan masukan dari pemirsa setianya.

VIVA telah berhasil mempertahankan peringkat Tier 1 bagi stasiun televisi FTA hiburan ANTV dan stasiun berita #1 tvOne, sementara jumlah pengguna setia portal berita www.viva.co.id terus meningkat, sebagai wujud keberhasilan strategi VIVA untuk senantiasa meningkatkan interaksi dengan pemirsa.

Established in 2004, PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA or the Company) is a leading integrated media convergence company in Indonesia which has been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 2011 (IDX:VIVA). Since then, VIVA has established itself as an consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies and convergence.

The Company's activities cover FTA TV stations and fast growing digital portal, supported by social media and off air activities for comprehensive reach across all channels. Through continuous innovation to increase engagement, viewers are able to access innovative and interesting content through FTA TV, mobile applications, and online streaming. Moreover, VIVA also leverages social media, including Twitter, Facebook, Instagram, YouTube, and Google+ to get feedback from its loyal viewers.

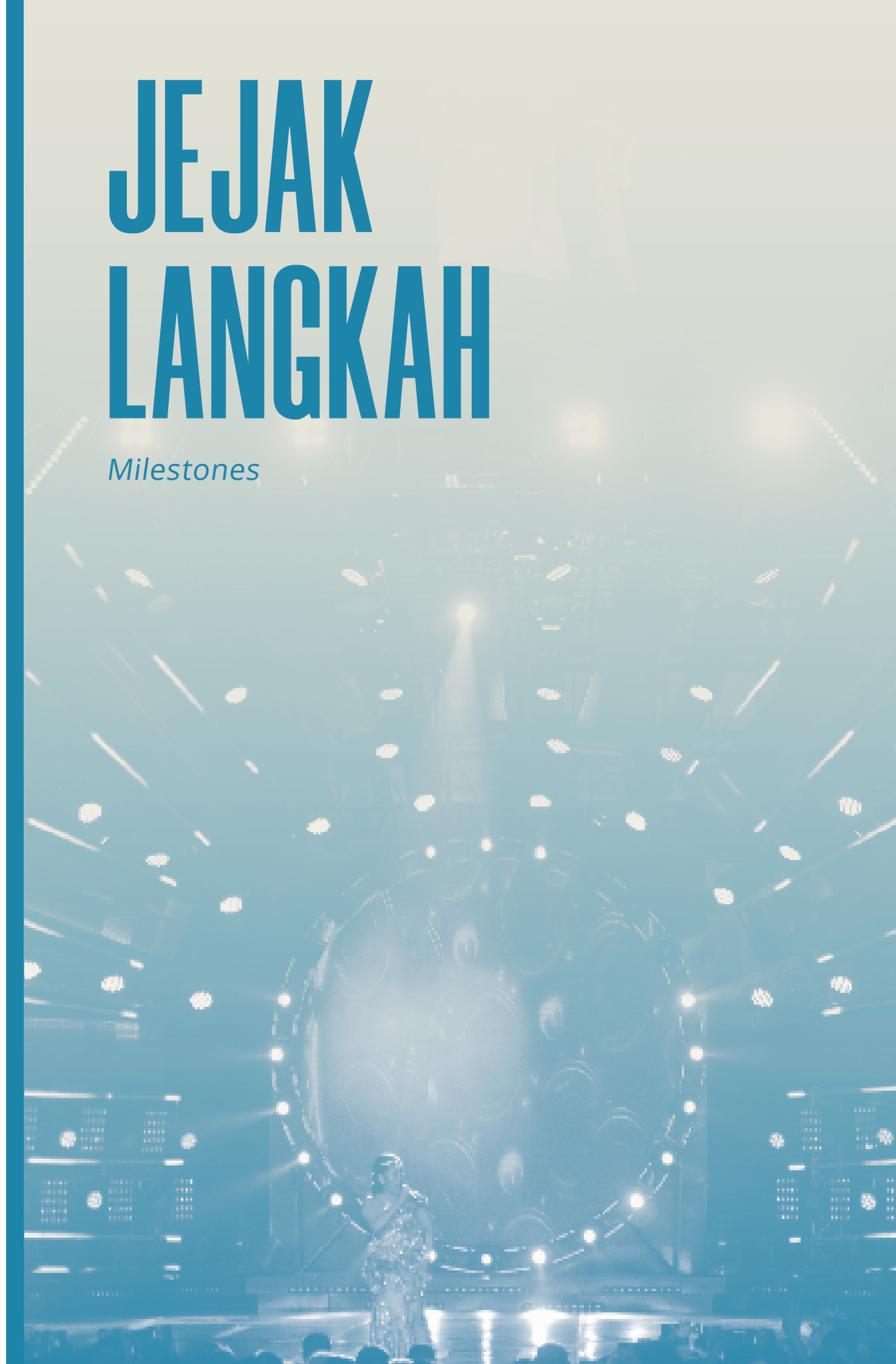
VIVA has successfully maintained its Tier 1 ranking for FTA TV entertainment station ANTV as well as tvOne as the #1 news station, while the number of loyal users of news portal www.viva.co.id has increased, proving the success of VIVA's strategy to continuously increase interaction with audiences.

Sejak didirikan, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi yang fokus kepada *micro-targeting*, sinergi serta konvergensi.

Since its inception, VIVA has established itself as an consistent innovator in the sector by strategically focusing on micro-targeting, synergies and convergence.

JEJAK LANGKAH

Milestones



1999

PT Lativi Mediakarya mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan menggunakan *call sign* "Lativi" dan fokus pada program general entertainment untuk segmen pemirsa CDE. *PT Lativi Mediakarya obtained its Operational Broadcasting License on October 25, 1999, using "Lativi" call sign, focusing on programs for general entertainment, targeting the CDE segment.*



2003

StarTV mengakuisisi 20% saham di ANTV. *StarTV acquired 20% shares in ANTV.*

ANTV, mengubah target pemirsa menjadi lebih luas, yaitu pemirsa laki-laki, perempuan, dan anak-anak. *ANTV changed its target audiences to male, female, and children.*



2005

ANTV mengubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan perempuan. *ANTV changed its logo and focused on programs for children and female audiences.*



2007

Perseroan dan PT Redal Semesta mengambil alih seluruh saham yang dikeluarkan PT Lativi Mediakarya. *The Company and PT Redal Semesta acquired all shares issued in PT Lativi Mediakarya.*

2008

Pada tanggal 14 Februari 2008, *call sign* tvOne dan diluncurkan sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga dengan target segmen pemirsa ABC1 15+. *On February 14, 2008, the tvOne call sign was launched as a television station focused on news and sports for the ABC1 15+ audience segment.*



2009

StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV dan melalui anak usahanya Fast Plus Limited, memiliki saham di Perseroan sebesar 7,5%. *StarTV divested all of its shares ownership in ANTV, and through its subsidiary Fast Plus Limited, obtained a 7.5% share ownership in the Company.*

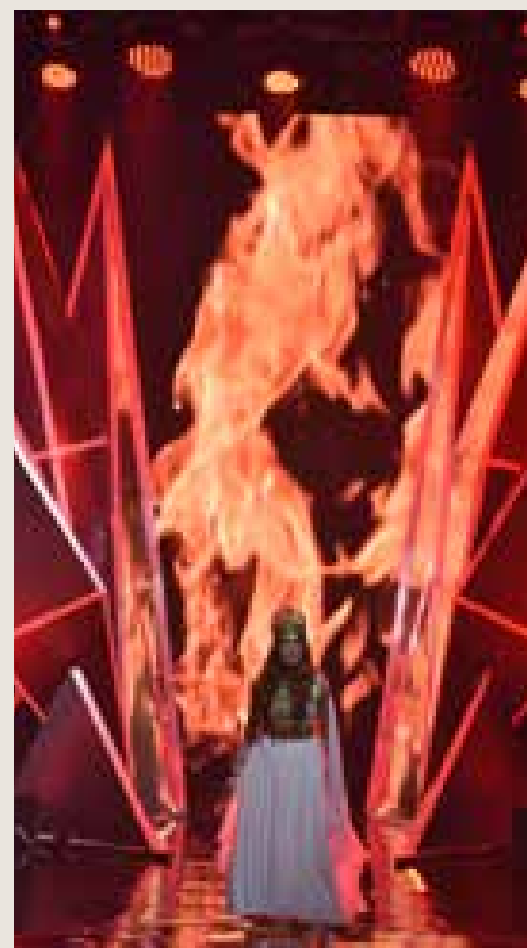


ANTV direposisi sebagai stasiun televisi yang fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup. *ANTV was repositioned as a television station focused on family entertainment and lifestyle.*

ANTV meluncurkan logo baru yang dipergunakan sampai saat ini. *ANTV launched a new logo, which is still used until the present day.*

2010

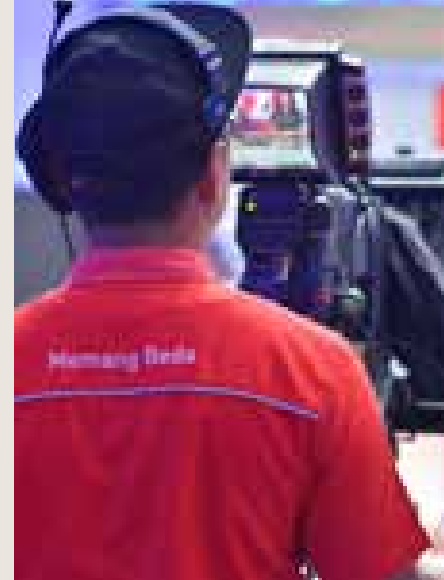
tvOne memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup News and Sport Broadcast System. *tvOne earned the ISO 9001:2008 certification for Quality Management System in News and Sport Broadcast System.*



ANTV dianugerahi sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcast System. *ANTV was awarded an ISO 9001:2008 certificate for Quality Management System in the Television Broadcast System category.*

vivanews.com berhasil menempati jajaran teratas portal berita online di Indonesia dan Asia Tenggara dari lembaga survei media Alexa and Effective Measures. *vivanews.com was successfully positioned at the top online news portal level in Indonesia and Southeast Asia based on the media survey institution of Alexa and Effective Measures.*

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011. *The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 21, 2011.*



2012

ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multiplexing untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. *ANTV secured the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation in the West Java and East Java provinces.*

tvOne memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multiplexing untuk provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta. *tvOne secured the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation for DKI Jakarta, Banten, Central Java, and DI Yogyakarta provinces.*

Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne yang dibentuk untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari pemirsa tvOne pada saat tanggap darurat, mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah diterima oleh Menteri Sosial RI. *The Audit Report for Yayasan Satu untuk Negeri tvOne, received an Unqualified Opinion, which was accepted by the Minister for Social Affairs of the Republic of Indonesia.*



2013

tvOne mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008 dengan lingkup News and Sport Broadcast System yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2013 sampai dengan 8 Februari 2014. *tvOne has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers News and Sports Broadcast System, valid from February 8, 2013 until February 8, 2014.*

viva.co.id mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008, dengan lingkup Online Media dan Portal Management System yang berlaku mulai tanggal 2 April 2013 hingga 1 April 2016. *viva.co.id has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers Online Media and Portal Management System, valid from April 2, 2013 until April 1, 2016.*

Bulan Oktober 2013, ANTV bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan. *In October 2013, ANTV transformed and repositioned itself into a television station that focuses on family, children, and entertainment programs.*

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk lingkup Management of Holding Company pada tanggal 23 Desember 2013. *The Company successfully obtained ISO 9001:2008 certification for Management of Holding Company on December 23, 2013.*



2014

Pada tanggal 11 April 2014, Entitas Anak Perseroan PT Intermedia Capital Tbk. mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA". *Subsidiary PT Intermedia Capital Tbk. listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".*

Perseroan mengakuisi hak siar eksklusif FIFA World Cup 2014 Brazil™ pada media FTA, media Pay TV, media Radio, media Mobile dan media IPTV. *The Company acquired FIFA World Cup 2014 Brazil™ exclusive broadcasting covering FTA Rights, Pay TV Rights, Radio Rights, Mobile Rights, and IPTV Rights.*



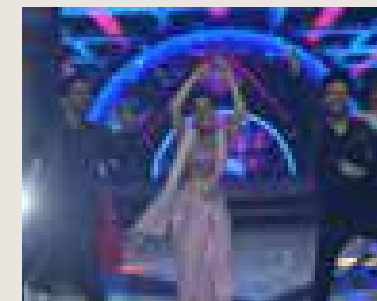
2015

Portal viva.co.id mencatat rekor baru, dikunjungi oleh 19 juta pengunjung unik per bulan. *The viva.co.id portal achieved a new record, with 19 million unique visitors per month.*



2016

ANTV dan tvOne memperoleh perpanjangan Izin Penyelenggara Penyiaran untuk jangka waktu 10 tahun. *ANTV and tvOne received extensions of Operational Broadcasting Licenses valid for 10 years.*



2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan # 1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan online maupun off-air. *ANTV became the top ranked entertainment TV station in Indonesia based on TV Share, based on its winning local and foreign content supported by online and off-air activities.*



2018

ANTV merayakan HUT ke-25 sebagai stasiun televisi Tier-1. *ANTV celebrated its 25th anniversary as a Tier-1 TV station.*



TERUS BERKEMBANG MENGIKUTI PERUBAHAN ERA MENUJU REVOLUSI DIGITAL



Continuously transforming with the times towards digital revolution



INDONESIA BUSINESS FORUM



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI Vision

Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan platform *mobile*.

To invest in the future of the Indonesian media industry and the nation by providing news, sports, and lifestyle contents disseminated through the convergence of television, internet, and mobile platforms.

MISI Mission

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia;
- Memanfaatkan momentum dari pertumbuhan pengguna data dan telepon genggam di Indonesia;
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki;
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan;
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.
- To actively participate and contribute to the growth of the Indonesian economy;*
- To gain momentum from the growth in data and mobile users in Indonesia;*
- To create synergy across our integrated platforms;*
- To ensure sustainable profit and growth;*
- To provide a better quality of life for our stakeholders.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia;
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan, dan kemandirian;
- Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan.
- Develop our people in the pursuit of excellence;*
- Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia;*
- Conduct business based on transparency, openness, order, and independency;*
- Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programs.*

KEGIATAN USAHA

Line of Business



ANTV menghadirkan beragam konten yang mencakup drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. Konten ANTV di desain untuk menarik bagi pemirsa perempuan dari berbagai Status Sosio Ekonomi (SES) dan demografi usia, serta bagi anak-anak. ANTV berupaya untuk menghadirkan program yang tepat serta menarik bagi segmen pemirsanya pada jam tayang tertentu, serta berupaya memberikan beragam pilihan konten bagi mereka. Mengandalkan strategi *micro-targeting* yang telah berhasil mengantarkan ANTV sebagai stasiun TV hiburan *Tier 1* lima tahun berturut-turut sejak tahun 2014.

Konten ANTV juga dapat dinikmati melalui website www.antvklik.com.

ANTV delivers a variety of content spanning drama, comedy, animation, and other general entertainment programs. ANTV's content is tailored to appeal to female audiences across Socio Economic Status (SES) and age demographic categories, as well as children, and aims to provide its target audiences for specific time slots with suitable and attractive programs to ensure that viewers have a variety of content choices. Leveraging a micro-targeting strategy which enabled it to successfully become a Tier 1 entertainment TV station for five years in a row since 2014.

ANTV content can also be streamed through its website www.antvklik.com.



tvOne, membidik target utama segmen pemirsa berusia 15 tahun ke atas dengan SES menengah ke atas 1 (*Upper Middle 1*). Sejak didirikan sebagai stasiun berita dan olahraga, tvOne berhasil mempertahankan posisinya sebagai televisi berita dan olahraga #1 di Indonesia. Program-program tvOne sebagian besar terdiri dari berita, *current affairs*, talk shows, dokumenter, dan olahraga.

tvOne mengudara selama 24 jam setiap harinya. Dengan rentang waktu siaran yang terus-menerus tersebut tvOne senantiasa membuat pola program siaran yang menyajikan informasi yang akurat dan cepat. Kejadian penting yang terjadi dirangkum dalam *Breaking News* yang menjadi referensi utama bagi pemirsa di seluruh Tanah Air. Selain itu, *One Pride Mixed Martial Arts (MMA)* telah menjadi program pelopor dalam ajang olahraga *fight sport*. Semua konten tvOne selain dapat dinikmati pemirsa melalui televisi FTA juga dapat diakses melalui media digital termasuk *online streaming* pada aplikasi *mobile* yaitu tvOne Connect dan media sosial.

tvOne's primary target market are people aged 15 and more with the Upper Middle 1 SES. Since it was established as a news and sports station, tvOne has successfully maintained its position as the #1 news and sports television station in Indonesia. The majority of tvOne programs consist of in-depth news, current affairs, talk shows, documentaries, and sports.

tvOne broadcasts 24 hours a day and continues to deliver fast and accurate information within its programs. Significant events are presented in Breaking News which has become a leading reference for viewers throughout the country. In addition, One Pride Mixed Martial Arts (MMA) is a pioneer in martial arts programs. All tvOne content can be accessed not only through FTA TV but also through digital media including online streaming on its mobile application, tvOne Connect, and social media.



Diluncurkan pada tahun 2008, viva.co.id merupakan salah satu portal berita terkemuka di Indonesia dengan rata-rata sekitar 16 juta pengunjung unik setiap bulan. Portal ini juga dilengkapi oleh aplikasi mobile VIVA App agar semakin memudahkan pengunjung dalam mengakses konten VIVA.

Launched in 2008, viva.co.id is a leading news portal in Indonesia with around 16 million unique users on average each month. This portal is complemented by the VIVA App mobile application, making it ever more convenient for visitors to access VIVA content.

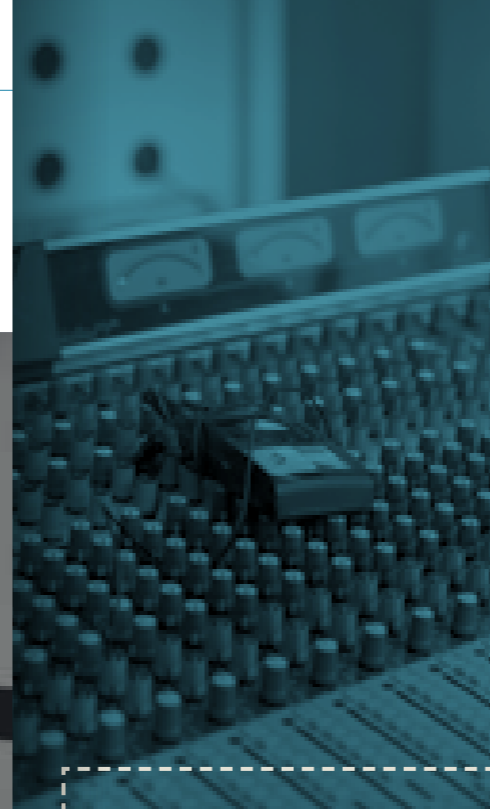
Pada tahun 2018 viva.co.id melakukan penyegaran konten serta menggunakan tagline "#1NEWSTAINMENT", yang ditargetkan untuk menjangkau generasi milenial.

In 2018, viva.co.id refreshed its contents and adopted the tagline "#1NEWSTAINMENT", in order to target millennials.

BERKEMBANG
TERUS MENUJU
KONVERGENSI MEDIA
DAN REVOLUSI DIGITAL



Continuously evolving towards media convergence and the digital revolution

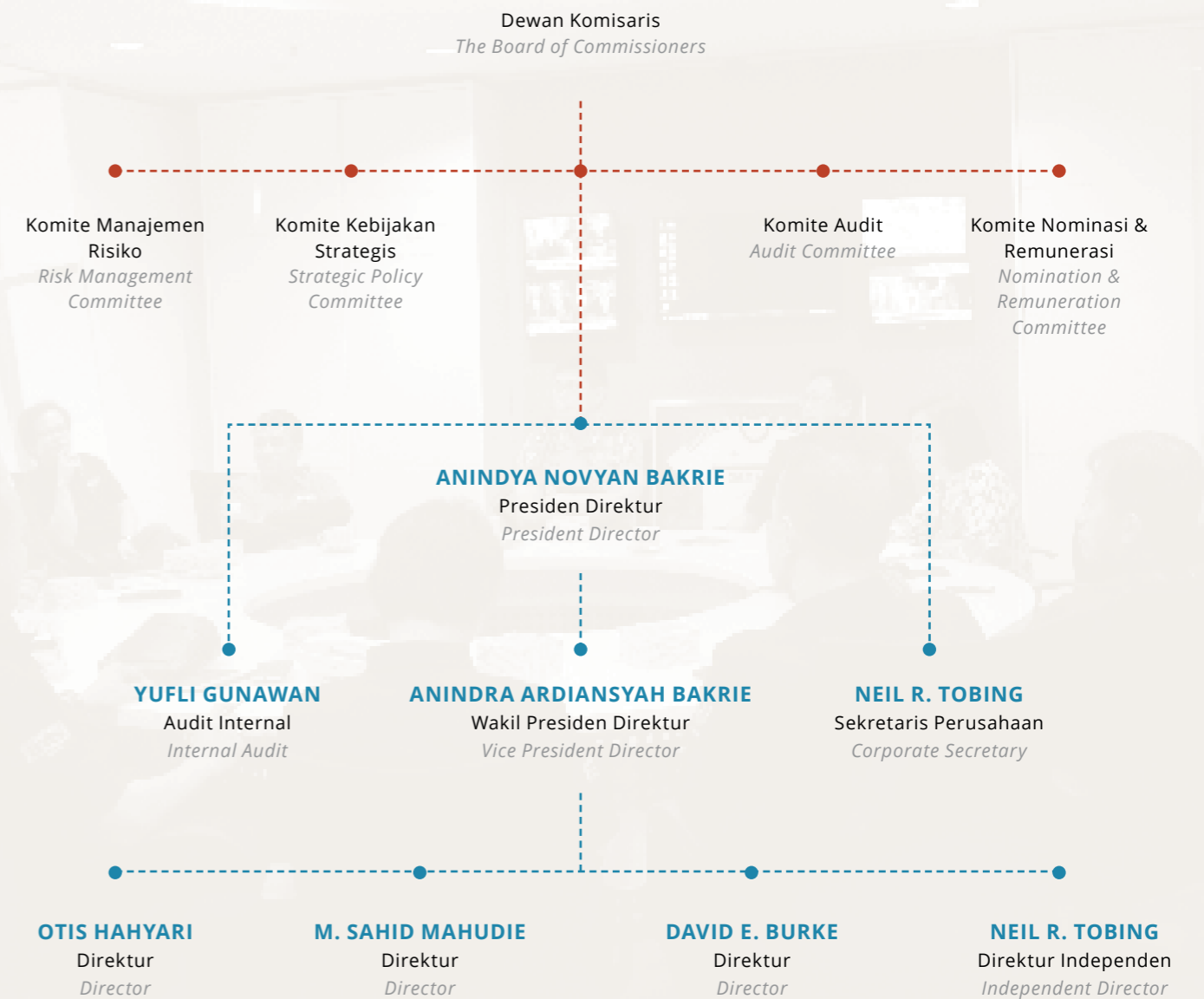


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Perseroan berbentuk organisasi garis. Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis komando kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:





ROSAN PERKASA ROESLANI

Presiden Komisaris
President Commissioner



**ROBERTUS BISMARKA
KURNIAWAN**

Komisaris
Commissioner



OMAR LUTHFI ANWAR

Komisaris
Commissioner



RM. DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SETYANTO P. SANTOSA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



ROSAN PERKASA ROESLANI

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Diangkat sebagai Presiden Komisaris VIVA pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 62/2017"). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011. Saat ini merangkap sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk. sejak tahun 2008, Komisaris PT Mitra Global Telekomunikasi sejak tahun 2004, Komisaris PT Kemang Jaya Raya sejak tahun 2003 dan Direktur Utama PT Recapital Advisors sejak tahun 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2012, Komisaris Saratoga Investama Sedaya sejak tahun 2004 hingga 2013, Komisaris Utama Bank BTPN sejak tahun 2005 hingga 2007, Komisaris Utama Recapital Securities sejak tahun 2002 hingga tahun 2003, Komisaris Sriboga Raturaya sejak tahun 2003 hingga 2008, Komisaris Kaltim Prima Coal sejak tahun 2003 hingga 2007, Komisaris Arutmin Indonesia sejak tahun 2001 hingga 2007, Komisaris Utama Recapital Asset Management sejak tahun 2002 hingga tahun 2003, Direktur Utama PT Berau Coal sejak tahun 2010 hingga tahun 2013, Direktur Utama PT Berau Coal Energy Tbk. sejak tahun 2010 hingga tahun 2013 dan Direktur Bumi Plc. sejak tahun 2010 hingga tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Rosan Perkasa Roeslani memperoleh gelar B.A. dari Oklahoma State University untuk jurusan Management and Business Administration pada tahun 1992, gelar M.B.A. cum laude dari European University, Antwerpen, Belgia untuk jurusan Business International pada tahun 1994, dan gelar M.A. cum laude dari universitas yang sama untuk jurusan Business Communication and Public Relations pada tahun 1994.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968. Appointed as President Commissioner of VIVA in 2017 based on Deed No. 62 dated June 12, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta ("Deed No. 62/2017"). He previously served as a Commissioner of VIVA since 2011. He has concurrently served as Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. since 2008, Commissioner of PT Mitra Global Telekomunikasi since 2004, Commissioner of PT Kemang Jaya Raya since 2003 and President Director of PT Recapital Advisors since 1996.

He previously served as Commissioner of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2012, Commissioner of Saratoga Investama Sedaya from 2004 to 2013, President Commissioner of Bank BTPN from 2005 to 2007, President Commissioner of Recapital Securities from 2002 to 2003, Commissioner of Sriboga Raturaya from 2003 to 2008, Commissioner of Kaltim Prima Coal from 2003 to 2007, Commissioner of Arutmin Indonesia from 2001 to 2007, President Commissioner of Recapital Asset Management from 2002 to 2003, President Director of PT Berau Coal from 2010 to 2013, President Director of PT Berau Coal Energy Tbk. from 2010 to 2013 and Director of Bumi Plc. from 2010 to 2013. He also served as Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

EDUCATION

Rosan Perkasa Roeslani received his Bachelor of Science degree in Business Administration from Oklahoma State University, USA in 1992. He earned an M.B.A. degree majoring in International Business cum laude and an M.A. majoring in Business Communication and Public Relations cum laude from Antwerpen European University, Belgium, in 1994.



ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Diangkat sebagai Komisaris VIVA pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Digital Media Asia sejak 2015, Komisaris PT Bakrie Global Ventura sejak 2013, Komisaris PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2012, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009, Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007, Direktur PT Bakrie Finance sejak tahun 2002, Direktur Capital Managers Asia Pte. Ltd. sejak tahun 2001, dan Direktur di Great Asian Holding Pte. Ltd. sejak tahun 1996. Beliau juga telah menjabat sejumlah jabatan manajemen senior lainnya.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Sipil dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1993, gelar Master of Science jurusan Structural Engineering dari Cornell University, USA pada tahun 1994 diikuti gelar M.B.A. jurusan Finance and Investment Banking dari University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Appointed as a Commissioner of VIVA based on Deed No. 62/2017. He previously served as Vice President Director of VIVA since 2011. He has concurrently served as President Commissioner of PT Digital Media Asia since 2015, Commissioner of PT Bakrie Global Ventura since 2013, Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2012, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, Director at PT Bakrie Finance since 2002, Director at Capital Managers Asia Pte. Ltd. since 2001, and Director at Great Asian Holding Pte. Ltd. since 1996. He has also held numerous other senior management positions.

EDUCATION

Robertus Bismarka Kurniawan earned a Bachelor of Science degree in Civil Engineering (Construction) from the University of Southern California, USA in 1993, Master of Engineering degree in Structural Engineering minoring in Business Administration at Cornell University, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree in Finance, Investment and Banking from the University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, USA in 1995.



OMAR LUTHFI ANWAR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1951. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 58 tanggal 11 November 2016 dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 58/2016"). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2008. Sepanjang kariernya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting diantaranya sebagai CEO PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 1998 hingga 2002, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2005 hingga tahun 2012, Direktur PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2002 hingga 2008, dan Direktur Bank Nusa Nasional sejak tahun 1994 hingga 1998. Beliau memulai kariernya di Pertamina pada tahun 1971.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Omar Luthfi Anwar memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan gelar M.B.A. dari Golden Gate University, Amerika Serikat untuk jurusan Banking & Finance pada tahun 1988.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1951. He has served as Commissioner of VIVA since 2008, and was reappointed based on the Shareholders' Decision as set forth in Deed No. 58 dated November 11, 2016 made in the presence of Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta ("Deed No. 58/2016"). Currently, he has served as a Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia since 2008. During his career, he has held several senior positions including as CEO of PT Cakrawala Andalas Televisi from 1998 to 2002, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2005 to 2012, Director of PT Bakrie Capital Indonesia from 2002 to 2008, and Director at PT Bank Nusa Nasional from 1994 to 1998. He began his career at Pertamina in 1971.

EDUCATION

Omar Luthfi Anwar earned his Bachelor degree from Universitas Indonesia in 1981 and an M.B.A. degree from Golden Gate University, USA majoring in Banking and Finance in 1988.



RM. DJOKO SETIOTOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1952. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58/2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura sejak tahun 1982 hingga tahun 1989.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Raden Mas Djoko Setiotomo menyelesaikan pendidikan dari Technische Universitat Berlin, Jerman untuk jurusan Informatics pada tahun 1976.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1952. He has served as an Independent Commissioner of VIVA since 2011 and was reappointed based on Deed No. 58/2016. He was previously Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore from 1982 to 1989.

EDUCATION

Raden Mas Djoko Setiotomo received his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.



SETYANTO P. SANTOSA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, Jawa Tengah tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58/2016. Pada tahun 1992, beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Telkom Tbk. dan menjabat hingga tahun 1996. Beliau kemudian menjabat sebagai anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha pada tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 1998, beliau menjabat sebagai Deputi Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi hingga tahun 2000. Sejak tahun 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. hingga tahun 2010. Beliau juga merupakan dosen tetap untuk jenjang pendidikan S1 hingga program Doktorat bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran hingga sekarang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Setyanto Prawira Santosa telah memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1971, gelar Master of Economics dari Michigan State University, East Lansing, Amerika Serikat pada tahun 1978, dan gelar Doktor dengan predikat Cum Laude dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam Interdisciplinary Studies pada tahun 2007.

Indonesian citizen, born in Gombong, Central Java in 1946. He has served as an Independent Commissioner of VIVA since 2011 and was reappointed based on Deed No. 58/2016. From 1992 to 1996, he served as the President Director of PT Telkom Tbk. He then served as a member of People's Consultative Assembly (MPR) of The Republic of Indonesia, representing businesses from 1997 to 1999. In 1998, he served as a Deputy Minister of State-Owned Enterprises for Manufacturing Industry and Distribution Channels until 2000. From 2005 to 2010, he served as a Commissioner of PT Indosat Tbk. He is currently a tenured lecturer at Padjadjaran University for undergraduate up till post graduate programs in the field of Economics.

EDUCATION

Setyanto Prawira Santosa received his Bachelor degree from the Faculty of Economics, Padjadjaran University in 1971, a Master of Economics degree from Michigan State University, East Lansing, United States of America in 1978 and a Doctoral degree Cum Laude from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Interdisciplinary Studies in 2007.





ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Presiden Direktur
President Director



ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



OTIS HAHYARI

Direktur
Director



M. SAHID MAHUDIE

Direktur
Director



DAVID E. BURKE

Direktur
Director



NEIL R. TOBING

Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2014 yang termaktub dalam Akta No. 6 tanggal 7 Agustus 2014 dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta (Akta No.6/2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak 2012, Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2017, Komisaris Utama PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009, Komisaris Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. sejak 2012, Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013, Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. sejak tahun 2013, dan Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2018. Beliau merupakan pendiri Bakrie Center Foundation (BCF), Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), APEC Business Advisory Council (ABAC) Co-Chair mewakili Indonesia, anggota Board of Trustees Eisenhower Fellowship dan anggota Dewan International Council Belfer Center for Science and International Affairs, Harvard University.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science dari Northwestern University, Illinois, jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan M.B.A. dari Stanford Graduate School of Business-California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974. He has served as President Director of VIVA since 2014 as set forth in Deed No. 6 dated August 7, 2014 made in the presence of Humbert Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta (Deed No. 6/2014). Currently, he also serves as President Director of PT Bakrie Global Ventura since 2012, Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2017, President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, President Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. since 2012, President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013, President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. since 2013, and President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk. since 2018. He is the founder of Bakrie Center Foundation (BCF), Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), APEC Business Advisory Council (ABAC) Co-Chair representing Indonesia, Board of Trustees member of Eisenhower Fellowship and sits on the Board of the International Council of Harvard University's Belfer Center for Science and International Affairs

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie received his Bachelor of Science degree majoring in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois, USA and earned his M.B.A. degree from Stanford Graduate School of Business-California, USA in 2001.



ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 62/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2008. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindya Novyan Bakrie, Presiden Direktur VIVA. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk., Komisaris PT Intermedia Capital Tbk., Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya, Presiden Komisaris PT Viva Media Baru, dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya pernah menjabat Direktur Utama PT Lativi Mediakarya sejak 2012 hingga 2017, Presiden Direktur PT Viva Media Baru sejak 2012 hingga 2017, dan Komisaris PT Asia Global Media sejak 2009 hingga 2012.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance and International Business dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2001, dan gelar M.B.A. di bidang Finance dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2005.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. Appointed as Vice President Director in 2017 based on Deed No. 62/2017. He previously served as a Director of VIVA since 2008. He has a filial relationship with Anindya Novyan Bakrie, President Director of VIVA. Currently he also serves as Vice President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk., Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk., Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, President Commissioner of PT Lativi Mediakarya, President Commissioner of PT Viva Media Baru, and Director of PT Bakrie Global Ventura. Previously he served as President Director of PT Lativi Mediakarya from 2012 to 2017, President Director of PT Viva Media Baru from 2012 to 2012, and Commissioner of PT Asia Global Media from 2009 to 2012.

EDUCATION

Anindra Ardiansyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA in 2001, and an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA in 2005.



OTIS HAHYARI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58/2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai *Corporate Programming Director* PT Lativi Mediakarya dan *Operasional Director* PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2013.

Sebelumnya menjabat sebagai *Programming Director* PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009 hingga 2012, *Sales and Programming Director* PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010, dan *Managing Director* di PT Pasaraya Toserjaya sejak tahun 2000 hingga 2003.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Otis Hahyari memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang *Management* dari San Diego State University pada tahun 1995 dan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. He has served as a Director of VIVA since 2011 and was reappointed based on Deed No. 58/2016. Presently, he concurrently serves as Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi. Previously he served in various strategic positions including Corporate Programming Director PT Lativi Mediakarya and Operational Director PT Cakrawala Andalas Televisi since 2013.

Previously he was Programming Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to 2012, Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010, and Managing Director of PT Pasaraya Toserjaya from 2000 to 2003.

EDUCATION

Otis Hahyari received his Master of Arts degree in Management from San Diego State University, USA in 1995 and a Master of Science degree in Finance from Lancaster University, United Kingdom in 1996.



M. SAHID MAHUDIE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Riau tahun 1962. M. Sahid Mahudie menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2014 berdasarkan Akta No. 6/2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Asia Global Media sejak tahun 2013 dan Komisaris PT Digital Media Asia sejak tahun 2015. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) sejak tahun 2006 hingga tahun 2013, *Direktur Utama* PT Semesta Marga Raya dari tahun 2003 hingga 2007, *Direktur Keuangan* PT Austral Byna sejak tahun 2002 hingga tahun 2003 dan *Chief Financial Officer* PT Tipperary Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2003. Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Tetap Perpajakan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Pusat) sejak tahun 2012-2015 dan periode 2015-2019.

RIWAYAT PENDIDIKAN

M. Sahid Mahudie memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) pada tahun 1998. Beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2014.

Indonesian citizen, born in Riau in 1962. M. Sahid Mahudie has served as a Director of VIVA since 2014 based on Deed No. 6/2014. He has also served as a Director of Asia Global Media since 2013 and a Commissioner of PT Digital Media Asia since 2015. Previously he served as Vice President of PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) from 2006 to 2013, President Director of PT Semesta Marga Raya from 2003 to 2007, Finance Director of PT Austral Byna from 2002 to 2003 and Chief Financial Officer of PT Tipperary Indonesia from 2000 to 2003. He served as the Vice Chairman of the Permanent Commission on Tax for the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN-Central) from 2012-2015 and for the period 2015-2019.

EDUCATION

M. Sahid Mahudie obtained his Bachelor of Economics in Accounting degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) in 1998 and earned his Master of Law degree in Business Law from the University of Padjadjaran, Bandung, in 2014.



DAVID E. BURKE

Direktur
Director

Warga Negara Irlandia, lahir di Irlandia pada tahun 1966. David E. Burke telah menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 17 April 2015 dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 68/2015"). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Lativi Mediakarya dan Presiden Direktur PT Viva Media Baru. Dia adalah pendiri PT Wellington Capital Advisory, sebuah perusahaan konsultan yang beroperasi di Jakarta dan Singapura yang berfokus pada sektor TMT. Beliau telah menjabat sebagai *Vice Chairman* di British Chamber of Commerce di Indonesia sejak 2008 hingga sekarang. Dia juga telah menjabat sebagai CEO dari PT Komet Infra Nusantara (Januari 2014–Maret 2015), *Senior Executive Vice President* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2006–2011), COO PT Broadband Multimedia Tbk. (2004–2006), Direktur Utama/Pendiri PT Indonesia Media Teknologi (2000–2004), Direktur Utama/COO PT M-Web Indonesia sebagai anak perusahaan dari PT Indonesia Media Teknologi (2000–2003), COO dari Indoexchange.com (1999–2000), dan VP *Business Development* Bank Bira Group (1995–1999).

RIWAYAT PENDIDIKAN

David E. Burke meraih gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan Ekonomi Bisnis dari London School of Economics pada tahun 1988 dan gelar B.Sc. jurusan Administrasi Bisnis dari Trinity College pada tahun 2002.

Irish citizen, born in Ireland, 1966. David E. Burke has served as a Director of VIVA since 2015 based on Deed No. 68 dated April 17, 2015 made in the presence of Humberg Lie S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta ("Deed No. 68/2015"). He presently serves as Director of PT Lativi Mediakarya and President Director of PT Viva Media Baru. He is the founder of PT Wellington Capital Advisory, a consulting firm with operational base in Jakarta and Singapore which focuses on the TMT sector. He has also served as Vice Chairman of the British Chamber of Commerce in Indonesia since 2008 until the present. He has served as CEO of PT Komet Infra Nusantara (January 2014–March 2015), Senior Executive Vice President of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2006–2011), COO PT Broadband Multimedia Tbk. (2004–2006), President Director/ Founder of PT Indonesia Media Technologies (2000–2004), President Director/COO of PT M-Web Indonesia, a subsidiary of PT Indonesia Media Teknologi (2000–2003), COO of Indoexchange.com (1999–2000), and VP Business Development of Bank Bira Group (1995–1999).

EDUCATION

David E. Burke earned a Bachelor of Business Administration degree majoring in Business Economics from the London School of Economics in 1988 and B.Sc. majoring in Business Administration from Trinity College in 2002.



NEIL R. TOBING

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Independen VIVA sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 68/2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Televisi Swasta Indonesia, Sekretaris Jenderal pada Dewan Periklanan Indonesia, dan Wakil Ketua Komisi Tetap Penyiaran. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) periode 2015–2019. Beliau pernah menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur PT Redal Semesta hingga tahun 2015, Deputy Direktur Legal dan *Programming Services* PT Cakrawala Andalas Televisi pada tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur *Legal dan Compliance* Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd., Melbourne, Australia pada tahun 2003 hingga tahun 2009, dan Direktur PT Bakrie Electronics pada tahun 2000 hingga tahun 2003.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Neil R. Tobing lulus dengan gelar *Master of Laws (LLM)* dengan spesialisasi di bidang *Media and Information Technology Laws* dan M.Com. *International Business* dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian citizen, born in Pekanbaru in 1968. He has served as Independent Director of VIVA since 2015 based on Deed No. 68/2015. He concurrently serves as Secretary General of the Association of Indonesian Private Broadcasting, Secretary General with Indonesian Advertising Board, and Vice Chairman of the Permanent Broadcasting Commission of the Indonesian Chamber of Industry and Commerce (KADIN) for the 2015–2019 period. He has held various key positions including Director of PT Redal Semesta until 2015, Deputy Director of Legal and Programming Services of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to 2011, Director of Legal and Compliance of Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd., Canberra, Australia, from 2003–2009, and Director of PT Bakrie Electronics from 2000–2003.

EDUCATION

Neil R. Tobing received his Master of Laws (LLM) specializing in Media and Information Technology Laws and M.Com. International Business from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Overview

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan jabatan adalah sebagai berikut:

The employee composition of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 based on education, age, and position is outlined below:

2.953

TOTAL KARYAWAN TAHUN 2017

2017 Total Employees

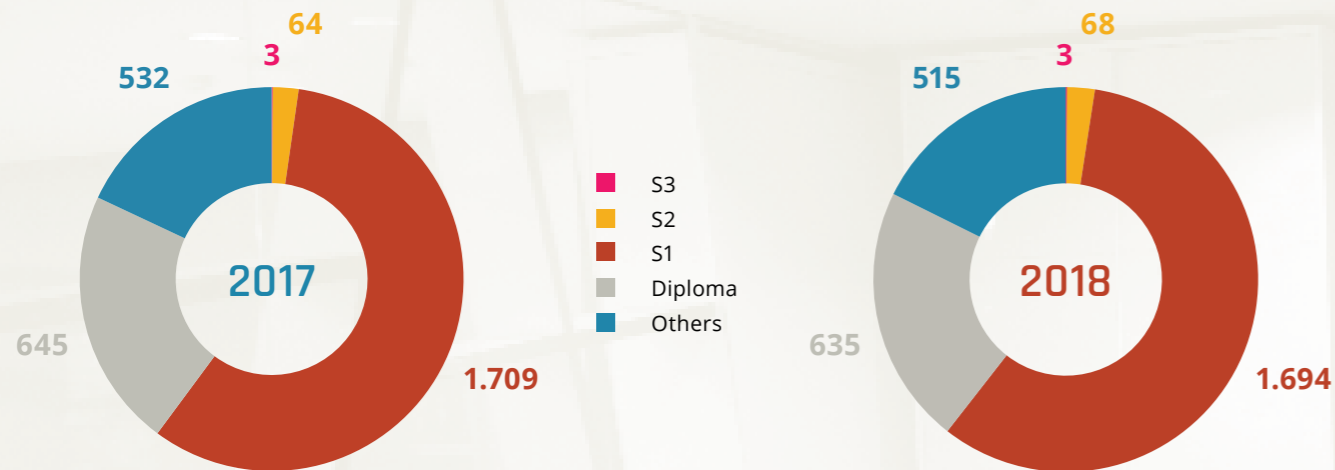
2.915

TOTAL KARYAWAN TAHUN 2018

2018 Total Employees

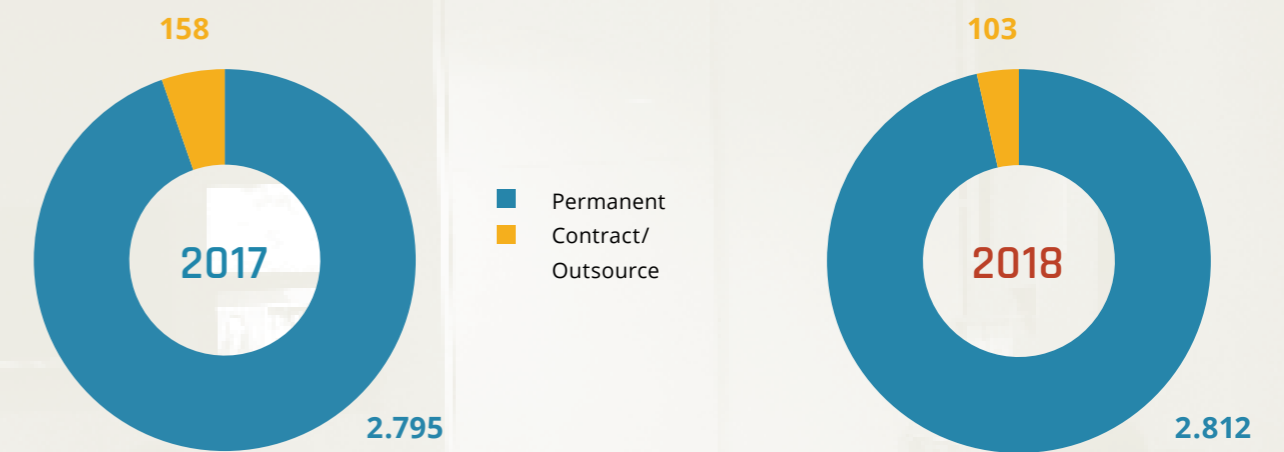
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL



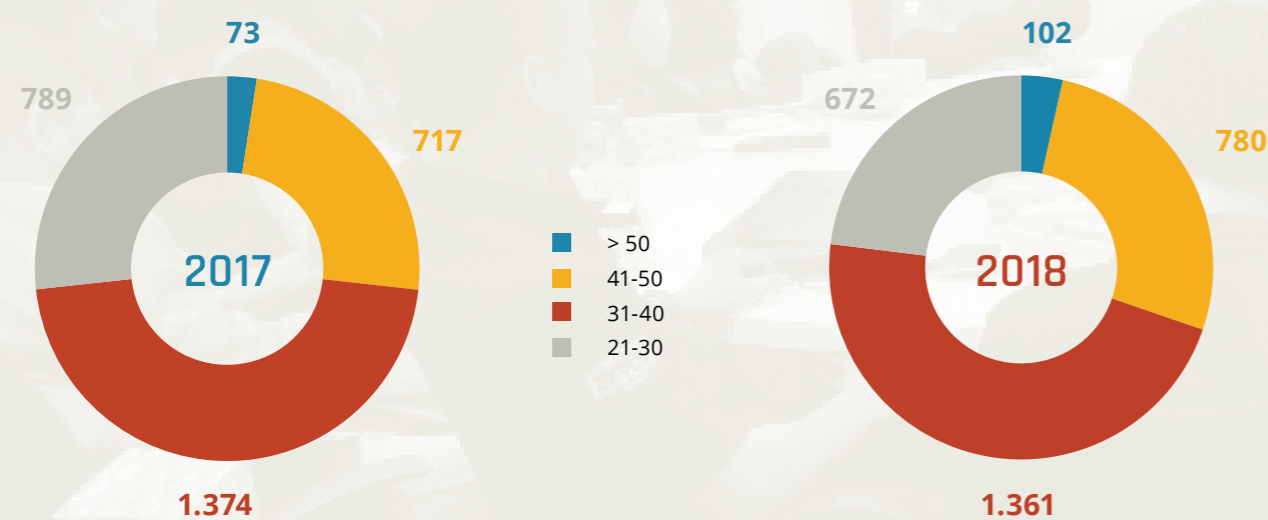
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES STATUS



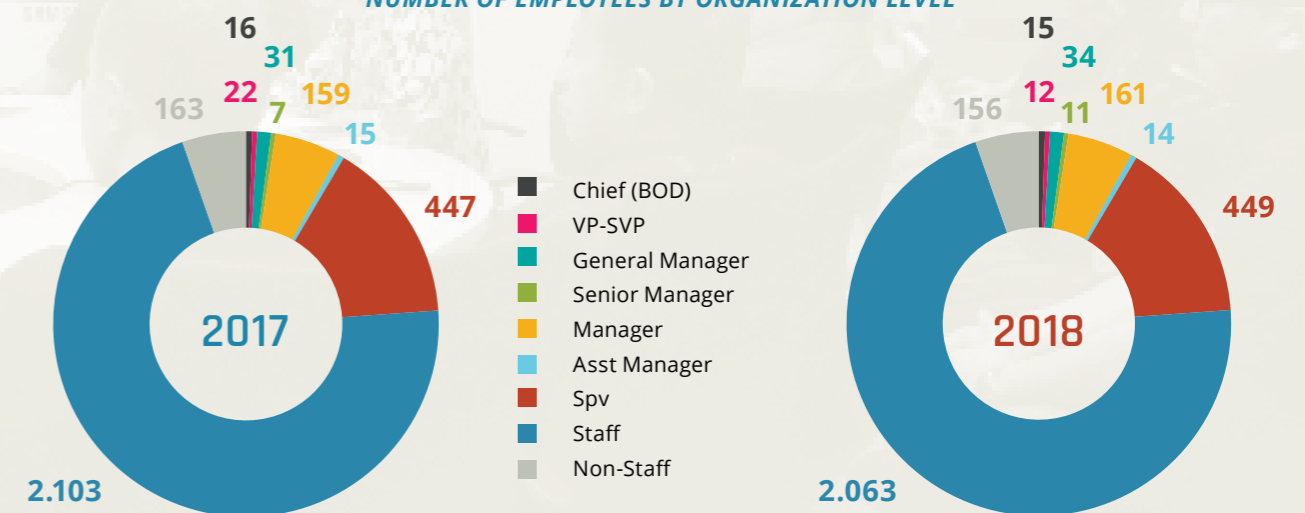
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATION LEVEL



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Rincian pemegang saham VIVA dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of VIVA shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2018 as follows:

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR (RP) TOTAL ISSUED AND PAID-UP CAPITAL (IDR)
Saham Seri A pada nominal Rp 100 (angka penuh) per saham <i>Series A shares at IDR 100 (full amount) per value per share</i>			
PT Bakrie Global Ventura	8,839,399,293	53.688%	883,939,929
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129,653,400	0.787%	12,965,340
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1,119,228,520	6.798%	110,657,162
Masyarakat <i>Public</i>	5,341,169,187	32.441%	397,938,829
Subtotal	15,429,450,400	93.715%	1,405,501,260
Saham Seri B pada nominal Rp 251,8 (angka penuh) per saham <i>Series B shares at IDR 251.8 (full amount) per value per share</i>			
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300,000,000	1.822%	75,540,000
Masyarakat <i>Public</i>	734,820,000	4.463%	185,027,676
Subtotal	1,034,820,000	6.285%	260,567,676
TOTAL	16,464,270,400	100.000%	1,666,068,936

Kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2018:

Share ownership by owner type as of December 31, 2018:

JENIS KEPEMILIKAN

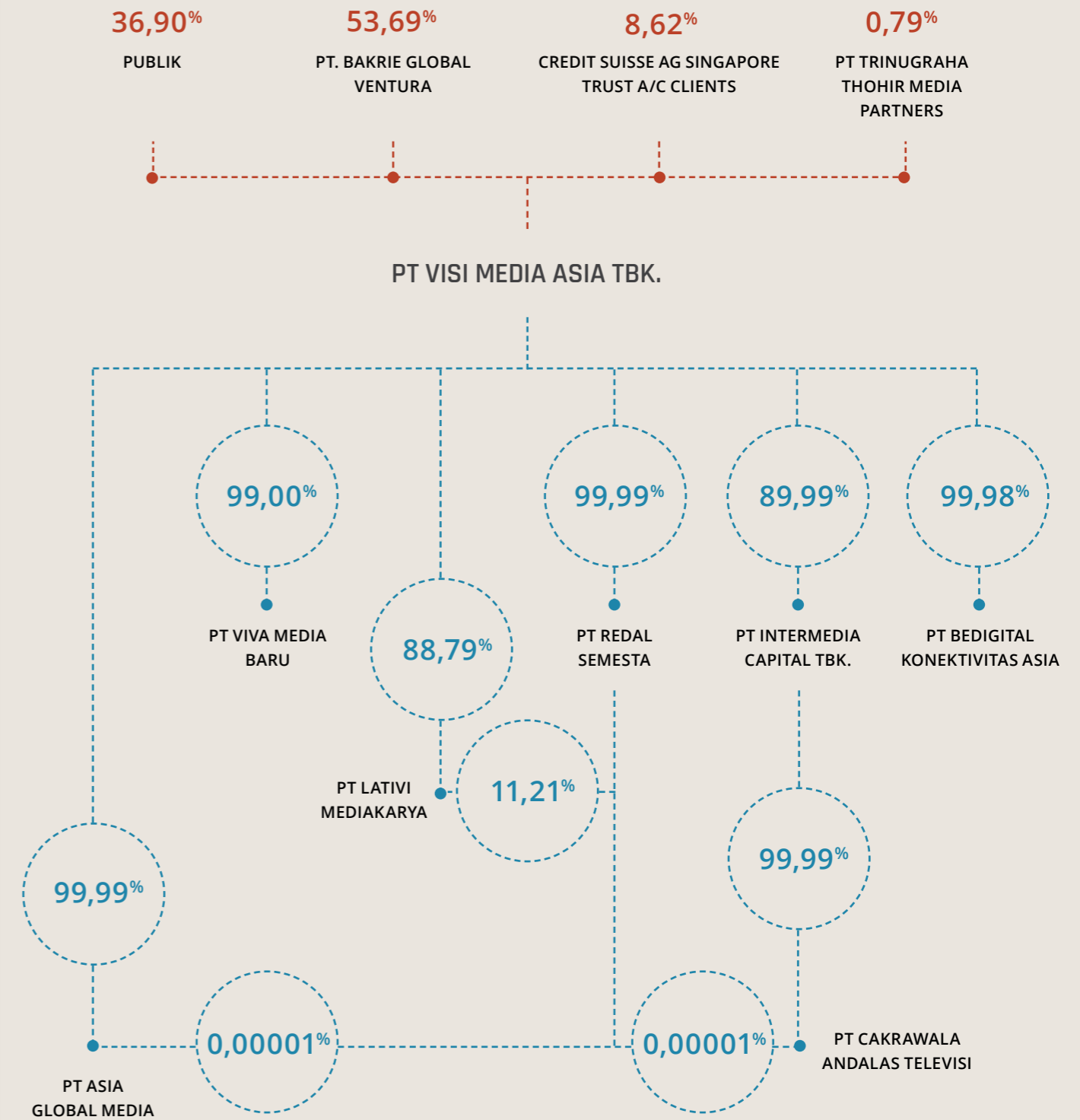
Type of Ownership

JENIS KEPEMILIKAN TYPE OF OWNERSHIP	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
Institusi Lokal <i>Local Institutional</i>	9,747,517,641	59.20%
Institusi Asing <i>Foreign Institutional</i>	5,385,433,530	32.71%
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	1,254,680,522	7.62%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	76,638,707	0.47%
TOTAL	16,464,270,400	100%



STRUKTUR GRUP VIVA

VIVA Group Structure



ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Subsidiaries and Affiliated Companies

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	ALAMAT ADDRESS	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL START OF OPERATIONAL	STATUS STATUS	KEGIATAN USAHA MAIN ACTIVITIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN VIVA (%) OWNERSHIP PERCENTAGE BY VIVA (%)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Lativi Mediakarya	Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	2002	Beroperasi Operating	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcast services	99,9999
PT Asia Global Media	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	2006	Bukan Perusahaan Operasional Non Operating	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis Trade and management consulting services	100,0000
PT Redal Semesta	Recapital Building Lantai 10 Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru Jakarta 12160	2006	Bukan Perusahaan Operasional Non Operating	Jasa sewa kantor, manajemen properti, dan jasa lainnya Office rental, property management, and other services	99,9991
PT Viva Media Baru	Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	2005	Beroperasi Operating	Jasa iklan internet dan website Internet and website advertising services	99,0000
PT Intermedia Capital Tbk.	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	2008	Bukan Perusahaan Operasional Non Operating	Perdagangan dan jasa Trading and services	89,9997
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12920	2015	Beroperasi Operating	Jasa multimedia dan telekomunikasi Multimedia and telecommunication service	99,9765
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership					
PT Cakrawala Andalas Televisi	Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan Jakarta 12940	1995	Beroperasi Operating	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting services	99,9997

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada tanggal 21 November 2011, VIVA menggelar Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 1.667.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100, harga penawaran Rp300 per saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum adalah sejumlah Rp500.100.000.000 (lima ratus miliar seratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 Waran Seri 1. Waran Seri 1 diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima saham akan memperoleh tiga Waran Seri 1.

Nilai nominal Waran Seri 1 tersebut adalah Rp100 dengan harga pelaksanaan Rp305, sehingga total nilai Waran Seri 1 adalah sejumlah Rp305.061.000.000. Konversi Waran dapat dilakukan selama 12 bulan, yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal 21 Mei 2013 dimana setiap pemegang 1 Waran berhak untuk membeli 1 saham.

Jumlah Waran yang telah dikonversi adalah 999.990.400. Jumlah yang tidak dikonversi adalah sebanyak 209.600.

Setelah konversi Waran, total lembar saham VIVA adalah 16.464.270.400.

On November 21, 2011, VIVA held its Initial Public Offering, issuing 1,667,000,000 shares with a nominal value of IDR100 and an offer price of IDR300 per share. The total value of the Public Offer amounted to IDR500,100,000,000 (five hundred billion one hundred million Rupiah).

Along with the Public Offering, the Company also issued a total of 1,000,200,000 Series 1 Warrants. The Series 1 Warrants were issued to shareholders whose names were recorded in the DPS Allotment, with the condition that shareholders would receive three Series 1 Warrants for every five shares held.

The nominal value of the Series 1 Warrant is IDR100 with an execution price of IDR305, translates to total Series 1 Warrant value of IDR305,061,000,000. The Warrants could be converted during the 12 months beginning May 22, 2012 and ending May 21, 2013, with each Warrant entitling the purchase of one share.

A total of 999,990,400 Warrants were converted, while 209,600 were not converted.

After the conversion of the Warrants, the total shares of VIVA amounted to 16,464,270,400.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

VIVA belum pernah menerbitkan efek lain.

VIVA has issued no other securities.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Achsin Handoko Tomo
(Member of Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3
Jl. Majapahit No. 10
Jakarta 10160

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

NOTARIS NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920

KANTOR PERSEROAN

Corporate Office

Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2253 5575
Fax : (+62 21) 2253 5515
Email : corsec@vivagroup.co.id
Website : www.vivagroup.co.id

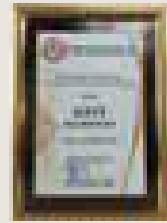
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



PENGHARGAAN ANTV | ANTV AWARDS

SAMARINDA, 4 MARET 2018
SAMARINDA, MARCH 4, 2018



Pada tanggal 4 Maret, 2018, ANTV menerima penghargaan KPID Kalimantan Timur untuk Kategori Perawatan Perbatasan.

On March 4, 2018 ANTV received an award from KPID East Kalimantan in the Border Care Category.

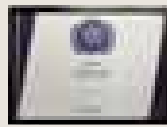
JAKARTA, 8 MARET 2018
JAKARTA, MARCH 8, 2018



ANTV mendapatkan penghargaan Silver Champion Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 for #Tier-1 Public Relations Category yang diselenggarakan oleh MarkPlus.

On March 8, 2018, ANTV received Silver Champion Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 for #Tier-1 Public Relations Category held by MarkPlus.

JAKARTA, 8 MARET 2018
JAKARTA, MARCH 8, 2018



ANTV meraih *Gold Champion* Indonesia WOW Brand 2018.

ANTV won Gold Champion at the Indonesia WOW Brand 2018.

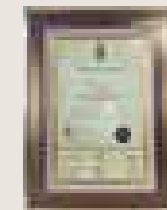
SEMARANG, 9 MEI 2018
SEMARANG, MAY 9, 2018



ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Jawa Tengah 2018 untuk kategori "Siaran Stasiun Jaringan Lokal Terbaik".

ANTV was awarded the 2018 Central Java KPID Award in the "The Best Local Network Station Broadcast" category.

JAKARTA, 31 MEI 2018
JAKARTA, MAY 31, 2018



ANTV menerima penghargaan 2018 *Brand Finance Plc* dari SWA sebagai *The 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018* with a US\$112 million Brand Value & A- Brand Rating.

ANTV received a 2018 Brand Finance Plc. Award from SWA as The 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a US\$112 million Brand Value & A- Brand Rating.

SINGAPURA, 27 JUNI 2018
SINGAPORE, JUNE 27, 2018



ANTV menerima *Special Awards 2018* dari ITELCO Broadcast.

ANTV received a Special Awards 2018, from ITELCO Broadcast.

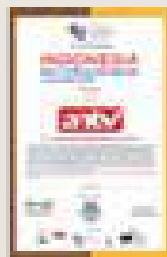
YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018
YOGYAKARTA, OCTOBER 9, 2018



ANTV dianugerahi Program Siaran Nasionalisme Terbaik di Anugerah Penyiaran DIY 2018 dari KPID DIY.

ANTV was awarded the Best Nationalism Broadcast Program at the 2018 DIY Broadcasting Award from DIY KPID.

JAKARTA, 24 OKTOBER 2018
JAKARTA, OCTOBER 24, 2018



ANTV meraih 2018 *Indonesia Best Employer Brand Award* di acara *Employer Branding Awards* ke-13 pada tanggal 24 Oktober 2018.

ANTV won the 2018 Indonesia Best Employer Brand Award at the 13th Employer Branding Awards event on October 24, 2018.

PONTIANAK, 25 OKTOBER 2018
PONTIANAK, OCTOBER 25, 2018



ANTV sebagai Stasiun Penyiaran Jaringan Terbaik (SSJ) di Penghargaan KPID Kalimantan Barat 2018 di Pontianak.

ANTV was named as the Best Network Broadcasting Station (SSJ) at the 2018 West Kalimantan KPID Award in Pontianak.

JAKARTA, 31 OKTOBER 2018
JAKARTA, OCTOBER 31, 2018



Tanggal 31 Oktober 2018 ANTV meraih penghargaan untuk Program Keterlibatan Karyawan Terbaik di Indonesia Perusahaan Terbaik dalam Menciptakan Pemimpin dari Dalam 2018 dari SWA and NBO Group.

On October 31, 2018 ANTV was awarded Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 from SWA and NBO Group.



PENGHARGAAN TVONE | TVONE AWARDS

SAMARINDA, 4 MARET 2018
SAMARINDA, MARCH 4, 2018



Sementara tvOne menerima Piagam Penghargaan Apresiasi KPID di Samarinda.

Whereas tvOne received a KPID Appreciation Award Charter in Samarinda.

JAKARTA, 28 JUNI 2018
JAKARTA, JUNE 28, 2018



tvOne menerima penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H / 2018 untuk kategori Program Kuliah Ramadhan Terbaik dalam program Indonesia Peace.

tvOne received the Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H / 2018 award for the Best Ramadhan Lecture Program category in the Indonesia Peace program.

PALEMBANG, 7 OKTOBER 2018
PALEMBANG, OCTOBER 7, 2018



tvOne menerima Penghargaan Penyiaran Sumatera Selatan 2018 untuk kategori Program Peduli Lingkungan Televisi Terbaik.

tvOne received the 2018 South Sumatra Broadcasting Award for the Best Television Environmental Care Program category.

YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018
YOGYAKARTA, OCTOBER 9, 2018



tvOne dianugerahi "TV SSJ yang Menayangkan Program Lokal Terbanyak" di Anugerah Penyiaran DIY 2018 dari KPID DIY.

tvOne was awarded "Broadcasting the Most Local Programs Television" at the 2018 DIY Broadcasting Award from DIY KPID.

JAKARTA, 7 DESEMBER 2018
JAKARTA, DECEMBER 7, 2018



Pada acara Panasonic Gobel Awards ke-21 tvOne memenangkan penghargaan di Kategori Talk Show Kategori Berita Favorit untuk program "Indonesia Lawyers Club"

At the 21st Panasonic Gobel Awards tvOne won an award in the Favorite News Talk Show Category for the "Indonesia Lawyers Club" program.

JAKARTA, 7 DESEMBER 2018
JAKARTA, DECEMBER 7, 2018

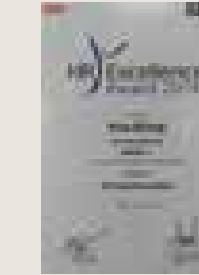


Pada acara yang sama, Karni Ilyas sebagai presenter tvOne juga memenangkan penghargaan dalam kategori berita favorit Talk Show Presenter untuk program "Indonesia Lawyer Club".

At the same award, tvOne presenter Karni Ilyas won an award in the favorite news Talk Show Presenter category for the "Indonesia Lawyer Club" program.

PENGHARGAAN VIVA | VIVA AWARDS

JAKARTA, 7 MEI 2018
JAKARTA, MAY 7, 2018



Grup VIVA memenangkan Penghargaan 2018 *HR Excellence Award* yang diadakan oleh majalah SWA dengan Institut Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, untuk kategori "Transformasi SDM".

VIVA Group won the 2018 HR Excellence Award from SWA magazine and the Management Institute of the University of Indonesia Economy Faculty, for the "HR Transformation" category.



SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS

Pada tahun 2018, VIVA dan ANTV masing-masing berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, sementara sertifikasi tvOne berhasil ditingkatkan dan viva.co.id sedang dalam proses untuk memperpanjang sertifikasi ISO.

Sertifikasi VIVA diterbitkan pertama kali pada tanggal 23 Maret 2013 oleh United Registrar of Systems yang dan telah diterbitkan kembali pada akhir tahun 2016 dengan masa yang berlaku sampai dengan 13 Januari 2020.

Sertifikasi ANTV pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems, dan telah diterbitkan dengan masa yang berlaku sampai dengan 8 Maret 2020.

Sertifikasi tvOne pertama kali diterbitkan pada tanggal 8 Februari 2013 oleh SGS, kemudian pada tahun 2018 dinyatakan berhasil ditingkatkan dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.

Sertifikasi viva.co.id diterbitkan pertama kali pada tanggal 2 April 2013 oleh United Registrar of Systems dan kemudian pada tahun 2018 sedang dalam proses perpanjangan.

In 2018, VIVA and ANTV successfully maintained their respective ISO 9001:2015 certification, while tvOne achieved a certification upgrade and viva.co.id was in the process of extending its ISO certification.

VIVA's certification was originally issued on March 23, 2013 by United Registrar of Systems, and has been reissued at the end of 2016 with validity until January 13, 2020.

ANTV's certification was originally issued on March 9, 2011 by United Registrar of Systems, and has been reissued with validity until March 8, 2020.

tvOne's certification was originally issued on February 8, 2013 by SGS, then in 2018 was declared to have been successfully upgraded from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015.

viva.co.id's certification was originally issued on April 2, 2013 by United Registrar of Systems, and then in 2018 was in the process of extension

79

Tinjauan Operasional
Operational Review

99

Analisis Kinerja Keuangan VIVA
VIVA Financial Performance Analysis

103

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

105

Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan
Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company

105

Investasi Barang Modal di Tahun 2018
Investments in Equipments in 2018

106

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Investment

106

Perbandingan Target/Proyeksi dan Realisasi 2018
Comparison of Targets/Projections and Results In 2018

106

Target/Proyeksi Tahun 2019
2019 Targets/Projections

107

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Akuntansi
Information and Material Information Subsequent to the Reporting Date

108

Prospek Usaha
Business Prospects

109

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

111

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

111

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP)
Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)

112

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realizations From Proceeds of Public Offering

113

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang
Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

114

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

114

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Legislation that Had a Significant Impact on the Company

114

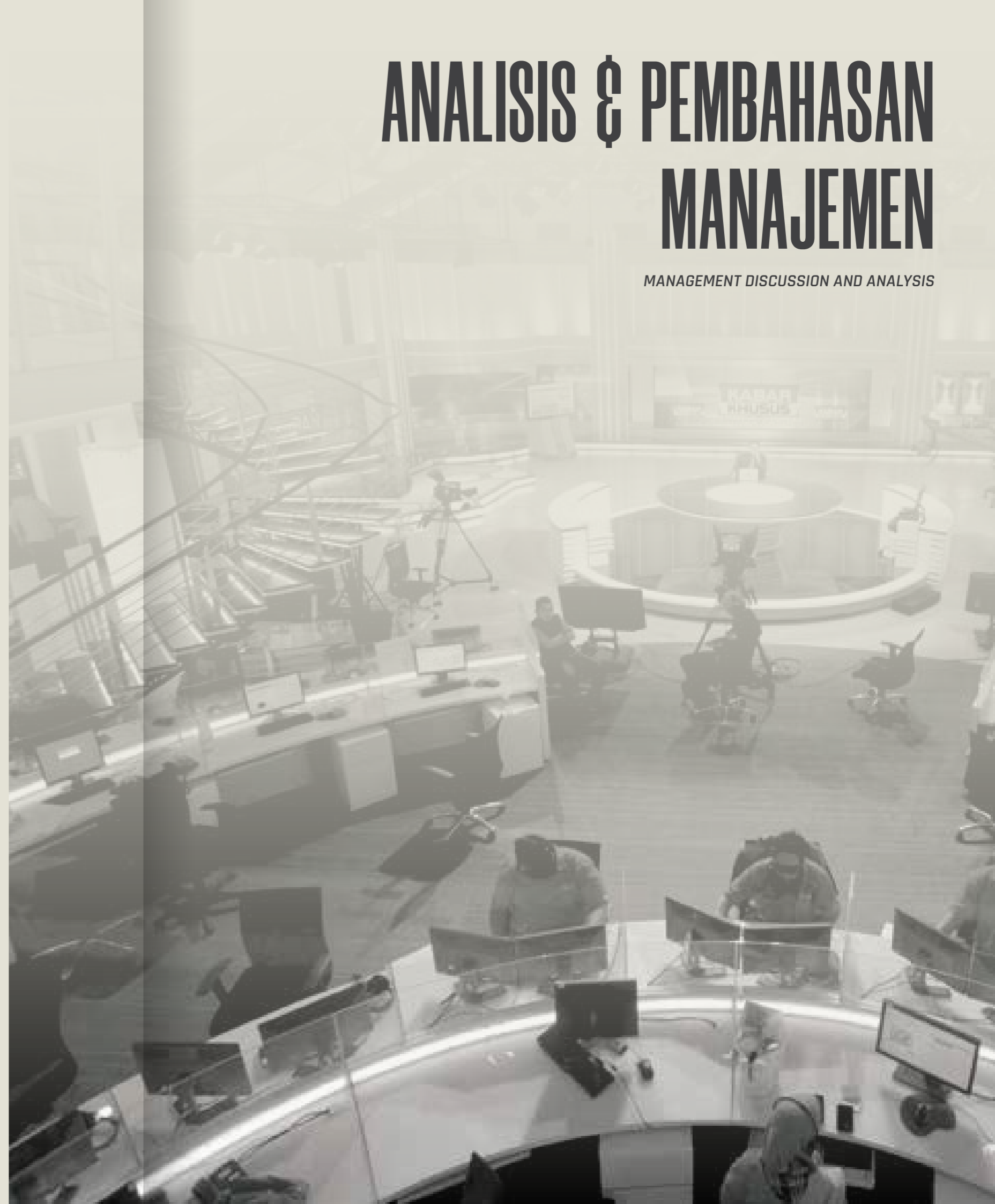
Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy

115

Sumber Daya Manusia
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Kinerja ekonomi global menguat pada awal 2018 namun kemudian melambat, dimana hal ini dibayangi oleh berbagai masalah global seperti perang dagang Amerika Serikat - China dan isu-isu lain seperti kenaikan suku bunga Federal Reserve Amerika Serikat yang memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Semua hal ini berimbas pada perekonomian Indonesia sehingga pertumbuhan PDB hanya sanggup meningkat sebesar 0,1% menjadi 5,17% di tahun 2018. Dalam kondisi seperti itu, pelaku bisnis dan konsumen cenderung menahan pembelanjaan juga dalam rangka antisipasi Pemilihan Umum dan Pilpres di tahun 2019. Pengiklan pun menanggapi kondisi tersebut dengan menunda belanja iklan, apalagi dengan adanya depresiasi nilai tukar rupiah yang berdampak pada bujet mereka. Menurut estimasi Media Partners Asia, belanja iklan industri televisi FTA hanya tumbuh sebesar 2,6% di mana porsi belanja iklan lebih banyak disumbang oleh event besar seperti FIFA World Cup 2018 dan Asian Games 2018.

TREND MEDIA DI TAHUN 2018

Dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta, Indonesia merupakan pasar media terbesar di Asia Tenggara. Menurut perkiraan Media Partners Asia, total pengeluaran iklan di Indonesia untuk tahun 2018 mencapai US\$2,2 miliar. Media televisi FTA unggul dengan penyerapan belanja iklan sebesar US\$ 1,3 miliar atau 58,0% dari seluruh pengeluaran iklan Indonesia pada tahun 2018. Media digital menyerap dari 20,7% dari seluruh pengeluaran iklan Indonesia, media cetak menyerap 16,5% dan sisanya diserap iklan OOH, radio dan bioskop pada tahun 2018.

Lebih dari 50 juta rumah tangga Indonesia di negara kepulauan ini memiliki televisi sehingga televisi FTA merupakan media yang paling dominan. Dengan demikian, televisi FTA tetap menjadi platform media yang tetap diminati bagi pengiklan dalam menjangkau dan mendapatkan konsumen di Indonesia.

The global economy strengthened at the beginning of 2018 but then slowed, shadowed by various global issues such as the United States - China trade war, and other issues such as the United States Federal Reserve rate hikes which put pressure on the exchange rate of the rupiah vs. US dollar.

All of these impacted the Indonesian economy so that GDP was only able to increase slightly by 0.1% to 5.17% in 2018. Under these conditions, businesses and consumers tended to limit their spending, also in anticipation of the General Elections and Presidential Elections in 2019. Advertisers responded to these conditions by delaying advertising expenditure, especially since the depreciation of the rupiah affected their budgets. Media Partners Asia estimates that FTA TV advertising only grew by 2.6% whereby the majority of advertising was contributed by large events such as FIFA World Cup 2018 and Asian Games 2018.

MEDIA TRENDS IN 2018

With a population of around 260 million people, Indonesia is by far the biggest media market in Southeast Asia. According to Media Partners Asia estimates, total advertising expenditure in Indonesia for 2018 amounted to US\$2.2 billion. FTA TV continued to lead, absorbing US\$1.3 billion or 58,0% of all Indonesian advertising spend in 2018. Digital media absorbed 20.7% of all Indonesian advertising spend, print absorbed 16.5% and the remainder went to OOH, radio and cinema advertising in 2018.

In this archipelago, more than 50 million Indonesian households own a TV and thus FTA TV is by far the dominant media. As such, FTA TV remains the most influential media platform for advertisers in reaching and acquiring consumers in Indonesia.



Namun, pertumbuhan belanja iklan FTA terlihat kurang berarti pada tahun 2018, dengan peningkatan sebesar 2,6% sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang juga tidak terlalu tinggi. Seperti disebutkan di atas, pengiklan juga masih berhati-hati dalam pengeluaran mereka. Fast Moving Consumer Goods (FMCG) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap belanja iklan nasional. Namun demikian, MPA memperkirakan bahwa iklan FTA akan terus bertumbuh terus selama beberapa tahun ke depan didongkrak oleh pertumbuhan belanja iklan FMCG, perusahaan digital dan manufaktur elektronik serta jumlah populasi penduduk di Indonesia yang terus bertambah, yang semuanya mendukung peningkatan tarif rate card.

Pada 2018, lebih dari 95% dari seluruh pemirsa mengkonsumsi media melalui saluran TV dan digital secara simultan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa era konvergensi media sudah tiba, sebagaimana telah diantisipasi oleh VIVA dengan mengembangkan bisnis digital kami.

FTA advertising spend growth was relatively subdued in 2018, growing just 2.6% in line with modest national economic growth. As mentioned above, advertisers remained relatively cautious with their expenditure. Fast Moving Consumer Goods (FMCG) continued to be the largest contributor national advertising expenditure. However, MPA estimates that FTA advertising will continue to grow steadily over the next few years due to the increase in FMGC, digital companies and electronic manufacturers advertising expenditure in addition to the growing Indonesian population, all of which which will support higher rate cards.

As of 2018, more than 95% of viewers simultaneously consume media over both TV and digital channels. Thus, it can be seen that the era of media convergence is already here, just as VIVA anticipated by developing our media business.

TINGKAT PERTUMBUHAN BELANJA IKLAN DIGITAL DI TAHUN 2018

RATE OF DIGITAL ADVERTISING EXPENDITURE GROWTH IN 2018

▲ 29,0%

VIVA: MEMPERSIAPKAN JALAN UNTUK REVOLUSI DIGITAL

Pada tahun 2018, VIVA fokus pada persiapan yang dibutuhkan untuk meraih peluang masa depan. Hal ini diupayakan melalui peningkatan kemampuan organisasinya, termasuk sumber daya manusia yang dimiliki, untuk mendorong pengembangan platform televisi FTA maupun digital. Dalam hal ini VIVA sudah cukup siap untuk menghadapi konvergensi media di era digital.

Dalam mewujudkan visinya untuk konvergensi, VIVA secara strategis mengandalkan stasiun hiburan televisi FTA yaitu ANTV, yang membidik pemirsa perempuan dan anak-anak, serta stasiun televisi berita dan olahraga televisi FTA yang dimiliki yaitu tvOne yang membidik pemirsa laki-laki.

VIVA: PAVING THE PATH FOR DIGITAL REVOLUTION

In 2018, VIVA focused on paving the path to realize future opportunities by further developing its organizational capabilities, including its human resources, to encourage the development of both FTA TV and digital platforms. In this matter, VIVA is already fairly well prepared to face media convergence in digital era.

VIVA's vision for convergence strategically leverages its FTA TV entertainment station called ANTV which caters to female viewers and children, and its FTA TV news and sports station called tvOne which caters to a largely male audience.



Berangkat dari pencapaiannya pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 VIVA terus mendorong perkembangan konten ANTV dan tvOne agar tetap kuat dalam segmen masing-masing.

Secara bersamaan, VIVA juga memperkuat kehadiran digitalnya termasuk di media sosial. Hal ini dilakukan melalui peningkatan channel digital untuk semua brand yang dimilikinya, mulai dari aplikasi *mobile* sampai dengan mengoptimalkan penggunaan channel YouTube. Selain itu *viva.co.id* sebagai portal digital berita VIVA ditingkatkan terus sejalan dengan tujuan konvergensi. Lebih jauh lagi, Entitas Anak VIVA saling berbagi konten satu sama lain sebagai salah satu bentuk sinergi, yang tentunya menguntungkan bagi VIVA.

Platform digital yang telah dikembangkan VIVA sangat berguna dalam menggapai generasi milenial, yang cenderung mengkonsumsi berita dan hiburan melalui ponsel mereka dibandingkan menonton melalui televisi. Generasi milenial ini penting karena merekalah yang akan mendukung kesinambungan bisnis VIVA ke depan.

Sinergi tersebut juga mendukung VIVA untuk menawarkan solusi periklanan kepada pengiklan dengan menggabungkan platform media televisi FTA dengan media digitalnya. Meskipun pendapatan dari digital masih merupakan bagian yang sangat kecil dari bisnis VIVA, kemampuan VIVA untuk menjangkau para pengguna media digital sangat berharga dan nilainya akan meningkat seiring berjalannya waktu.

Akhir kata, siaran televisi dan aktivitas digital yang dibarengi acara *off-air* akan memperkaya pengalaman pemirsa VIVA. Perpaduan seluruh platform ini telah efektif menempatkan VIVA sebagai salah satu dari tiga besar grup media di Indonesia, dengan jangkauan total kurang lebih 200 juta pemirsa di seluruh nusantara.

Building on its achievements in previous years, in 2018 VIVA continued to encourage the development of content at ANTV and tvOne so that they would continue to be strong in their respective segments.

*At the same time, VIVA also strengthened its digital presence including on social media. By strengthening each brand's dedicated digital channels, which range from mobile applications to the optimization of YouTube channels, plus cultivating *viva.co.id* as VIVA's digital news portal, in line with the aim of convergence. Additionally, content was shared between VIVA's subsidiaries as a form of synergy, which was advantageous for VIVA.*

This digital platforms that VIVA have developed are a valuable tool in reaching out to the millennial generation, who are highly mobile and digitally oriented in consuming news and entertainment rather than statically watching televisions. The millennial generation is important as ensure the continuity of VIVA's business going forward.

These synergies also enable VIVA to offer advertising solutions for advertisers by combining the FTA TV media platform and the digital platform. Although digital revenue is still only a very small portion of the business, VIVA's ability to reach users of digital media platforms is highly valuable and will only grow more so with time.

Finally, these TV broadcasts and digital activities are accompanied by certain off-air events to enrich the experience of VIVA's audience. The combination of all these platforms have effectively positioned VIVA as one of the top three Indonesian media groups, reaching approximately 200 million viewers across the country through its combined media.

Secara keseluruhan, pendapatan VIVA mencapai Rp2.400,2 miliar, pencapaian yang baik meskipun lebih rendah dari 2017. Entitas Anak VIVA yaitu ANTV dan tvOne terus mempertahankan posisi masing-masing, dengan ANTV sebagai salah satu stasiun televisi hiburan tiga besar dan tvOne sebagai stasiun televisi berita dan olahraga #1 di Indonesia. Selain itu, viva.co.id sebagai portal berita ternama VIVA juga mencatat pertumbuhan, meskipun kontribusi viva.co.id terhadap pendapatan secara keseluruhan relatif kecil.

Pencapaian tersebut adalah hasil dari strategi konvergensi yang berkelanjutan, yang juga didukung oleh pengembangan sumber daya manusia. Berbagai inisiatif seperti ANTV Leadership Academy, pengembangan dan pelatihan untuk semua karyawan, dan pengembangan budaya perusahaan digital di seluruh anak perusahaan telah mencetak hasil yang baik dari segi kinerja maupun kepuasan karyawan. Pencapaian juga diakui secara eksternal oleh majalah SWA dengan Institut Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang menganugerahkan VIVA penghargaan *HR Excellence Award 2018* dalam kategori "Transformasi SDM". Melalui upaya tersebut, dari sisi SDM VIVA memiliki fondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan.

Overall, VIVA achieved revenue of IDR2,400.2 billion, lower than 2017 but still a solid achievement. VIVA's subsidiaries ANTV and tvOne continued to maintain their respective positions, with ANTV as a top three entertainment TV station and tvOne as the #1 News and Sports TV station in Indonesia. In addition, viva.co.id as VIVA's well known news portal also recorded growth, although viva.co.id is a relatively small contributor to overall revenue.

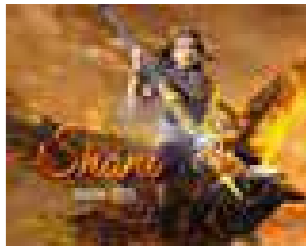
These achievements were the result of the strategy for convergence, which was supported by human resources development. Initiatives such as the ANTV Leadership Academy, development and training opportunities for all employees, and the development of a digital corporate culture in all of the subsidiaries have yielded satisfactory results both in terms of performance and employee satisfaction. This was also recognized externally by SWA magazine with the Management Institute of Universitas Indonesia Economics Faculty which awarded VIVA the HR Excellence Award 2018 in the "HR Transformation" category. By doing this, VIVA has laid a foundation towards future success.





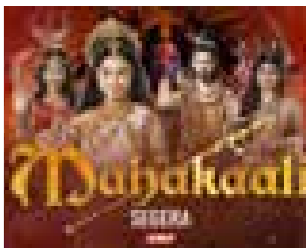
ANTV adalah stasiun televisi FTA yang fokus kepada program hiburan keluarga dengan pemirsa perempuan dan anak-anak. Sejak menetapkan strategi untuk membidik perempuan pada tahun 2013, ANTV telah berhasil menjadi stasiun televisi Tier-1 dari 2014. Selain penyiaran, dalam perjalanannya ANTV juga sudah mengembangkan kompetensi untuk membuat konten sendiri dan mengelola talent management, untuk mendukung operasional. Kapabilitas yang terpadu ini menjadi landasan kokoh guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

ANTV is an FTA TV entertainment station that focuses on family programs targeted at a female audience and children. Since implementing its strategy in 2013 ANTV has successfully become a Tier-1 television since 2014. Besides broadcasting, ANTV has also developed content production capabilities, and talent management to support operations. These integrated capabilities form the foundation for sustainable future growth.



Pada tahun 2018, ANTV merayakan ulang tahunnya yang ke-25 dan sebagai stasiun televisi hiburan Tier-1 selama lima tahun berturut-turut. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2018 ANTV mempertahankan keunggulannya dalam program asing melalui pilihan konten asing yang cocok dengan selera pemirsa Indonesia. Sebagian besar program hiburan asing seluruhnya terisi oleh program ANTV. Peringkat pertama diduduki oleh seri India 'Chandra Nandini' yang sudah lama berjalan dengan pangsa pemirsa sebesar 16,0%.

In 2018, ANTV celebrated its twenty-fifth year as a Tier-1 entertainment TV station. Similar to previous years, ANTV maintained its dominance in foreign programs during 2018 with outstanding foreign choices that truly resonated with local Indonesian audiences. The majority foreign entertainment programs all consisted of ANTV programs, with long running Indian series 'Chandra Nandini' ranked number one with audience share of 16.0%.

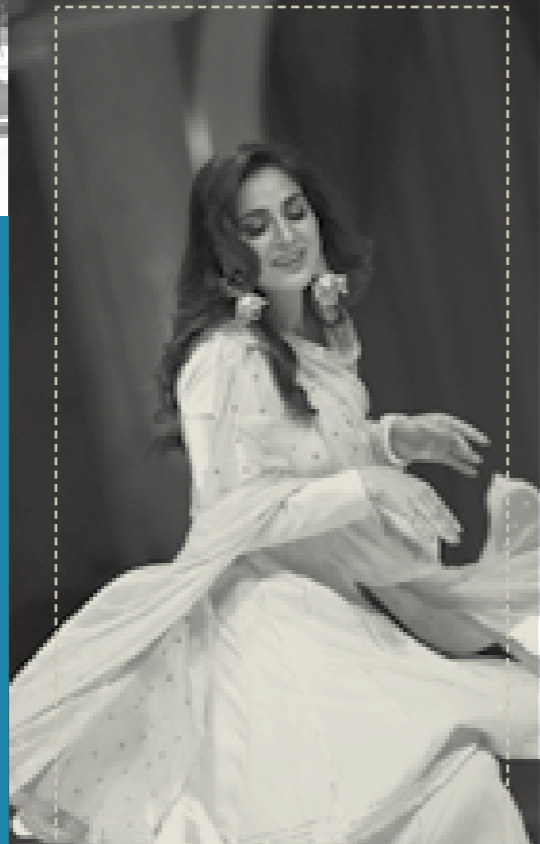


Namun demikian, dikarenakan kondisi belanja iklan televisi FTA yang kurang baik pada tahun 2018, MDIA sebagai induk dari ANTV membukukan pendapatan dan laba usaha masing-masing sebesar Rp1.819,7 miliar dan Rp326,3 miliar.

However, because of suboptimal television FTA advertising conditions in 2018, MDIA as the holding company of ANTV revenue and operating profit of IDR1,819.7 billion and IDR326.3 billion.



INOVASI BERKELANJUTAN DISERTAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERUS DILAKUKAN SEPANJANG 2018



Continuous innovation, accompanied by human resources development, took place throughout 2018



ANTV BERHASIL MENDUDUKI PERINGKAT TIGA BESAR UNTUK AUDIENS DI SETIAP DAYPART ANTV SUCCESSFULLY PLACED IN THE TOP THREE IN EVERY DAYPART

DAYPART DAYPART	JAM TAYANG TIME SLOT	TARGET PEMIRSA TARGET AUDIENCE	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)	RANKING RANKING
Early Morning	02.00-04.29	Male	12,6	#3
Morning Animation	04.30-07.59	Kids 5-14	24,3	#1
Morning Series	08.00-13.29	Mom with Kids<5	13,9	#3
Afternoon Entertainment Slot	13.30-15.29	Mom with Kids<5	14,5	#2
Prime Time Local Series	15.30-22.59	Female 35-49	14,2	#3
Night Time	23.00-25.59	Male 25+	17,0	#1

Sumber: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan - 31 Des 2018
Source: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan - 31 Dec, 2018

DOMINASI ANTV DI PERINGKAT SEPULUH BESAR PROGRAM ASING
ANTV'S FOREIGN PROGRAMS DOMINATED TOP RANKINGS

PROGRAM PROGRAMME	CHANNEL	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)
Chandra Nandini	ANTV	3,9	16,0
Pardes	ANTV	2,2	11,9
Shani	ANTV	2,1	12,3
Lonceng Cinta	ANTV	1,5	12,5
Meteor Garden	SCTV	1,4	11,4
Takdir Lonceng Cinta	ANTV	1,3	13,0
Mutya the Mermaid Princess	ANTV	1,3	12,1
Air Mata Anakku	RCTI	1,3	10,0
Mahakaali	ANTV	1,2	0,5
Inikah Cinta?	SCTV	1,2	11,9

Sumber: AGB Nielsen Media Research, TA: All People, 1 Jan - 31 Des 2018
 Source: AGB Nielsen Media Research, TA: All People, 1 Jan - 31 Dec 2018



Sementara itu, ANTV terus memperkuat platform digitalnya sebagai persiapan menuju revolusi digital. Pemirsa selain menonton siaran televisi FTA ANTV juga dapat menikmati konten tersebut melalui situs web www.antvklik.com serta media digital Grup VIVA lainnya yaitu viva.co.id. ANTV dalam mengelola channel YouTube-nya juga menambah jumlah subchannel YouTube dimana masing-masing ditujukan bagi segmen pemirsa yang berbeda, contohnya LENSEA OLAHRAGA meliputi berita olahraga.

Meanwhile, ANTV continued to strengthen its digital platform as part of paving the way for the future. Viewers, besides watching ANTV's FTA TV broadcasts, can also enjoy the content on the www.antvklik.com website as well as viva.co.id as another VIVA Group digital media. In managing its YouTube channel, ANTV also added more YouTube subchannels, each of which targets a different audience segment, for example LENSEA OLAHRAGA covers sports news.

ANTV meluncurkan program 'Karma' yang bergenre *reality show*, yang diterima baik oleh para pemirsa dengan TVR sebesar 2,9% dan pangsa pemirsa sebesar 22,1%. Keberhasilan program 'Karma' memunculkan program turunan seperti 'Karma the Series' (TVR 3,3%) serta 'Roy Kiyoshi Anak Indigo' (TVR 2,5%), sementara itu seri lokal lainnya juga berkinerja baik seperti 'Jodoh Wasiat Bapak' (TVR 2,7%) dan 'Cinta Tiada Akhir' (TVR 2,6%).

ANTV launched the reality show 'Karma', which was well received by audiences with TVR of 2.9% and TVS of 22.1%. The success of 'Karma' produced derivative shows such as 'Karma the Series' (TVR 3.3%) and 'Roy Kiyoshi Anak Indigo' (TVR 2.5%), in addition other local series also performed very well such as 'Jodoh Wasiat Bapak' (TVR 2.7%) and 'Cinta Tiada Akhir' (TVR 2.6%).



TOP 5 SERI LOKAL ANTV DI TAHUN 2018
ANTV TOP 5 LOCAL SERIES PROGRAMS IN 2018

PROGRAM PROGRAMME	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)
Karma the Series	3,3	15,0
Jodoh Wasiat Bapak	2,7	11,4
Cinta Tiada Akhir	2,6	11,9
Roy Kiyoshi Anak Indigo	2,6	18,8
Jalan Hidup	2,4	17,4

Sumber: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, TA: All People, 1 Jan - 31 Des 2018
 Source: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, TA: All People, 1 Jan - 31 Dec 2018





tvOne merupakan stasiun berita dan olahraga televisi FTA dengan siaran program yang membidik segmen pria 15+ Upper Middle 1 sebagai target utama. Paduan berita dan olahraga yang khas, liputan berita yang cepat dan berbasis fakta yang menekankan segi kemanusiaan dalam pelaporan, serta gaya penyampaian yang lebih santai dan dapat diterima masyarakat telah sukses membedakan tvOne dari pesaingnya. Dalam pengumpulan berita daerah, tvOne didukung oleh empat kantor bironya di Indonesia (biro Surabaya, Medan, Makassar, dan Yogyakarta) serta satu biro luar negeri yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia.

tvOne kembali berhasil mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun TV berita teratas untuk 10 tahun berturut-turut, dengan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp562,7 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan siklus berita yang relatif sepi dan kondisi industri iklan yang kurang kondusif dimana pertumbuhan belanja iklan melambat. Dalam kondisi tersebut, para pengiklan lebih memilih untuk mengalokasikan belanja iklannya pada televisi FTA hiburan.

Namun demikian, tvOne tetap mengungguli pesaing dengan TVR dan pangsa pemirsa masing-masing sebesar 0,4% dan 3,4% pada tahun 2018 (sumber: Nielsen - 11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 Januari - 31 Desember 2018). tvOne unggul berdasarkan jumlah pemirsa di semua kategori berdasarkan umur, Status Sosio Ekonomi (SES), jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, selama *prime time* maupun di luar *prime time*.

Pada segmen berita *prime time* yang sangat kompetitif, tvOne berhasil mempertahankan peringkat program kabar Petang sebagai program berita #1 sumber: Nielsen - 11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 Januari - 31 Desember 2018). Kemampuan tvOne untuk meliput berita dengan cepat juga ditunjukkan oleh stasiun TV asing yang cenderung menggunakan liputan tvOne sebagai referensi saat ada berita baru (*breaking news*).

tvOne is an FTA TV news and sports station that broadcasts programs whose primary target market are males 15+ Upper Middle 1. tvOne's distinctive combination of news and sports, as well as its fast, fact-based reporting with human empathy and more relaxed delivery style has successfully distinguished tvOne from its competitors. In gathering regional news, tvOne is supported by four office bureaus in Indonesia (the Surabaya, Medan, Makassar, and Yogyakarta bureau) as well as one overseas bureau located in Kuala Lumpur, Malaysia.

tvOne successfully maintained its top tier ranking in 2018 for the tenth consecutive year, delivering revenue contribution of IDR562.7 billion, somewhat lower compared with the previous year due to the relatively quiet news cycle and uncondusive advertising conditions leading to slow advertising expenditure growth. In such condition, advertisers prefer to allocate advertising expenditure in entertainment FTA TV.

tvOne nonetheless continued to outperform competitors with TVR and audience share of 0.4% and 3.4% respectively in 2018 (source: Nielsen-11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 January - 31 December 2018). tvOne led in terms of number of viewers in all categories based on age, Socio Economic Status (SES), gender, education, and occupation, during both prime time and non-prime time news programs.

In the very competitive prime time news segment, tvOne continued to be the #1 news program with its Kabar Petang program (source: Nielsen-11 Cities, Share: 15+ Upper Middle 1, 1 January - 31 December 2018). In addition, tvOne's fast reaction time was shown by the fact that its coverage was frequently used as the go-to source for foreign TV stations footage when covering breaking news, reflecting a perception of tvOne as having fast coverage.

Program-program berita ini dilengkapi oleh program *talk show* tvOne yang populer. 'Indonesia Lawyers Club' terus menjadi talkshow terfavorit, dengan TVR 1,3 dan pangsa pemirsa sebesar 5,9%. (sumber: Nielsen, 11 Cities, 20+ Upper, 1 Januari – 31 Desember 2018). Bahkan pada ajang Panasonic Gobel Awards ke-21, tvOne meraih penghargaan dalam Kategori Talk Show Berita Favorit untuk program 'Indonesia Lawyers Club' dan presenternya Karni Ilyas memenangkan penghargaan dalam kategori Talk Show Presenter terbaik untuk berita.

These leading news programs were supplemented by tvOne's popular talk show programs. 'Indonesia Lawyers Club' continued to be its top rated talk show, with TVR of 1.3 and audience share of 5.9%. (source: Nielsen, 11 cities, 20+ Upper, 1 January–31 December 2018). At the 21th Panasonic Gobel Awards, tvOne won an award in the Favorite News Talk Show Category for the 'Indonesia Lawyers Club' program and its presenter Karni Ilyas won an award in the favorite news Talk Show Presenter category for the "Indonesia Lawyer Club" program.



Dalam segmen olahraga, tvOne kembali mendominasi peringkat teratas untuk program pertarungan olahraga melalui program 'Top World Boxing Live' dan 'One Pride'. Program 'Top World Boxing Live' menyiarkan sejumlah pertandingan tinju bergengsi pada tahun 2018 di mana pertandingan antara Deontay Wilder vs Luis Ortiz pada bulan April tercatat mencapai peringkat tertinggi dengan pangsa pemirsa sebesar 15%, yang menunjukkan besarnya minat penonton pada pertandingan-pertandingan seperti ini.

In the sports segment, tvOne continues to dominate programs for fight sports program with 'Top World Boxing Live' and 'One Pride'. The Top World Boxing Live program broadcast a number of high profile boxing matches in 2018 of which the highest rated match, between Deontay Wilder vs. Luis Ortiz in April, was able to achieve a high audience share of 15%, showing that audiences are highly attracted to these types of events.

Berangkat dari keberhasilan ini, tvOne juga berhasil menjalin kemitraan dengan Ultimate Fighting Championship (UFC) sehingga mendapatkan hak siar program UFC untuk ditahun 2018 termasuk hak untuk menyiarkan *main events*, antara lain pertandingan MMA antara Connor McGregor vs Khabib Nurmagomedov pada bulan Oktober yang bertajuk 'The Sensational Fight' yang berhasil meraih pangsa pemirsa sebesar 7,4%. Selain itu, tvOne juga berhasil mengirimkan petarung Indonesia untuk mengikuti pelatihan di fasilitas UFC di Las Vegas, USA.

Building on this success, tvOne was also able to partner with Ultimate Fighting Championship (UFC) for its broadcasting rights in 2018, thus enabling tvOne to broadcast a number of main events. These events including the UFC boxing match between Connor McGregor vs Khabib Nurmagomedov in October called 'The Sensational Fight', which achieved audience share of 7.4%. In addition, tvOne was also able to send bring Indonesian fighter to train at UFC's facilities in Las Vegas, USA.

Sementara program andalannya 'One Pride Mixed Martial Arts' yang menjadi pelopor dalam siaran *mixed martial arts* di Indonesia, kembali mencapai peringkat rating yang baik.

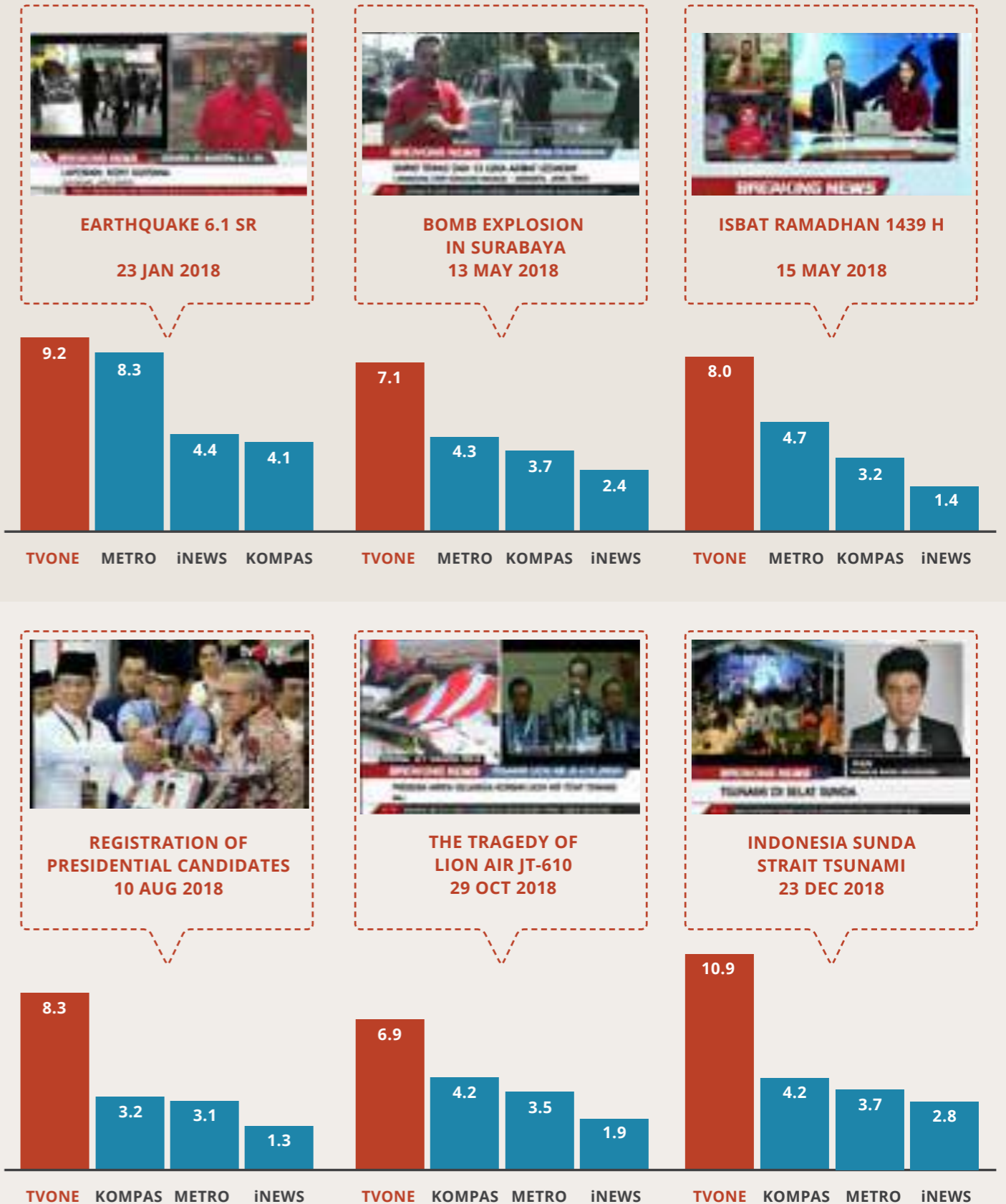
Meanwhile, its flagship fight sport program, 'One Pride Mixed Martial Arts' which pioneered Indonesian mixed martial arts broadcasts, continued to achieve high ratings.

#1

#1 FOR BREAKING NEWS

UNTUK SEPULUH TAHUN BERTURUT-TURUT
for the tenth consecutive year

Sumber: Nielsen-11 Cities, Share: 15+ Upper Middle1, 1 Januari – 31 Desember 2018
Source: Nielsen-11 Cities, Share: 15+ Upper Middle1, 1 January – 31 December 2018



Selain itu acara One Pride juga menarik bagi pengiklan, dan menciptakan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk datang dan menonton pertandingan, sehingga memperkuat sinergi *online - off-air*.

In addition, One Pride's events are attractive to advertisers, as well as creating opportunities for Indonesians to come and watch matches, thus strengthening online - off-air synergies.



Sejalan dengan fokus untuk melakukan persiapan untuk meraih peluang masa depan, tvOne semakin memperkuat kehadiran digitalnya pada tahun 2018. tvOne memanfaatkan aplikasi *mobile*-nya yaitu tvOne Connect untuk menampilkan konten seputar siaran tvOne, termasuk *live streaming* dan *video-on-demand*.

In line with the focus of paving the path to realize future opportunities, tvOne further strengthened its digital presence in 2018. tvOne made use of its mobile app called tvOne Connect, which features content related to tvOne's broadcasts, including live streaming and video-on-demand.

TAYANGAN OLAHRAGA FIGHT SPORT SEBAGIAN BESAR DIISI PROGRAM TVONE
THE MOST POPULAR FIGHT SPORT PROGRAMS WERE MOSTLY TVONE PROGRAMS

PROGRAM PROGRAMME	CHANNEL	TVR (%)	PANGSA PEMIRSA (%) AUDIENCE SHARE (%)	INDEX
Fight of Champions (L)	SCTV	1,7	17,2	118
One Championship	SCTV	1,4	10,9	107
World Boxing (L)	tvOne	1,1	10,4	137
One Pride Pro Never Quit (L)	tvOne	1,1	6,5	134
UFC The Sensational Fight	tvOne	1,1	7,4	141
One Pride MMA Indonesian Mixed	tvOne	1,0	5,5	146
One Pride Pro Never Quit	tvOne	0,8	4,3	134
UFC Seru!!!(R)	tvOne	0,7	5,1	141
UFC Seru!!!	tvOne	0,6	4,7	142
World Boxing	tvOne	0,5	5,7	134

Sumber: Nielsen, 11 Cities, Late Night Viewing, M15+, 1 Jan -31 Des 2018
 Source: Nielsen, 11 Cities, Late Night Viewing, M15+, 1 Jan -31 Dec 2018



Sepanjang 2018, aplikasi tvOne Connect diunduh sebanyak 800.000 kali, mencapai rata-rata 145.000 tayangan video per bulan dan 4,7 juta screen view setiap bulan (sumber: Google Analytics, 1 Januari – 31 Desember 2018).

In 2018, tvOne Connect application was downloaded 800,000 times, averaging 145,000 video views per month and 4.7 million screen view each month (source: Google Analytics, 1 January-31 December 2018).

Selain itu, tvOne berhasil memperoleh dana dari Google News Initiative YouTube Innovation Funding, yang membuktikan bahwa konten tvOne memang menarik. Dimana pendanaan ini tujuannya adalah mendukung tvOne dalam menciptakan konten-konten berita yang ditujukan untuk generasi muda usia 15 tahun ke atas.

In addition, tvOne successfully obtained funds from the Google News Initiative YouTube Innovation Funding, which shows that tvOne truly has attractive content. This funding was intended to help tvOne create news contents aimed at the youth generation age 15 and up.





Didirikan pada tahun 2008, *viva.co.id* adalah portal digital grup VIVA, yang menampilkan berita dan fitur secara digital. Platform web ini juga dilengkapi oleh aplikasi *mobile* VIVA sebagai platform *mobile* yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses konten.

Pada tahun 2018, *viva.co.id* memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp39,0 miliar atau 1,6% dari total pendapatan grup VIVA, dibandingkan Rp36,1 miliar atau 1,3% di tahun sebelumnya. Meskipun kontribusinya terhadap kinerja VIVA masih terhitung kecil, namun portal ini merupakan komponen penting dari strategi untuk konvergensi dengan peran yang diharapkan semakin meningkat pada tahun 2018 dan seterusnya.

Sepanjang tahun 2018, *viva.co.id* setiap bulan rata-rata dikunjungi 16,1 juta pengunjung unik (*unique visitors*) yang melakukan sebanyak 33 juta kunjungan dan 89,7 juta page views (sumber: Google Analytics, 1 Januari–31 Desember 2018). Dari kunjungan tersebut 10,6% mengunjungi situs desktop, 84,3% mengunjungi situs *mobile*, dan 5,1% memilih untuk mengakses aplikasi *mobile*, masing-masing dibandingkan 26%, 62% dan 12% pada tahun sebelumnya.

Established in 2008, viva.co.id is VIVA group's main digital web portal, featuring digital news and features. Complimenting this web platform, VIVA has also launched the VIVA mobile application as a mobile platform for users convenience.

In 2018 viva.co.id contributed IDR39.0 billion in revenue or 1.6% of VIVA group's total revenue, compared with IDR36.1 billion or 1.3% of total consolidated revenue in the previous year. Although it accounts for only a small part of VIVA's performance, it is an important component of the strategy for convergence, with a growing role in 2018.

In 2018, viva.co.id attracted a monthly average of 16.1 million unique visitors, with 33 million visits and 89.7 million page views during the year (source: Google Analytics, 1 January–31 December 2018). Of these visits, 10.6% visited the desktop site, 84.3% visited the mobile site, and 5.1% accessed the mobile app, compared with 26%, 62% and 12% respectively in 2017.



Sedangkan aplikasi *mobile* VIVA telah diunduh hampir 1,5 juta kali sampai dengan 31 Desember 2018, dengan rata-rata 14,5 juta *screen view* setiap bulan dan 2,3 juta *video view* per bulan (sumber: Google Analytics, 1 Januari–31 Desember 2018).

Pencapaian tersebut menggambarkan kemajuan VIVA dalam mengembangkan platform digital, sebagai bagian dari persiapan menuju konvergensi masa depan.

Whereas the VIVA mobile application had been downloaded just short of 1.5 million times as of December 31, 2018, averaging 14.5 million average screen views each month and 2.3 million video views per month (source: Google Analytics, 1 January–31 December 2018).

These achievements illustrate VIVA's progress in developing a digital platform, as part of its preparations towards future convergence.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN VIVA

VIVA Financial Performance Analysis

LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT

PENDAPATAN

VIVA mencatat pendapatan sebesar Rp2.400,2 miliar di 2018, lebih rendah dari pencapaian 2017 yang sebesar Rp2.775,0 miliar. Penurunan pendapatan disebabkan oleh minimnya pertumbuhan belanja iklan, berita besar dan perubahan preferensi pembaca disegmen portal berita. Mayoritas pendapatan disumbangkan dari entitas anak yang bergerak dibidang televisi FTA, ANTV dan tvOne yang masing-masing menyumbang 75% dan 23% terhadap pendapatan.

BEBAN USAHA

Beban usaha 2018 meningkat 13,2% menjadi Rp2.342,8 miliar dari Rp2.068,8 miliar di 2017. Beban program dan penyiaran berkontribusi 43,1% beban usaha 2018 dibandingkan 45,5% di tahun sebelumnya. Sedangkan kontribusi beban umum meningkat menjadi 56,9% di 2018 dari 55,5% di 2017.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran meningkat sebesar 9,7% menjadi Rp1.010,2 miliar pada tahun 2018, dibandingkan Rp920,9 miliar pada tahun 2017. Beban program dan penyiaran terdiri dari biaya produksi, biaya akuisisi konten, biaya penyiaran/transmisi dan biaya lain-lain terkait dengan program dan penyiaran. Peningkatan beban program dan penyiaran sebagian besar dikarenakan oleh peningkatan jumlah dan kualitas konten yang ditayangkan oleh entitas anak Perseroan guna mempertahankan posisi masing-masing entitas.

REVENUE

VIVA recorded revenue of IDR2,400.2 billion in 2018, lower than 2017 revenue of IDR2,775.0 billion. The decline in revenue was attributed to minimal growth in advertising expenditure, minimal headline news and shifting reader preference in the digital/online news segment. The majority of revenue was contributed from our FTA TV subsidiaries, ANTV and tvOne that contributed 75% and 23% of revenue respectively.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses for 2018 increased by 13.2% to IDR2,342.8 billion from IDR2,068.8 billion in 2017. Program and broadcasting expense contributed 43.1% of 2018 operating expenses compared to 44.5% a year earlier. Whereas, the contribution from general administrative expenses increased to 56.9% in 2018 from 55.5% in 2017.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expense increased by 9.7% to IDR1,010.2 billion in 2018, compared with IDR920.9 billion in 2017. Program and broadcasting expense consist of cost of content production, content acquisition, broadcasting/transmission and other related costs. The increase in program and broadcasting expense was largely due to the increase in the number and quality of local content broadcast by subsidiaries to maintain their respective positions.



BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2018 meningkat sebesar 16,1% menjadi Rp1.332,7 miliar dibandingkan Rp1.147,9 miliar pada tahun sebelumnya. Komponen terbesar pada beban umum dan administrasi adalah gaji dan tunjangan karyawan yang mencapai 52,5% dari total beban umum dan administrasi. Gaji dan tunjangan karyawan meningkat dari Rp667,8 miliar di 2017 menjadi Rp699,1 miliar di 2018. Selain itu, pada 2018 biaya pemasaran meningkat 73,0% menjadi Rp166,9 miliar dari Rp95,6 miliar di 2017.

BEBAN DEPRESIASI

VIVA mencatat beban depresiasi pada tahun 2018 sebesar Rp94,4 miliar. Beban Penyusutan ini mengalami penurunan sebesar 3,3% dibandingkan dengan beban depresiasi pada tahun 2017 sebesar Rp97,6 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

VIVA mencatat total beban lain-lain bersih sebesar Rp1.144,2 miliar, meningkat sebesar 185,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp400,8 miliar. Peningkatan pada beban lain-lain di 2018 terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs akibat dari depresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 6,9% terhadap Dolar AS. Hal tersebut mengakibatkan kerugian bersih selisih kurs meningkat menjadi Rp242,6 miliar dibandingkan kerugian selisih kurs Rp25,5 miliar di 2017. Depresiasi nilai tukar Rupiah juga mengakibatkan peningkatan beban bunga sebesar 36,4% dari Rp337,3 miliar menjadi Rp459,9 miliar. Selain itu, pada 2018 dibukukan penghapusan terhadap persediaan yang telah usang dan penyisihan atas tagihan piutang usaha sebesar Rp436,4 miliar.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expense increased during 2018 by 16.1% to IDR1,332.7 billion compared with IDR1,147.9 billion in the previous year. The main component of general and administrative expense is salaries and employee benefits which contributed 52.5% of general and administrative expenses. Salaries and employee benefits grew from IDR667.8 billion in 2017 to IDR699.1 billion in 2018. In addition, in 2018 marketing expenses increased by 73.0% to IDR166.9 billion from IDR95.6 billion in 2017.

DEPRECIATION EXPENSE

VIVA recorded depreciation expense for 2018 amounting to IDR94.4 billion, a 3.3% decrease from depreciation expense in 2017 amounting to IDR97.6 billion.

OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

VIVA booked net-other expenses of IDR1,144.2 billion, an increase of 185.5% compared with IDR400.8 billion in 2017. The increase in net-other expenses in 2018 was largely due to foreign exchange losses as the Rupiah depreciated 6.9% versus the US Dollar in 2018. As a result, loss on foreign exchange (Net) stood at IDR242.6 billion compared to a loss of only IDR25.5 billion in 2017. The Rupiah depreciation also led to an increase in interest expense of 36.4% from IDR337.3 billion to IDR459.9 billion. In addition, there was a one time expense resulting from write-off of obsolete inventory and allowance for doubtful account receivables amounted to IDR436.4 billion.

LABA USAHA

Perseroan membukukan laba usaha untuk tahun 2018 sebesar Rp57,4 miliar, menurun sebesar 91,9% dari Rp706,2 miliar pada tahun sebelumnya. Faktor utama adalah menurunnya pendapatan dan meningkatnya beban usaha.

LABA (RUGI) NETO

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp1.111,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, dibandingkan laba neto sebesar Rp209,7 miliar pada tahun sebelumnya.

OPERATING INCOME

The Company booked operating income of IDR57.4 billion for 2018, a decrease of 91.9% from IDR706.2 billion in the previous year. The primary driver was a decrease in revenue while increase in operating expenses.

NET PROFIT (LOSS)

The Company recorded net loss amounting to IDR1,111.7 billion as of December 31, 2018, compared with IDR209.7 billion net profit.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)****JUMLAH ASET**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset perseroan meningkat sebesar 3,8% menjadi Rp8.024,6 miliar dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp7.731,8 miliar.

ASET LANCAR

Pada tanggal 31 Desember 2018, total aset lancar yang dimiliki perseroan sebesar Rp3.863,7 miliar, meningkat sebesar 9,6% dibandingkan dengan jumlah total aset lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.524,6 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan penambahan aset lainnya yang meningkat menjadi Rp2.514,7 miliar dari Rp1.467,8 miliar di tahun 2017. Sedangkan pada pos piutang usaha pada pihak ketiga untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2018 menurun signifikan dari Rp1.106,6 miliar menjadi Rp418,1 miliar. Penurunan juga terjadi pada pos persediaan materi program dari Rp808,7 miliar menjadi Rp694,1 miliar pada tahun 2018.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4.160,8 miliar. Aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan sebesar 1,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.207,2 miliar.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas VIVA pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp6.332,1 miliar atau meningkat sebesar 27,9% apabila dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp4.951,5 miliar.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2018, the total assets of the Company increased by 3.8% to IDR8,024.6 billion compared with IDR7,731.8 billion as of December 31, 2017.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2018, the total current assets of the Company amounted to IDR3,863.7 billion, representing an increase of 9.6% compared with total current assets per December 31, 2017 of IDR3,524.6 billion. The increase was due to additions in other assets that increased to IDR2,514.7 billion from IDR1,467.8 billion in 2017. For the year ending December 31, 2018, third party receivables stood at IDR418.1 billion compared with the position as of December 31, 2017 of IDR1,106.6 billion. There was also a decrease in inventory from IDR808.7 billion in 2017 to IDR694.1 billion in 2018.

NON CURRENT ASSETS

The non current assets of the Company as of December 31, 2018 amounted to IDR4,160.8 billion. Total non current assets decrease slightly by 1.1% from IDR4,207.2 billion in 2017.

LIABILITIES

As of December 31, 2018, the total liabilities of the Company stood at IDR6,332.1 billion, increasing by 27.9% from total liabilities as of December 31, 2017 of IDR4,951.5 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir 2018 sebesar Rp3.382,2 miliar, meningkat sebesar 115,1% dari posisi tahun 2017 sebesar Rp1.572,1 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya utang usaha pihak ketiga dan hutang pajak. Utang usaha pihak ketiga meningkat sebesar Rp1.610,5 miliar dari Rp721,3 miliar di tahun 2017, sedangkan hutang pajak meningkat menjadi sebesar Rp583,9 miliar dari Rp466,1 miliar sebelumnya. Sementara itu, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun meningkat menjadi Rp768,3 miliar dari sebelumnya sebesar Rp233,7 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2018, Perseroan mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.950,0 miliar, menurun sebesar 12,7% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp3.379,5 miliar.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.692,4 miliar menurun sebesar 39,1% jika dibandingkan dengan ekuitas tahun buku 2017 sebesar Rp2.780,3 miliar. Penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan pada tahun 2018.

PERUBAHAN ARUS KAS**ARUS KAS OPERASIONAL**

Penerimaan arus kas dari aktivitas operasi menurun sebesar 1,8% menjadi Rp179,4 miliar pada tahun 2018 terutama karena peningkatan pembayaran kas kepada pemasok menjadi sebesar Rp1.492,4 miliar dari sebelumnya Rp1.165,1 miliar pada tahun 2017.

ARUS KAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp77,4 miliar, meningkat sebesar 8,6% dibandingkan dengan Rp71,3 miliar pada tahun 2017.

ARUS KAS PENDANAAN

Pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 mencapai Rp149,8 miliar. Sementara netto kas untuk aktifitas pendanaan di tahun 2017 sebesar Rp67,8 miliar.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company's short term liabilities at the end of 2018 amounted to IDR3,382.2 billion, representing a 115.1% increase from IDR1,572.1 billion in 2017. This increase was due to an increase in third party payables and taxes payable. Third party payables increased to IDR1,610.5 billion from IDR721.3 billion in 2017, while taxes payables increased to IDR583.9 billion from IDR466.1 billion previously. Meanwhile, the amount of long term bank-loan maturing within one year increased to IDR768.3 billion from IDR233.7 billion.

LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company recorded long term liabilities amounting to IDR2,950.0 billion, decrease by 12.7% from IDR3,379.5 billion recorded in 2017.

EQUITY

As of December 31, 2018 the equity of the Company amounted to IDR1,692.4 billion, a decrease of 39.1%. compared with equity in fiscal year 2017 of IDR2,780.3 billion. The increase in equity was primarily attributed to net loss booked in 2018.

CHANGES IN CASH FLOW**OPERATING CASH FLOW**

Cash received from operational activities decreased by 1.8% to IDR179.4 billion in 2018 primarily due to an increase in cash paid to the supplier amounting to IDR1,492.4 billion from IDR1,165.1 billion in 2017.

INVESTMENT CASH FLOW

Cash flow for investing activities during 2018 amounted to IDR77.4 billion, an increase of 8.6% compared with IDR71.3 billion in 2017.

FINANCING CASH FLOW

Cash outflows from funding activities in 2018 amounted to IDR149.8 billion. Whereas net cash used for funding activities in 2017 amounted to IDR67.8 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, rasio solvabilitas tercatat sebesar 3,74x meningkat dibandingkan dengan rasio di tahun 2017 sebesar 1,78x. Sementara itu rasio likuiditas pada tahun 2018 masih tetap terjaga dengan baik meskipun menunjukkan penurunan pada level 1,14x dibandingkan dengan 2,24x pada tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik.

For the period ending on December 31, 2018, the Company's solvency ratio was 3.74x up from 1.78x in 2017. Whereas the financial liquidity of the Company continued to be maintained in good condition in 2018. Its current ratio in 2018 was 1.14x declined from 2.24x in 2017. The Company always makes necessary efforts to manage in liquidity at a safe level, thus can fulfill in short and long term liabilities.

KETERANGAN	UNIT	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Rasio Likuiditas					
<i>Liquidity Ratios</i>					
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	x	3,74	1,78	1,60	Total Liabilities to Equity Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	x	0,79	0,64	0,61	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	1,14	2,24	2,65	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	x	0,02	0,05	0,04	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities
Rasio Pinjaman					
<i>Debt Ratios</i>					
Total Pinjaman terhadap total Ekuitas	x	2,03	2,04	1,22	Total Debt to Equity
Total Pinjaman Bersih terhadap total Ekuitas	x	2,02	2,02	1,21	Net Debt to Equity
Total Pinjaman terhadap EBITDA	x	22,69	2,09	3,75	Total Debt to EBITDA
Total Pinjaman Bersih terhadap EBITDA	x	22,48	4,14	3,75	Net Debt to EBITDA
Laba Usaha terhadap Beban Bunga dan Keuangan	x	0,12	2,09	1,56	Operating Income to Interest and Financial Expense



KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company

VIVA memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. VIVA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal VIVA pada saat ini adalah sebagai berikut:

VIVA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. VIVA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, VIVA's capital structure is as follows:

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Modal Dasar	4.349.857.244	4.349.857.244	4.349.857.244	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.803.512.716	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	481.280.278	481.260.278	481.181.053	Additional Paid in Capital
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja	(45.834.623)	(78.080.280)	(33.270.109)	Remeasurement on Employee Benefit Liability
Defisit	(1.101.120.479)	(110.021)	(151.766.783)	Deficit
Kepentingan Non Pengendali	554.583.280	573.728.329	527.592.634	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.692.421.171	2.780.311.022	2.627.249.511	Total Equity

INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN 2018

Investments in Equipments during 2018

Entitas Anak VIVA melakukan berbagai investasi barang modal selama 2018, terutama terkait dengan kebutuhan penyiaran dan fasilitas produksi, yang bertujuan meningkatkan kualitas penyiaran maupun konten. Jumlah belanja modal sekitar Rp59,5 miliar sepanjang tahun.

VIVA's Subsidiaries made various capital investments during 2018 that were primarily related to broadcasting needs and production facilities, in order to improve broadcast and content. The total amount of capital expenditure was approximately IDR59.5 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Investment

Per tanggal 31 Desember 2018, VIVA tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2018, VIVA did not have material commitments related to capital investment.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI 2018

Comparison of Targets/Projections and Results In 2018

Pencapaian pendapatan dan laba belum sesuai harapan pada tahun 2018, namun VIVA berhasil mempertahankan pangsa pasar maupun ranking entitas anaknya sebagai stasiun televisi Tier-1 dalam segmen masing-masing. Selain itu, viva.co.id berhasil meningkatkan jumlah pengunjung unik (*unique visitors*) sesuai target.

Revenue and profit achievement did not achieve expectations in 2018, however VIVA successfully maintained market share and its subsidiaries rankings as Tier-1 TV stations in their respective segments. Moreover, viva.co.id successfully increased its unique visitors in line with targets.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2019

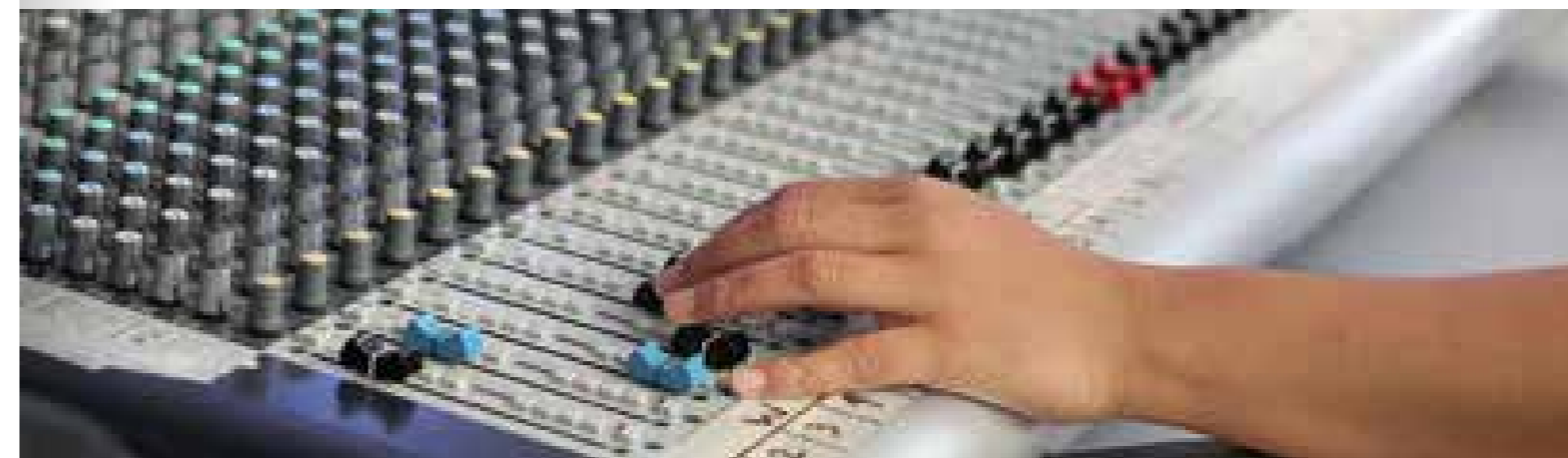
2019 Targets/Projections

Di tahun 2019, VIVA menargetkan pertumbuhan pendapatan, mempertahankan peringkat ANTV dan tvOne, serta terus meningkatkan pengguna viva.co.id.

In 2019, VIVA targets continued revenue growth revenue, maintaining ANTV and tvOne's rankings, and continuously increase viva.co.id's users.

Realisasi target tergantung dari kondisi aktual perekonomian Indonesia pada tahun 2019 serta kesuksesan strategi ANTV dan tvOne dalam meningkatkan pangsa pemirsanya.

The realization of these outcomes are dependent on the condition of the Indonesian economy in 2019 as well as the success of ANTV and tvOne's strategy in growing their audience share.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date

Perseroan telah mempublikasikan keterbukaan informasi tentang rencana terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit pada Catatan No. 36 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Laporan".

The Company has issued information disclosure in regards to enlarging its capital structure through a Non-Preemptive Rights Issuance (PMTHMETD) as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 36 on "Event After Reporting Period".



PROSPEK USAHA

Business Prospects

Media Partners Asia (MPA) memperkirakan industri media Indonesia akan mengalami pertumbuhan belanja iklan di tahun 2019 dan selanjutnya, dimana pertumbuhan belanja iklan media Indonesia sebesar 5,6% CAGR antara tahun 2018 - 2022, sejalan dengan perkiraan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang besar. VIVA dan Entitas Anak akan terus berupaya meningkatkan jumlah pemirsanya dengan cara mengembangkan program-program news dan sport di tvOne, program hiburan dan gaya hidup di ANTV dan konten media on-line di viva.co.id yang semuanya didukung oleh upaya pengendalian biaya dan peningkatan sinergi serta digitalisasi.

The Indonesian media industry is predicted by Media Partners Asia (MPA) to see growth advertising expenditure in 2019 and beyond, with Indonesian advertising expenditure growth of 5.6% CAGR between 2018 - 2022, in line with forecasts of economic growth and the country's large population. VIVA and its Subsidiaries will strive to increase its audience share by continuously developing news and sports programs in tvOne, entertainment and lifestyle programs in ANTV and content for viva.co.id, all of which will be supported by efforts to control costs, increase synergies and digitalization.

Upaya tersebut mencakup antara lain:

1. Memperkaya konten yang berkualitas melalui peningkatan kemampuan Perseroan untuk memproduksi konten secara *in-house* dan/atau mengakuisisi konten.
2. Memperluas infrastruktur jaringan sehingga dapat menjangkau pemirsa secara lebih luas dan mengembangkan jalur distribusi konten, digitalisasi konten, sehingga konten dapat dinikmati melalui berbagai platform.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam memproduksi konten serta meningkatkan efisiensi kerja.
4. Meningkatkan sinergi antar Entitas Anak.
5. Mempertahankan posisi ANTV sebagai TV FTA *Tier-1*, tvOne sebagai pemimpin dalam segmen berita serta viva.co.id sebagai portal berita yang handal.
6. Senantiasa mengoptimalkan laba Perseroan melalui peningkatan penjualan dan mengimplementasikan efisiensi biaya operasional bagi Perseroan dan Entitas anak.

These initiatives include among others:

1. *Enriching content quality by improving the Company's ability to produce in-house content and/or acquire content.*
2. *Expand the network infrastructure to reach a wider audience and develop distribution channels, including through digital, so that content can be enjoyed through a variety of platforms.*
3. *Improving human resource competencies to increase creativity in producing content and increased work efficiency.*
4. *Increase synergy between Subsidiaries.*
5. *Maintain the position of ANTV as Tier-1 FTA TV station, tvOne as a leader in news segments and viva.co.id as a reliable news portal.*
6. *Continually optimize the Company's profit by increasing sales and implementing operational cost efficiencies for the Company and its Subsidiaries.*

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

VIVA akan terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya sehingga dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Berikut merupakan elemen kunci dan strategi pemasaran dan penjualan VIVA:

STRATEGI PEMASARAN

1. Terus memperkuat citra merek Viva dan merek dagangnya, antara lain melalui kegiatan-kegiatan dan materi konten untuk meningkatkan interaksi dengan para pemirsanya;
2. Terus berusaha mendapatkan sponsor *on-air* dan *off-air* yang fokus pada program kunci seperti prime time drama series, program-program *in-house*, baik dari sisi *on-air* maupun *off-air*;
3. Terus melakukan promosi *off-air* untuk meningkatkan kesadaran atas program Entitas Anak secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi secara berkesinambungan antar televisi FTA dan portal berita viva.co.id untuk lebih memaksimalkan jangkauan siaran dalam usaha meningkatkan jumlah pemirsa;
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan melalui program *screening* triwulanan; dan
6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan Rumah Rumah Produksi dan Distributor-Distributor Program secara berkala.

VIVA intends to maintain and further improve its marketing and sales strategy in order to grow its market share. The following are the key elements of VIVA's marketing and sales strategy:

MARKETING STRATEGY

1. *Continuously strengthen VIVA's image and brand name, including through activities and content that will increase interaction with audiences;*
2. *Continuously approach advertisers to sponsor on-air and off-air key programs, such as prime time drama series and in-house programs, for both on-air and off-air.*
3. *Continuously implement outdoor promotions (billboard, display and building screens) to familiarize viewers with programs broadcasted by Subsidiaries.*
4. *Promote and boost synergies between the Company's TV stations and its news portal to maximize coverage and expand audience share;*
5. *Strengthen relationships with advertisers through quarterly screening programs; and*
6. *Intensify joint promotions with production houses and program distributors on a regular basis.*

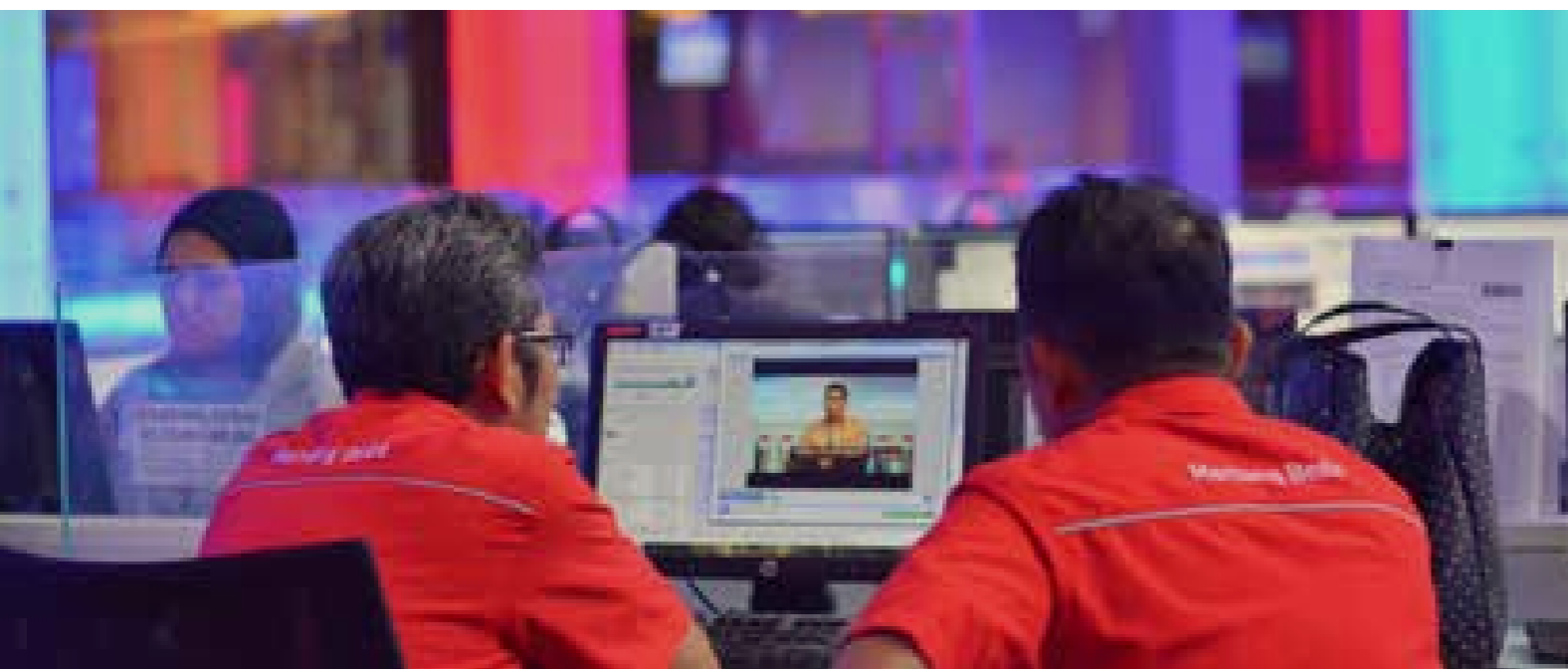


STRATEGI PENJUALAN

1. Melanjutkan diversifikasi agensi dan pengiklan untuk mengurangi ketergantungan pada biro iklan perorangan dan pengiklan tertentu;
2. Selalu berusaha untuk mencari kemungkinan *cross-selling* dan *bundling* antara ANTV, tvOne, dan viva.co.id;
3. Meningkatkan jumlah pengiklan untuk mengambil paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel (dengan penyesuaian harga untuk mengikat pada waktu tertentu).
4. Melanjutkan pemberian pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memelihara para staf dan pegawai pemasaran yang kompeten dengan insentif yang sesuai dengan remunerasi terhadap target penjualan; dan
6. Melanjutkan pemberian insentif bagi pengiklan untuk meningkatkan pembelian iklan di VIVA.

SALES STRATEGY

1. *Continue to diversify client base (advertising agencies as well as advertisers) to minimize dependency on certain clients;*
2. *Continuously seek cross-selling and bundling opportunities between ANTV, tvOne, and viva.co.id;*
3. *Multiply the numbers of advertisers purchasing advertising packages through a flexible bonus scheme (with price adjustment that are binding for a set period of time);*
4. *Continue offering tailored advertising packages to satisfy the needs of advertisers;*
5. *Retain competent marketing staff and employees by offering appropriate incentives for achieving sales targets; and*
6. *Providing incentives to advertisers to increase their advertising expenditure in VIVA.*



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

VIVA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sampai saat ini, VIVA belum pernah membagikan dividen.

VIVA is committed to distribute dividends whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations. Up to the present, VIVA has never distributed dividends.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN OLEH PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Programs for Employees or Management by the Company (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

The Company has yet to establish a Stock Ownership Programs for Employees and/or Management (ESOP/MSOP).



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realizations From Proceeds of Public Offering

Per 30 Juni 2013, keseluruhan dana hasil IPO pada tahun 2011 telah habis digunakan untuk pembayaran hutang kepada Credit Suisse, belanja modal dan modal kerja sesuai dengan rencana penggunaannya.

As of June 30, 2013, all proceeds from the 2011 IPO had been utilized for Credit Suisse debt repayment, capital expenditure and working capital in accordance with planned usage.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL KONVERSI EFEK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

Report of the Realization of Proceeds from Conversion of Securities into Shares

JENIS EFEK: WARAN TYPE OF SECURITIES: WARRANT

Tanggal Penerbitan	21 November 2011	Date of Issuance
Total Efek yang Diterbitkan (Nilai Penuh)	1.000.200.000	Total Securities Issued (Full Amount)
Efek yang Telah Dikonversi		Securities Converted
• Jumlah (Nilai Penuh)	999.990.400	Amount (Full Amount)
• Nilai (Rp)	304.997	Value (IDR)
Jumlah Efek yang Tidak Dikonversikan (Nilai Penuh)	209.600	Amount Securities Not Converted (Full Amount)
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	305.061	Planned Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	304.997	Realized Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Sisa Dana Hasil Konversi	0	Proceeds Remaining After Conversion

Periode konversi Waran Seri I adalah tanggal 22 Mei 2013 sampai dengan 21 Mei 2014.
Warrant Series 1 conversion period is from May 22, 2013 until May 21, 2014.

Realisasi atas penggunaan dana hasil konversi Waran untuk modal kerja telah selesai seluruhnya.
Realization from the use of proceeds resulting from the Warrant conversion for working capital has been completed.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and Debt Restructuring

Selama tahun 2018, terdapat transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 34 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting".

In 2018 there were material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions and Debt Restructuring as presented in the audited consolidated financial statements in Note 34 on "Significant Agreements and Commitments".



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions With Conflict of Interests and/or Affiliated Transaction

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi selama tahun 2018, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 30 mengenai "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company conducted transactions with related parties during 2018 as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 30 on "Transactions with Related Parties".

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes In Legislation that Had a Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

During 2018 there were no changes in legislation that significantly affected the business sustainability of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Perubahan dan penerapan dalam kebijakan akuntansi penting dibahas dalam Catatan No. 2 ("Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting") pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terlampir.

In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are always committed to comply with prevailing rules and regulations. Changes in accounting policy and implementation thereof are discussed in Note 2 ("Summary of Significant Accounting Policies") of the accompanying consolidated financial statements of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting yang dimiliki Perseroan. Oleh sebab itu, Grup VIVA memberikan perhatian khusus dengan melibatkan, memotivasi dan mendukung pengembangan SDM agar dapat secara optimal mendukung semua kebutuhan bisnis, baik yang sudah ada sekarang maupun yang sedang dalam perencanaan untuk dibangun.

Pada tahun 2018, pengembangan SDM berfokus pada peningkatan SDM yang kompeten dan organisasi berkinerja unggul (*high performing organization*), sebagai kelanjutan dari upaya berkesinambungan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir. Khususnya, inisiatif yang dilakukan pada 2018 targetnya adalah bagaimana semua karyawan Grup VIVA termasuk ANTV dan tvOne, memiliki daya kreativitas dan inovasi tiada batas, menjadi *team player* sejati, berintegritas tinggi, memiliki pola pikir dan perilaku berbasis digital. Hal ini penting mengingat pesatnya perubahan bisnis di era digital, sehingga perusahaan dan SDMnya harus siap menanggapi dengan cepat dan tepat sehingga semakin berdaya saing.

Per tanggal 31 Desember 2018, VIVA memiliki total 2.915 karyawan, berkurang dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.953 karyawan. Dari angka tersebut, jumlah SDM milenial semakin meningkat sejalan dengan transformasi Perseroan menjadi organisasi dengan pola pikir dan perilaku berbasis digital dan fleksibel. Hal ini mendukung tujuan Perseroan menjadi perusahaan media konvergensi terpadu yang terdepan di Indonesia.

Human Resources (HR) is the most important asset owned by the Company. Therefore, VIVA Group pays special attention to the development of its human resources by involving, motivating and supporting its HR development in order to optimally support and anticipate the needs of all its businesses, both existing ones and those in planning for development.

In 2018, HR development focused on improving its competent human resources and high performing organization, in a continuation of ongoing efforts over the past few years. In particular, the objective of the initiatives carried out in 2018 to ensure that all VIVA Group employees including ANTV and tvOne, have unlimited creativity, innovation, cohesive, have high integrity, and own a digital mindset and behavior. This is important given the rapid pace of business change in the digital era. The Company and its human resources must be ready to respond quickly and precisely in order to become more competitive.

As of December 31, 2018, VIVA had a total of 2,915 employees, decreasing compared to 2,953 employees in the previous year. Of this number, the proportion of millennial human resources has increased in line with the transformation of the Company into an organization that has a 'digital' mindset and behavior patterns and acts flexibly. This supports the Company's goal to become the leading integrated convergence media company in Indonesia.



REKRUTMEN, PENGEMBANGAN & PELATIHAN

Kerangka strategi manajemen SDM dilakukan sesuai dengan tahapan *employee life cycle* yang dimulai dari perencanaan, rekrutmen hingga pengembangan SDM agar menjadi tenaga kerja yang terampil unggul dalam persaingan di era digital saat ini.

REKRUTMEN

Perseroan senantiasa berusaha untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kompetensi unggul yang dapat dibangun menjadi SDM yang berkinerja tinggi. Untuk tujuan tersebut, VIVA melakukan rekrutmen melalui website resmi Perseroan serta media sosial masing-masing Entitas Anak.

ANTV mengunggah "Klik Talk" didalam akun ANTV Klik di YouTube yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas terutama pada kaum milenial mengenai berbagai jenis pekerjaan yang ada di dunia televisi serta bagaimana menjadi karyawan yang memiliki kinerja yang baik dalam bekerja. Selain itu, "Klik Talk" juga memberikan testimoni dari karyawan tentang pengalaman kerja di industri televisi.

Grup VIVA juga melanjutkan kunjungan ke kampus-kampus melalui "VIVA Youth Festival" dan "Kampus Keren". Dalam acara tersebut, VIVA memperkenalkan serta memberikan tips kepada mahasiswa bagaimana bekerja di dunia media serta membagikan informasi bahwa VIVA adalah tempat pilihan berkarir bagi generasi milenial. Sepanjang 2018 VIVA Youth Festival diselenggarakan di 2 (dua) kampus yaitu Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dengan total peserta kurang lebih 2.000 orang. Kegiatan Kampus Keren diselenggarakan di 6 (enam) kampus antara lain UIN Kampus 1 & 2 Bandung, UPI Bandung, UPN Jogjakarta, MMTC Jogjakarta, UMSIDA Sidoarjo, dan UPI YAI Jakarta dengan total peserta sebanyak kurang lebih 1.350 orang.

RECRUITMENT, DEVELOPMENT & TRAINING

The HR management strategy framework is carried out in accordance with the stages of the employee life cycle starting from planning, recruitment to HR development in order to produce a superior workforce that can compete in the current digital era.

RECRUITMENT

The Company always strives to attract superior prospective employees who can be developed into high performing employees. For this purpose, VIVA recruits through the Company's website as well as the social media accounts of each Subsidiary.

ANTV has uploaded "Klik Talk" on the ANTV Klik account on YouTube which aims to provide information to the general public, especially millennials, about various types of jobs in the television industry and how to become employees who perform well in this workplace. In addition, Klik Talk also provides testimonials from employees about work in the television industry.

The VIVA Group also continued visiting campuses through the "VIVA Youth Festival" and "Kampus Keren". In these events, VIVA provide guidance on how to work in media industry, as well as sharing information on VIVA as a career choice for the millennial. During 2018 VIVA Youth Festival was held in 2 (two) campuses namely Padjajaran University, Bandung and Indonesian Islamic University, Yogyakarta attracting a total of approximately 2,000 participants. The "Kampus Keren" activities were held at 6 (six) campuses including UIN Campus 1 & 2 Bandung, UPI Bandung, UPN Yogyakarta, MMTC Yogyakarta, UMSIDA Sidoarjo, and UPI YAI Jakarta with a total of around 1,350 participants.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan dan pelatihan dilakukan secara berkesinambungan untuk mengasah kompetensi karyawan, sekaligus mempersiapkan mereka dalam pengembangan bisnis ke depan. Program-program yang diadakan mencakup antara lain Program Induksi Karyawan Baru, Pelatihan Fungsional, Pelatihan Manajerial/Leadership dan Pelatihan lainnya. Program Induksi bertujuan memfasilitasi proses *onboarding* bagi karyawan baru, sedangkan pelatihan Fungsional bertujuan meningkatkan kemampuan teknis karyawan sesuai dengan tuntutan fungsi kerjanya di berbagai departemen mulai dari jurnalisme, sales, pemasaran, program, produksi, keuangan, hingga manajemen SDM. Sedangkan pelatihan Manajerial/Leadership diberikan kepada setiap karyawan yang mengemban tanggungjawab manajerial.

Sejak tahun 2017 VIVA menyelenggarakan *Coaching Clinic*, sebuah kegiatan yang mendorong para talent (*manager-up*) untuk sharing knowledge kepada sesama karyawan. Kegiatan ini diharapkan mendorong setiap karyawan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya, sehingga memberikan kontribusi yang maksimal bagi Perseroan. Jumlah kegiatan *Coaching Clinic* pada tahun 2018 naik 89% menjadi 17 batch dengan total peserta naik 52% menjadi 890 orang.

Sepanjang 2018, Perseroan dan Entitas Anak telah melaksanakan 265 kegiatan pelatihan dan pengembangan kepada seluruh karyawan dengan total peserta adalah 4.501. Rata-rata *training* per *employee* meningkat 23% dari tahun 2017

TRAINING AND DEVELOPMENT

Development and training are carried out on an ongoing basis to enhance employee competencies, while preparing employees for future business development. Programs held include Induction Program for new employees, Functional training, Managerial / Leadership training and other training. The Induction Program aims to facilitate the onboarding process for new employees, while Functional training aims to improve the technical capabilities of employees in accordance with the demands of its job description in various departments ranging from journalism, sales, marketing, programs, production, finance, to HR management. Whereas Managerial / Leadership training is given to every employee with managerial responsibilities.

Since 2017 VIVA has held a Coaching Clinic, an activity that encourages talent (manager-up) to share knowledge with fellow employees. This activity is expected to encourage each employee to improve their knowledge and skills that will maximize their contribution to the Company. The number of Coaching Clinic activities in 2018 rose by 89% to 17 batches with the total participants increasing 52% to 890 people.

Throughout 2018, the Company and its Subsidiaries carried out 265 training and development activities for all employees with a total of 4,501 participants. The average training session per employee in 2017 increased by 23%.

**PENGEMBANGAN BUDAYA PERUSAHAAN**

Sesuai transformasinya menjadi perusahaan yang memiliki mindset digital, mampu berinovasi, dan bergerak dengan cepat mengikuti perkembangan terkini, Grup VIVA terus mengembangkan budaya digital dengan berbagai cara termasuk penggunaan platform digital untuk memberikan apresiasi antar karyawan. Contohnya, *The ANTV's Playground* (TAP) yang diluncurkan ANTV pada tahun 2017 adalah aplikasi media sosial internal perusahaan, yang digunakan untuk komunikasi karyawan, membangun relasi antara leader dan anggota timnya, dan membangun perilaku positif berbasis nilai-nilai korporat. Selain itu, ANTV juga mengeluarkan ANTV Go sebagai aplikasi *mobile* internal yang mendukung karyawan untuk kebutuhan administratif.

Dalam budaya digital tersebut, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap menjadi pegangan utama. Sehingga semua karyawan diwajibkan memahami dan mewujudkan nilai Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perseroan. Hal ini bertujuan menjadikan setiap insan VIVA tidak hanya memiliki kinerja unggul dan inovatif, namun juga disertai standar etik yang tinggi.

Diluar itu VIVA juga rutin melakukan kegiatan-kegiatan kebersamaan, rangka meningkatkan semangat kekeluargaan dan kekompakan karyawan. Kegiatan tersebut contohnya Malam Komunitas yang diadakan tvOne dan viva.co.id secara berkala, yang bertujuan untuk mengakomodasi hobi dan bakat karyawan seperti komunitas motor trail, sepeda, Vespa, basket, dan komunitas musik. ANTV juga memberikan dukungan kepada kegiatan karyawan seperti kegiatan olahraga futsal, bulutangkis, basket, tenis meja, zumba, *Thai boxing*, ANTV *fishing club* serta berbagai kegiatan kerohanian.

DEVELOPMENT OF COMPANY CULTURE

In accordance with its transformation into a company that has a digital mindset, innovative and able to quickly adapt with the latest developments. VIVA Group continues to develop digital culture in various ways including the use of digital platforms to give awards to employees. For example, The ANTV's Playground App (TAP) launched by ANTV in 2017 is the company's internal social media application, which is used for employee communication, building relationships between leaders and team members, and building positive behaviors based on corporate values. In addition, ANTV also created ANTV Go, an internal mobile application that assist employees to fulfill their administrative office needs.

In this digital culture, the implementation of Good Corporate Governance continues to be essential. Thus, all employees are expected to understand and manifest the Company's values as set forth in the Company's Code of Ethics, in order to ensure that every individual in VIVA not only delivers superior, innovative performance but also holds to high ethical standards.

Additionally, VIVA routinely holds gathering to further strengthen employee solidarity and unity. As an example, tvOne and viva.co.id routinely hold Community Night, an event that aims to accommodate employees' hobbies and talents such as the motor trail community, cycling, Vespa, basketball, and music communities. Meanwhile, ANTV routinely holds employee activities such as sports including futsal, badminton, basketball, table tennis, Zumba, Thai boxing and TV fishing club, and various religious activities.



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkeyakinan bahwa kesejahteraan karyawan dan kinerja memiliki hubungan yang erat. Lingkungan yang sehat dan nyaman, serta remunerasi yang cukup, adalah kondisi mutlak untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Untuk itu Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, dan memberikan remunerasi serta manfaat yang kompetitif dengan perusahaan yang sejenis. Karyawan memiliki hak atas serangkaian tunjangan, termasuk asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan-Kesehatan, dan program kepemilikan kendaraan yang semua bertujuan menunjang kesejahteraan karyawan. Selain itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi untuk mengikuti program umroh (bagi karyawan muslim) dan wisata ibadah (bagi karyawan non-muslim).

PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SDM

Pencapaian-pencapaian dalam pengelolaan SDM telah berhasil mendapatkan pengakuan dari pihak ketiga dengan berbagai penghargaan prestisius.

Grup VIVA dianugerahi *HR Excellence Award 2018* oleh majalah SWA dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Indonesia di kategori "HR Transformation".

ANTV mendapat 3 (tiga) penghargaan antara lain "*Best In Employee Engagement Program*" dalam kompetisi "*Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018*" yang diselenggarakan oleh SWA and NBO Group. ANTV juga memenangkan "*Indonesia Best Employer Brand Award 2018*" sebagai tempat kerja pilihan di Indonesia di World HRD Congress, India. ANTV selanjutnya mendapatkan HR Excellence 2018 dengan peringkat AA karena telah melakukan pengelolaan Human Resources (*engagement, culture, performance, branding, learning and system*) menggunakan teknologi. Selain itu, *viva.co.id* menghantarkan seorang karyawannya mendapatkan penghargaan Anugerah Jurnalistik dari Pertamina sebagai juara 1 untuk kategori Foto Essay.

Semua pencapaian tersebut sebagai landasan yang kuat dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi Grup VIVA yang berkelanjutan.

EMPLOYEE WELFARE

The Company believes that employee welfare and the performance of the Company are tightly linked. A healthy and comfortable environment, as well as competitive remuneration, is essential requirements to produce optimal performance. The Company therefore provides a safe and comfortable environment, competitive remuneration and benefits. Employees are entitled to benefits that include health insurance, BPJS Employment-Health and car ownership program in order to help ensure their welfare. The Company also recognizes and presents awards by providing umroh programs (for Moslem employees) and pilgrimage tours (for non-Moslems) to outstanding employees.

HR MANAGEMENT AWARDS

VIVA's HR achievements have received third party recognition in the form of various prestigious awards.

VIVA Group was awarded the 2018 HR Excellence Award by SWA magazine and the Faculty of Economics, Management Institute of the University of Indonesia in the category "of HR Transformation".

*ANTV was awarded the "Best in Creating Leaders from Within 2018" from SWA & NBO Group, and it also won the "Indonesia Best Employer Brand Award 2018". ANTV received 3 (three) awards including the Best In Employee Engagement Program award in the Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 competition organized by SWA and NBO Group. ANTV also won the "Indonesia Best Employer Brand Award 2018" as the preferred workplace in Indonesia from the World HRD Congress, India. ANTV further received HR Excellence 2018 award with an AA rating for its use of technology in managing its Human Resources (engagement, culture, performance, branding, learning and system) using technology. In addition, an employee from *viva.co.id* received a Journalistic Award from Pertamina as the first winner in the Essay Photo category.*

Altogether these achievements are a foundation that strongly supports VIVA Group's sustainable growth and transformation.



123

Sekilas Tentang Tata Kelola Perusahaan
Good Corporatae Governance Overview

130

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

134

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

138

Direksi
Board of Directors

143

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris
dan Direksi
*Assessment of the Board of Commissioners
and the Board of Directors*

147

Remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi
*Remuneration of the Board of
Commissioners and the Board of Directors*

148

Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Majority and Controlling Shareholder

148

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

149

Komite Audit
Audit Committee

153

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

155

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

157

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
*Other Committees Under the Board of
Commissioners*

159

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

161

Audit Internal
Internal Audit

164

Auditor Eksternal
External Auditor

165

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

166

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

167

Penerapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
*Corporate Social Responsibility
Implementation*

168

Permasalahan Hukum
Legal Issues

171

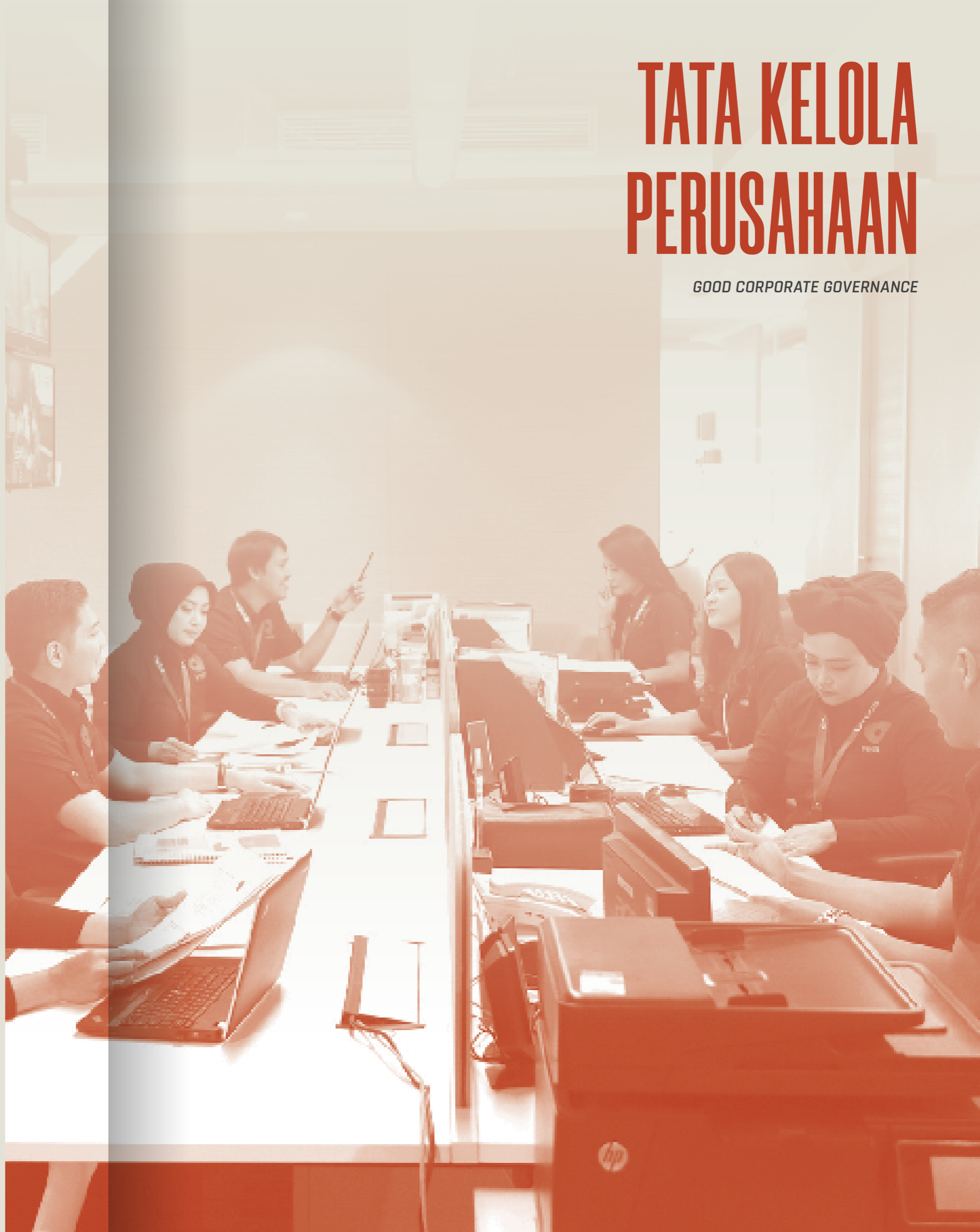
Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture

180

Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



SEKILAS TENTANG TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Overview

Perseroan memandang penting untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam penetapan dan pencapaian tujuan Perseroan serta pembentukan budaya kerja di lingkungan perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan agar citra Perseroan terjaga dengan baik.

The Company believes that it is important to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently in establishing and achieving corporate goals, as well as to the establishment of a work culture within the Company, thus providing added value to all stakeholders and safeguarding the Company image.

Dengan menerapkan GCG di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, akan tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan. Dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau "doing the right things" selain "doing things right". Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
2. **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. **Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

By implementing GCG, the Company and its Subsidiaries will establish a culture of order, legal certainty, and controllable harmonious relationships among all stakeholders. As such the Company will continue "doing the right things" rather than "doing things right". The Company is committed to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance and obedience to applicable laws and regulations.

The Company implements GCG principles encompassing the following aspects:

1. **Transparency:** Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company;
2. **Accountability:** Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs, so that the Company is effectively managed;
3. **Responsibility:** Compliance with laws and regulations;

4. **Independency:** Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN GCG

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak Perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian fraud;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

PENILAIAN GCG

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2011.

Perseroan juga menerapkan *Board Manual*, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Kode Etik Perseroan. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Independency: The Company's ability to be managed professionally without any conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.

5. Fairness: Impartiality and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from agreement and prevailing laws and regulation.

GCG POLICY

The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG principles which in turn will form the company's corporate culture. The Company applies the principles of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by:

- Executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Implementing the compliance function;
- Managing risk, including fraud controlling;
- Implementing transparency of financial and non-financial matters; and
- Completing and implementing committee and work units tasks which carry out internal control functions.

GCG ASSESSMENT

The Company shows its commitment to this effort by having established the Internal Audit Charter and appointed members of the Internal Audit Unit since 2011.

The Company also implements the Board Manual, the Board of Commissioners and Board of Directors Charters, and Company's Code of Ethics. For the future, the Company will consent to carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiaries.

**PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA
PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO. 21/
POJK.04/2015 DAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015**

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
RECOMMENDATIONS BASED ON POJK NO. 21/
POJK.04/2015 AND SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015**

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>REKOMENDASI 1.1: Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>RECOMMENDATION 1.1: <i>The company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) tercantum dalam tata tertib RUPS. <i>The technical procedure for voting is set forth in the GMS code of conduct.</i>
<p>REKOMENDASI 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>RECOMMENDATION 1.2: <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i></p>	Belum dapat diterapkan <i>Yet to be implemented</i>	1 (satu) Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota Direksi tidak hadir karena alasan kesehatan. <i>1 (one) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of Board of Directors due to health reasons.</i>
<p>REKOMENDASI 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 tahun.</p> <p>RECOMMENDATION 1.3: <i>Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan <i>Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company</i>
<p>REKOMENDASI 2.1: Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>RECOMMENDATION 2.1: <i>The Company has a communication policy for shareholders or investors.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor PT Visi Media Asia Tbk. <i>The Company has a communication policy for PT Visi Media Asia Tbk. shareholders</i>
<p>REKOMENDASI 2.2: Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>RECOMMENDATION 2.2: <i>The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Kebijakan ini masih dapat dilihat dalam situs web Perseroan <i>The policy is available on the Company website.</i>
<p>REKOMENDASI 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>RECOMMENDATION 3.1: <i>Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan <i>The Board of Commissioners currently comprises 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>
<p>REKOMENDASI 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>RECOMMENDATION 3.2: <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan <i>The Board of Commissioners currently comprises 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>REKOMENDASI 4.1: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>RECOMMENDATION 4.1: <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris <i>This policy is set forth in the Board Charter of the Board of Commissioners</i>
<p>REKOMENDASI 4.2: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>RECOMMENDATION 4.2: <i>The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Kebijakan ini ditegaskan kembali didalam Laporan Tahunan Perseroan <i>This policy is confirmed in the Annual Report of the Company</i>
<p>REKOMENDASI 4.3: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>RECOMMENDATION 4.3: <i>The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan <i>The Code of Ethics of the Company requires members of the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.</i>
<p>REKOMENDASI 4.4: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p>RECOMMENDATION 4.4: <i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Hal ini ditegaskan didalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan <i>This is confirmed in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i>
<p>REKOMENDASI 5.1: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>RECOMMENDATION 5.1: <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effective decision making.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan <i>The Board of Directors currently comprises 6 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>
<p>REKOMENDASI 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>RECOMMENDATION 5.2: <i>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</i></p>	Sudah menerapkan <i>Already implemented</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan <i>The Board of Directors currently comprises 6 (six) members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company.</i>

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>REKOMENDASI 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi</p> <p>RECOMMENDATION 5.3: The members of the Board of Directors that oversee accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi. The Director who in charge in finance division have an education background and experience in accounting.
<p>REKOMENDASI 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>RECOMMENDATION 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi This policy is set forth in the Work Guidelines of the Board of Directors.
<p>REKOMENDASI 6.2: Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan</p> <p>RECOMMENDATION 6.2: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Kebijakan ini ditegaskan kembali didalam Laporan Tahunan Perseroan This policy is confirmed in the Annual Report of the Company.
<p>REKOMENDASI 6.3: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>RECOMMENDATION 6.3: The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Directors is involved in financial crime.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations. The termination of members of the Board of Directors is arranged in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.
<p>REKOMENDASI 7.1: Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>RECOMMENDATION 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum didalam Kode Etik Perusahaan Set forth in the Company Code of Ethics.
<p>REKOMENDASI 7.2: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud</p> <p>RECOMMENDATION 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum didalam Kode Etik Perusahaan Set forth in the Company Code of Ethics.
<p>REKOMENDASI 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor</p> <p>RECOMMENDATION 7.3: The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum didalam Kode Etik Perusahaan Set forth in the Company Code of Ethics.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	KETERANGAN DESCRIPTION
<p>REKOMENDASI 7.4: Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>RECOMMENDATION 7.4: The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum didalam Kode Etik Perusahaan Set forth in the Company Code of Ethics.
<p>REKOMENDASI 7.5: Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p>RECOMMENDATION 7.5: The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Perseroan memiliki dan tetap menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) The Company has a Whistleblowing System policy.
<p>REKOMENDASI 7.6: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>RECOMMENDATION 7.6: The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi and Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan It is set forth in the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company.
<p>REKOMENDASI 8.1: Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>RECOMMENDATION 8.1: The Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. The Company uses mobile applications and available platforms as set forth in the Communication Policy of the Company.
<p>REKOMENDASI 8.2: Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>RECOMMENDATION 8.2: The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.</p>	Sudah menerapkan Already implemented	Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan Disclosure of the ultimate beneficiary of shareownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy including that of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares.

RUPS



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi Perseroan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Perseroan mengenal dua macam RUPS yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management. There are two forms of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tanggal 26 Juni 2018, bertempat di Ballroom 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 11.728.740.145 saham atau 71,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dilakukannya oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 116 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

On June 26, 2018, at JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 11,728,740,145 shares or 71.24% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of Minutes of Meeting No. 116 dated June 26, 2018 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, a Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPST

KEPUTUSAN AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2017 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

RESOLUTIONS OF THE AGMS

RESOLUTION ON FIRST AGENDA

*Resolved to approve and ratify the 2017 Annual Report and the Company's audited Financial Statement for the fiscal year ended on 31 December 2017 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions for the fiscal year ended December 31, 2017.*

KEPUTUSAN AGENDA KEDUA

Menyetujui dan mengesahkan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

RESOLUTION ON SECOND AGENDA

Approved and ratified the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2017.

KEPUTUSAN AGENDA KETIGA

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST

Semua keputusan hasil RUPST tahun 2018 telah direalisasi pada tahun buku tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)**RUPSLB TANGGAL 5 FEBRUARI 2018**

Pada tanggal 5 Februari 2018 bertempat JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Blok C No.22, Jakarta Selatan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 13.686.767.397 atau 83,13% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 14 tanggal 5 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta.

RESOLUTION OF THIRD AGENDA

Approved and authorized the Board of Commissioners to determine and appoint the Public Accounting Firm that will audit the Company for the fiscal year ending December 31, 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountants and other conditions.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS

All resolutions of the 2018 AGMS were realized during the book year.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)**EGMS DATED FEBRUARY 5, 2018**

On February 5, 2018, at the JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Blok C No.22, Jakarta Selatan, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 13,686,767,397 shares or equal to 83.13% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of Minutes of Meeting No. 14 dated February 5, 2018, made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, a Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPSLB**KEPUTUSAN AGENDA PERTAMA**

Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi global yang akan dilakukan oleh PT Intermedia Capital Tbk. ("MDIA") selaku Entitas Anak Perseroan.

KEPUTUSAN AGENDA KEDUA

Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Transaksi Material sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memperoleh fasilitas pinjaman antar Perseroan dari MDIA selaku Entitas Anak Perseroan.

KEPUTUSAN AGENDA KETIGA

Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Transaksi Material sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana pengalihan atas sebagian atau seluruh piutang PT Cakrawala Andalas Televisi (CATV) dari Perseroan kepada MDIA selaku Entitas Anak Perseroan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 5 Februari 2018 tidak direalisasi karena kondisi pasar obligasi global pada saat itu yang tidak kondusif dimana kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat menyebabkan calon investor atau pasar investasi menuntut imbal hasil investasi lebih tinggi dari kupon obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan.

RESOLUTIONS OF THE EGMS**RESOLUTION ON FIRST AGENDA**

Resolved to approve and grant authority to the Board of Directors of the Company to pledge substantial or all assets of the Company and/or its Subsidiaries as security with respect the issuance of Global Bonds which will be conducted by PT Intermedia Capital Tbk ("MDIA") as Subsidiary of the Company.

RESOLUTION ON SECOND AGENDA

Resolved to approve and grant authority to the Board of Directors of the Company to implement the Material Transaction in accordance with the Bapepam LK Regulation No. IX.E.2 on the Material transactions and the Change of Main Business Activities with respect to the plan of the Company to obtain intercompany loan facility from MDIA as the Subsidiary of the Company.

RESOLUTION ON THIRD AGENDA

Resolved to approve and grant power and authority to the Board of Directors to perform the Material Transaction in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on the Material transactions and the Change of Main Business Activities with respect to the plan of transfers of in part or all receivables of PT Cakrawala Andalas Televisi (CATV) from the Company to MDIA as the Subsidiary of the Company.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

All resolutions of the EGMS dated February 5, 2018 were not realized as conditions in the global bond market at that time were not conducive, with benchmark rate hikes in the United States causing potential investors or the investment market to demand higher investment returns from the coupon on the bond that the Company was planning to issue.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan, yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan VIVA. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Kebijakan Strategis. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Berdasarkan RUPST tanggal 24 Mei 2017 bertempat di Jakarta sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tertanggal 12 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners ("BOC") is an important organ of the Company which oversees the tasks and responsibilities of the Board of Directors in managing VIVA. The Board of Commissioners is held accountable to the AGMS. In performing its oversight function, the BOC is assisted by the Company Secretary, the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Strategic Committee on a regular basis. In carrying out its functions, the Board continues to maintain the principles of independence by not engaging in activities and the managerial decision-making process of the Board of Directors.

Based on the AGMS dated May 24, 2017 held in Jakarta, as contained in Deed No. 62 dated June 12, 2017, made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

JABATAN

NAMA

Presiden Komisaris
Rosan Perkasa Roeslani

Komisaris
Robertus Bismarka Kurniawan

Komisaris
Omar Luthfi Anwar

Komisaris Independen
Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris Independen
Setyanto Prawira Santosa

POSITION

NAME

President Commissioner
Rosan Perkasa Roeslani

Commissioner
Robertus Bismarka Kurniawan

Commissioner
Omar Luthfi Anwar

Independent Commissioner
Raden Mas Djoko Setiotomo

Independent Commissioner
Setyanto Prawira Santosa

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2018, anggota Dewan Komisaris hadir pada saat rapat sebagai berikut.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Rosan Perkasa Roeslani	6/6	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Robert Bismarka Kurniawan	6/6	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Omar Luthfi Anwar	6/6	100%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Raden Mas Djoko Setiotomo	6/6	100%
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Setyanto Prawira Santosa	6/6	100%

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dituangkan dalam *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan. Dewan Komisaris merujuk kepada *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut serta Anggaran Dasar Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2018

Dari waktu ke waktu, anggota Dewan Komisaris turut serta dalam program atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the BOC consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of good corporate governance practices, the BOC has the following duties and responsibilities:

- Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;
- Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in line with FSA Regulation No. 33 / POJK.04 / 2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In 2018, members of the Board of Commissioners attended meetings as follows.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out under the Board Manual and the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners refers to the said Board Manual and Board of Commissioners Charter as well as the Companies's Articles of Association in carrying out its duties.

TRAINING PROGRAMS IN 2018

From time to time, members of the Board of Commissioners participate in programs or trainings to improve their respective competencies.

ROSAN P. ROESLANI MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: ROSAN P. ROESLANI PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2018:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
25 Oktober 2018 <i>October 25, 2018</i>	Jakarta	Trade, Tourism, and Investment Seminar	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
16 November 2018 <i>November 16, 2018</i>	Batam	Seminar Nasional "Kebangkitan Ekonomi Batam-Provinsi Kepri untuk Industri Indonesia"	Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

SETYANTO P. SANTOSA MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: SETYANTO P. SANTOSA PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2018:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
17-19 April 2018 <i>April 17-19, 2018</i>	Yogyakarta	The Auditor of the Future: Trusted and Influencing Advisor	YPIA
8-10 Agustus 2018 <i>August 8-10, 2018</i>	Bandung	Seminar Nasional dan Kongres ISEI, Memperkuat Produktivitas Perekonomian Indonesia	ISEI
18-19 Oktober 2018 <i>October 18-19, 2018</i>	Bali	Indonesia Cyber Security Summit	ICSF
24-25 Oktober 2018 <i>October 24-25, 2018</i>	Jakarta	Indonesia Digital Economy Summit 2018	Mastel

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Semua Komisaris Independen VIVA memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no.33/POJK.04/2014:

- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

All of the Independent Commissioners of the Company fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on Financial Service Authority (FSA) Regulation no.33/POJK.04/2014:

- The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
- The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company in question;
- Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company in question; and
- Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company in question.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan terhadap masalah dan tantangan yang dihadapi Perseroan dilakukan secara cepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan laporan hasil pelaksanaan Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit. Peran Direksi dalam proses pengembangan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis Perseroan berikut rencana aksinya, sebagai penjabaran operasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Akta No.62 tertanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan Direksi VIVA adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the company management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Decision-making on the issues and challenges faced by the company are made in a timely manner and with in-depth analysis. The Board of Directors has given the results of the Internal Audit to the Board of Commissioners and have implemented follow-up of audit findings. The role of the Board of Directors in the development process of the Company is documented in the Company's strategic action plan, and defined operationally.

Based on Deed No. 62 dated June 12, 2017, drawn up in the presence of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta, the composition of the VIVA Board of Directors is as follows:

JABATAN

NAMA

Presiden Direktur
Anindya Novyan Bakrie

Wakil Presiden Direktur
Anindra Ardiansyah Bakrie

Direktur
Otis Hahyari

Direktur
M. Sahid Mahudie

Direktur
David E. Burke

Direktur Independen
Neil Ricardo Tobing

POSITION

NAME

President Director
Anindya Novyan Bakrie

Vice President Director
Anindra Ardiansyah Bakrie

Director
Otis Hahyari

Director
M. Sahid Mahudie

Director
David E. Burke

Independent Director
Neil Ricardo Tobing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah:

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan;
- Wajib membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku;
- Wajib memelihara seluruh risalah, dan dokumen keuangan perseroan dan dokumen perusahaan lainnya.

Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, dan memberikan contoh penerapan GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif. Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan rapat-rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of each member of the Board of Directors are to:

- Responsibly perform duties in the best interest of the Company and to achieve the objectives of the Company with upmost integrity;
- Take full personal responsibility should he be guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the set provisions;
- Obligated to establish and document the mandatory shareholders register, special register, the minutes of the GMS and the minutes of meetings of the Board of Directors;
- Obligated to formulate annual report and company financial report according to the applicable rules and regulations;
- Obligated to maintain all minutes of meetings, Company financial documents and other documents.

The Board of Directors is also required to actively provide direction to all levels of the employees to perfect the implementation of GCG and risk management, and be a role model in executing GCG.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making. In 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Direktur President Director	Anindya Novyan Bakrie	12/12	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie	12/12	100%
Direktur Director	Otis Hahyari	12/12	100%
Direktur Director	M. Sahid Mahudie	12/12	100%
Direktur Director	David E. Burke	12/12	100%
Direktur Independen Independent Director	Neil Ricardo Tobing	12/12	100%

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI SERTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali. Pada tahun 2018, diselenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

FREQUENCY OF JOINT MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are held at least once every four months. In 2018, 3 (three) meetings were held, with attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT MEETING ATTENDANCE/ TOTAL MEETINGS	TINGKAT KEHADIRAN (%) MEETING ATTENDANCE (%)
Presiden Komisaris President Commissioner	Rosan Perkasa Roeslani	3/3	100%
Komisaris Commissioner	Robert Bismarka Kurniawan	3/3	100%
Komisaris Commissioner	Omar Luthfi Anwar	3/3	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Raden Mas Djoko Setiotomo	3/3	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Setyanto Prawira Santosa	3/3	100%
Presiden Direktur President Director	Anindya Novyan Bakrie	3/3	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie	3/3	100%
Direktur Director	Otis Hahyari	3/3	100%
Direktur Director	M. Sahid Mahudie	3/3	100%
Direktur Director	David E. Burke	3/3	100%
Direktur Independen Independent Director	Neil Ricardo Tobing	3/3	100%



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan untuk membahas berbagai permasalahan dan strategi pengelolaan Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut, permasalahan yang dibahas dan diputuskan bersama antara lain meliputi:

- Pembahasan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017;
- Pembahasan laporan keuangan Perseroan per triwulan tahun 2018;
- Presentasi Direksi Entitas Anak mengenai performa masing-masing Entitas Anak Perseroan di tahun 2018, yang mencakup bidang Sales, Financial, dan hasil performa *rating & share*;
- Membahas presentasi Direksi terkait dengan strategi bisnis VIVA jangka pendek dan menengah khususnya pada konten program dan rencana implementasi TV Digital dan memanfaatkan peluang bisnis digital.
- Membahas strategi memperbaiki neraca keuangan Perseroan melalui *global bond*, namun Direksi mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menunda pelaksanaan *global bond* tersebut.
- Membahas dan menyepakati tentang kebutuhan untuk memperkuat manajemen risiko sebagai pemenuhan GCG.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dituangkan dalam Board Manual dan Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan. Direksi merujuk kepada Board Manual, Pedoman Kerja Direksi, serta Anggaran Dasar dalam menjalankan tugasnya.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2018

Dari waktu ke waktu, anggota Direksi turut serta dalam program atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held joint meetings to discuss various issues and management strategies of the Company. In the joint meeting, issues discussed and decided upon included among others:

- Discussion of the Company's financial statements as of December 31, 2017;
- Discussion of the Company's financial statements per quarter in 2018;
- Presentation by the Subsidiaries' Directors regarding the performance of the Subsidiaries in 2018, which covered Sales, Financies, and rating and share performance results;
- Discussing the presentation of the Board of Directors related to the short-term and middle-term business strategy of VIVA, especially program content and the plan to implement Digital TV and leverage digital business opportunities.
- Discussed the strategy to improve the financial balance sheet of the Company through a global bond, however the Board of Directors recommended to the Board of Commissioners to delay the global bond.
- Discussed and agreed on the need to strengthen risk management in fulfillment of GCG.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are set out under the Board Manual and the Board of Directors Charter. The Board of Directors refers to the said Board Manual and Board of Commissioners Charter, as well as the Company's Articles of Association in carrying out its duties.

TRAINING IN 2018

From time to time members of the Board of Directors attend programs or training to improve their competence.

ANINDYA BAKRIE MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: ANINDYA BAKRIE PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2018:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
17-18 November 2018 November 17-18, 2018	Papua Nugini	APEC Papua New Guinea 2018	Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)

M. SAHID MAHUDIE MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: M. SAHID MAHUDIE PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2018:

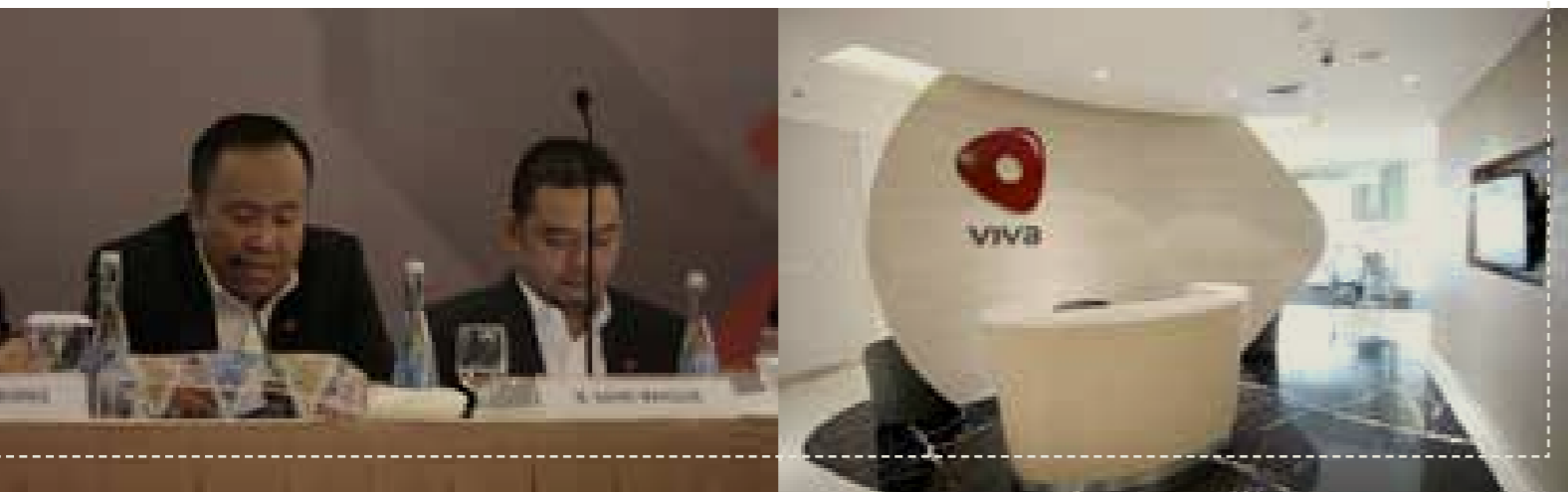
TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
6 April 2018 April 6, 2018	Jakarta	CFO Forum 2018	Deloitte

DAVID E. BURKE MENGIKUTI ACARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: DAVID E. BURKE PARTICIPATED IN THE COMPETENCY DEVELOPMENT EVENTS AS FOLLOWS IN 2018:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
24-26 Oktober 2018 October 24-26, 2018	Jakarta	Indonesian Digital Summit	Indonesian Digital Summit
8 November 2018 November 8, 2018	Singapore	Global Martial Arts Summit	One Championship

NEIL R. TOBING MENGIKUTI PELATIHAN SEBAGAI BERIKUT DI TAHUN 2018: NEIL R. TOBING PARTICIPATED IN THE FOLLOWING TRAINING IN 2018:

TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER
23 Februari 2018 February 23, 2018	Jakarta	Tantangan Dalam Memenuhi Aturan Yang Berkaitan Dengan Penayangan Konten Siaran Televisi	Lembaga Sensor Film (LSF)
26 Februari 2018 February 26, 2018	Jakarta	Digitalisasi Penyiaran TV FTA Indonesia	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia
28 Juni 2018 June 28, 2018	Seoul, Korea Selatan	2018 International Broadcasting Co-Production Conference	International Broadcasting Convention
5 November 2018 November 5, 2018	Batam	Workshop KPI	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)
3 Desember 2018 December 3, 2018	Jakarta	CEO Networking	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
20 Desember 2018 December 20, 2018	Jakarta	Sinergitas Industri Telekomunikasi, Jasa Logistik Dan Penyiaran Dalam Mendukung Ekonomi Digital Nasional	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia



PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board Of Commissioners and the Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan *Self Assessment* kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted annually by the shareholders at the AGMS, based on the accountability reports prepared by the Board of Commissioners on its implementation of the oversight responsibilities.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a demonstration of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Commissioners has carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

TUJUAN

OBJECTIVE

Untuk menilai:

- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Efektivitas pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

To assess:

- *The effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;*
- *The effectiveness of GCG principles application and implementation in all business activities of the Company.*



KRITERIA CRITERIA

ANALISIS SELF ASSESSMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS

Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.

Telah dilaksanakan
Implemented

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as providing advice to the Board of Directors.

Telah dilaksanakan
Implemented

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
The Board of Commissioners has ensured that the committees established have effectively carried out their duties.

Telah dilaksanakan
Implemented

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan komite nominasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak 2x oleh Presiden Direktur.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of Board of Directors is assessed individually by the Board of Commissioners based on their Key Performance Indicator (KPI) achievement as agreed upon at the beginning of each year and input from the nominating committee. Similar assessments are undertaken officially 2x a year by the President Director.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka Direksi telah melakukan Self Assessment kinerja Direksi secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Board of Directors has collegially carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Directors at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.

TUJUAN OBJECTIVE

- Untuk menilai:
- Efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
 - Efektifitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

- To assess:
- The effectiveness of the Board of Commissioners' implementation of tasks and responsibilities;
 - The effectiveness of corporate governance principles application and implementation of in all business activities of the Company;



KRITERIA CRITERIA

ANALISIS SELF ASSESSMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.

Telah dilaksanakan
Implemented

Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Telah dilaksanakan
Implemented

Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG setiap kegiatan usaha Perseroan.
The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company

Telah dilaksanakan
Implemented

Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi.
The Board of Directors has established policies and strategic decisions through Board of Directors meetings.

Selama tahun 2018, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi yang mengikutsertakan para Direksi dari Entitas Anak sebanyak 12 kali.
During 2018, the Board of Directors held 12 internal meetings involving the Board of Directors of Subsidiary Companies.

Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPTS.
The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the AGMS.

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2018.
An AGMS was held on June 26,, 2018.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Wewenang untuk menetapkan besarnya remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, yang menetapkan besarnya remunerasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp10.834,6 juta dan Rp92.154,7 juta, semua terdiri dari imbalan jangka pendek.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

The Board of Commissioners is given authority by the AGMS to establish the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

STRUCTURE AND AMOUNT

The amount of remuneration provided to Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries for 2018 amounted to IDR10,834.6 million and IDR92,154.7 million, respectively, all of which were comprised of short-term benefits.



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controlling Shareholder

Entitas Induk utama atau pengendali dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

PT VISI MEDIA ASIA TBK.

36,90%
PUBLIK

53,69%
PT. BAKRIE GLOBAL VENTURA

8,62%
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS

0,79%
PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS



HUBUNGAN AFILIASI

Affiliated Relationships

Hubungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The relationships between members of Board of Directors, the Board of Commissioners and the shareholders of the Company may be found in the profile section of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas tanggung jawab diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari:

- a. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- b. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal
- c. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar
- d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen VIVA dan pelaksanaannya
- e. Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi
- f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan Kantor Akuntan Publik yang akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with duties and responsibilities as set out in the Charter of the Audit Committee that has been approved by the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its duties, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners as the embodiment of oversight accountability of the Company management in the framework of the implementation of corporate governance principles.

The duties and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the Charter of the Audit Committee consists of:

- a. *To review the Company's compliance to capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company*
- b. *To ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between internal audits and external auditors to increase the effectiveness of their duties*
- c. *To assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards*
- d. *To provide recommendations on improvements for VIVA management control systems and its implementation*
- e. *To study, evaluate and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors*
- f. *To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners*
- g. *To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners.*
- h. *To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the Public Accountant Office candidates which shall be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.*

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.

Masa jabatan Ketua Komite Audit sama dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen, sedangkan anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun.

Komposisi dari Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM/VIII/18 tanggal 10 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on prevailing regulations, the Audit Committee is comprised of at least 3 (three) members, led by an Independent Commissioner as Chairman.

The term of service of the Chairman of the Audit Committee is the same as his/her term of service as an Independent Commissioner, whereas members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners are appointed for a 3 (three) year term of service.

The composition of the Company Audit Committee pursuant to Decree No. 001/DEKOM/VIII/18 dated August 10, 2018 is as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME
Ketua Chairman	Raden Mas Djoko Setiotomo Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Giyono
Anggota Member	Ivan Permana

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO

The profile of Raden Mas Djoko Setiotomo can be found in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

GIYONO

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta. Sebelumnya bekerja di PT Danapati Abinaya Investama (JAK-TV) sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi (2009-2012) dan Manajer Akuntansi (2005-2009), di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai Akuntan (2000-2005), PT Pasaraya Nusakarya dalam bidang Akuntansi (1997-2000) dan Pengendalian Persediaan (1995-1997), dan PT Tiga Serangkai sebagai staf Akuntansi (1992-1995).

GIYONO

Indonesian citizen, 49 years old, obtained his S1 degree in Accountancy at Prof. Dr. Moestopo Beragama University, Jakarta. He was previously employed at PT Danapati Abinaya Investama (JAK-TV) as a Finance & Accounting Manager (2009-2012) and Accounting Manager (2005-2009), at PT Pasaraya Tosersajaya as an Accountant (2000-2005), PT Pasaraya Nusakarya in Accounting (1997-2000) and Inventory Control (1995-1997), and PT Tiga Serangkai as Accounting staff (1992-1995).

IVAN PERMANA

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2012. Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai manajer manajemen risiko pada PT CMA Indonesia dari Mei 2010-September 2011; sebagai *Risk Manager* perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk. sejak Mei 2008-Mei 2010; sebagai manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia dari Desember 2003-Mei 2008.

IVAN PERMANA

Indonesian citizen, 38 years, earned his S1 degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta. Served as a member of the Audit Committee since 2012. He has held various important positions including as manager of risk management at PT CMA Indonesia from May 2010 to September 2011; as a risk manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. from May 2008 to May 2010; as manager of Cost & Budget at PT CMA Indonesia from December 2003 to May 2008.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota dari luar Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) members from outside the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2018

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

The Audit Committee held meetings on a regular basis with reference to the Audit Committee Charter. During 2018, the Audit Committee held 3 (three) meetings with attendance of 100%.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan SK No. 002/DEKOM/X1/11 tertanggal 25 November 2011.

The Risk Management Committee was established based on SK No.002/DEKOM/X1/11 dated November 25, 2011.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah menelaah dan memonitor risiko yang dihadapi Perseroan serta menyusun langkah strategis untuk memitigasi risiko tersebut.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to examine and monitor the risks facing the Company and to develop strategic measures to mitigate those risks.

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK.002/ DEKOM/X/14 tertanggal 28 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee based on SK.002/ DEKOM/X/14 dated October 28, 2014 is follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME
Ketua Chairman	Setyanto P. Santosa Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	M. Sahid Mahudie
Anggota Member	Median Ariastomo

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Risk Management Committee members can be seen from the appointment of an Independent Commissioner as its Chairman.

PENGALAMAN KERJA DAN RIWAYAT PENDIDIKAN

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Setyanto P. Santosa dan M. Sahid Mahudie dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

WORK EXPERIENCE AND EDUCATIONAL HISTORY

The work experience and educational history of Setyanto P. Santosa and M. Sahid Mahudie can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.

MEDIAN ARIASTOMO

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Median Ariastomo menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager PT Bakrie Global Ventura sejak tahun 2010-2013, dan Risk Management Officer PT CMA Indonesia sejak tahun 2007-2008. Median Ariastomo memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001.

MEDIAN ARIASTOMO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. He has served as a member of the Risk Management Committee since 2014. He served as Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager of PT Bakrie Global Ventura during 2010-2013, and Risk Management Officer of PT CMA Indonesia in 2007-2008. Median Ariastomo earned a degree in Economics from Trisakti University in 2001.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2018

Komite Manajemen Risiko mengadakan 2 (dua) rapat pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100%.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

The Risk Management Committee held 2 (two) meetings in 2018 with attendance of 100%.

Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Manajemen Risiko di tahun 2018, telah diputuskan:

In the meetings of the Risk Management Committee during 2018, the following items were decided on:

- Mengusulkan agar VIVA melakukan assessment terhadap kualitas infrastruktur transmisi serta melakukan implementasi teknologi baru (jika diperlukan) dalam rangka menyongsong era digitalisasi penyiaran televisi FTA;
- Mengusulkan agar VIVA menetapkan rencana strategis untuk menghadapi risiko yang timbul sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan untuk menghadapi era revolusi digital yang sedang berlangsung, peraturan dalam bidang industri penyiaran atau penerapan dari aturan mengenai teknologi baru, yang masing-masing memiliki dampak negatif pada pendapatan Perseroan.

- Recommend that VIVA assess the quality of its transmission infrastructure and implement new technology (if necessary) as part of facing in the era of FTA TV broadcast digitalization;*
- Recommend that VIVA establish a Strategic Plan for facing risks that may emerge related to the extremely intense level of competition in the industry and to navigate in the digital revolution era, and changes in broadcasting industry regulations or the implementation of rules regarding new technologies which negatively impact the Company's revenues.*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam pedomannya. Berdasarkan No. SK 002/DEKOM/VII/17 tertanggal 12 Juli 2017, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahunan ketiga sejak diangkat.

The Company has established a Nomination and remuneration Committee with duties and responsibilities as set forth in its charter. Based on decree No. SK 002/DEKOM/VII/17 dated July 12, 2017, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows, with a term of service with a term of service until the close of the third annual GMS since their appointment.

JABATAN TITLE	NAMA NAME
Ketua Chairman	Raden Mas Djoko Setiotomo
Sekretaris Secretary	Robertus Bismarka Kurniawan
Anggota Member	Budi Benzani

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The independence of the Nomination and Remuneration Committee can be seen from the composition of its membership which includes 1 (one) Independent Commissioner.

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Raden Mas Djoko Setiotomo dan Robertus Bismarka Kurniawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The work experience and education history of Raden Mas Djoko Setiotomo and Erick Thohir can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors profile portion of this Annual Report.

BUDI BENZANI

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Beliau menjabat sebagai sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi VIVA sejak tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager Human Resources dan General Affairs di Perseroan sejak Juli 2014. Budi Benzani memperoleh gelar D3 dari Akademi Perhotelan dan Pariwisata Sahid pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

BUDI BENZANI

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968. He served as secretary of the VIVA Nomination and Remuneration Committee since 2014. Currently, he also serves as the General Manager Human Resources and General Affairs of the Company since July 2014. Budi Benzani obtained a D3 degree from the Sahid Hotel and Tourism Academy in 1990 and earned his S1 Degree in Law from the University of Indonesia in 2001.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Penilaian/evaluasi sistem dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak;
 - Evaluasi secara periodik atas jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.
- Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan;
 - Rencana pelaksanaan MSOP dan ESOP;
 - Sistem pensiun;
 - Pembagian tantiem.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Systems and procedures for the nomination and appointment of members of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - Assessment / evaluation system and performance of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors and Subsidiaries of the Company;
 - Periodic evaluation on the number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries.
- Formulate a system of remuneration and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries and provide recommendations to the BOC on:
 - Assessment of the system of remuneration and allowances;
 - MSOP and ESOP Plan implementation;
 - The pension system;
 - Distribution of bonus.

RAPAT DAN KEGIATAN DI TAHUN 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran 100%.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2018 with attendance of 100%.

Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Manajemen Risiko di tahun 2018, telah diputuskan:

In the meetings of the Risk Management Committee during 2018, the following items were decided on:

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2017 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2017.

- Assessed the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioner in 2017, in accordance with the duties and the responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in relation to the achievement of the goals and performance of the Company;
- Evaluated the remuneration structure, policy, and the amount for the Board of Commissioners in 2017.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Other Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE KEBIJAKAN STRATEGIS

Komite Kebijakan Strategis dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membahas dan menetapkan kebijakan strategis.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dalam penyusunan strategi untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika industri media Indonesia dan Internasional baik dari sisi kompetisi, penguasaan pasar konten dan perilaku konsumen;
2. Mengusulkan langkah-langkah inovatif yang akan ditempuh oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran Indonesia dan konvergensi media;
3. Mengusulkan strategi pengembangan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam memperluas platform distribusi konten yang dimilikinya, baik dari sisi kebijakan investasi, teknologi dan sumber daya manusia;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

PERIODE JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Kebijakan Strategis tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

STRATEGIC POLICY COMMITTEE

The Strategic Policy Committee was established by the Board of Commissioners to discuss and establish strategic policy for the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Strategic Policy Committee are as follows:

1. Submits suggestions for the strategy development to anticipate the changes and dynamics of the Indonesian and international media industry, in terms of competition, market share content and consumer behavior;
2. Propose innovative measures that will be taken by the Company and its Subsidiaries in utilizing the Indonesia digitalization process and convergence of media broadcasting;
3. Propose development strategy of the Company and its Subsidiaries in expanding its platform content distribution, both in terms of investment policy, technology and human resources;
4. Assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the investments made by the Company and its Subsidiaries, to maintain compliance with the principles of good corporate governance, which are *Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness Independency*.

TERM OF SERVICE

The term of service for Strategic Policy Committee members may not exceed the appointment of the Board of Commissioner as set forth in the Articles of Association.

KOMPOSISI

Pada akhir tahun 2018 susunan anggota Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

COMPOSITION

As of the end of 2018 the composition of the Strategic Policy Committee was as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME
Ketua Chairman	Rosan Perkasa Roeslani Presiden Komisaris President Commissioner
Anggota Member	David E. Burke Direktur Director
Anggota Member	Otis Hahyari Direktur Director

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan anggota Komite Kebijakan Strategis dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.

The Work Experience and Education History of the Strategic Policy Committee members can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors portion of this Annual Report.

RAPAT DAN KEGIATAN PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun, Komite Kebijakan Strategis melakukan tugas dan tanggungjawabnya termasuk 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. dalam rangka memajukan Perseroan, dengan agenda antara lain:

1. Penyusunan langkah-langkah strategi Perseroan sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan dalam rangka mencari kesempatan bisnis serta meminimalisasi risiko di era revolusi digital.
2. Mengkaji peningkatan pelaksanaan strategi konvergensi.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

During the year, the Strategic Policy Committee carried out its duties and responsibilities as needed to advance the Company, meeting 2 (two) times with attendance level of 100%, with agendas among others:

1. Formulation of the Company's strategic steps related to the tight level of competition in the broadcasting industry, and to find business opportunities and to mitigate risk in facing the digital revolution era.
2. Studying the formulation and implementation of the convergence strategy.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi stakeholders. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS (RUPST dan RUPSLB) dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS (RUPST dan RUPSLB) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil keputusan rapat kepada OJK dan BEI.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan VIVA adalah :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyenggarakan Public Expose sesuai dengan ketentuan BEI
- Menyenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) VIVA dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai VIVA, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.vivagroup.co.id.

The role of the Corporate Secretary is to provide information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the implementation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials required in meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the AGM (AGMS and EGMS) including the minutes of meeting and the results of the meetings to OJK and IDX.

The main tasks of the Corporate Secretary of VIVA are:

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/ permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *To act as a liaison between the Company, OJK and the community;*
- *To Hold Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange.*
- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for VIVA and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding VIVA, including annual and quarterly reports, and press releases through www.vivagroup.co.id website.*



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dari VIVA adalah Bapak Neil R. Tobing. Riwayat hidup dan pengalaman terdapat di bagian profil Direksi dalam laporan ini.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Bapak Neil R. Tobing turut serta dalam ajang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat dilihat di halaman 146.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is Mr. Neil R. Tobing. His background and experience may be seen in the profile of Directors section of this report.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Mr. Neil R. Tobing has participated in training and competency development as shown on page 146.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan yang telah disetujui Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Mei 2011, dinyatakan bahwa fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Presiden Direktur dalam mengamankan investasi dan aset organisasi secara efektif;
- Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses dapat tercapai;
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Based on the Company's Internal Audit Charter which was been approved by the Board of Commissioners of the Company on May 27, 2011, it was stated that the Internal Audit functions are as follows:

- *To be an independent appraiser in assisting the President Director to effectively secure investments and assets of the organization;*
- *To analyze and evaluate the effectiveness of the systems and procedures in all sections and units of activity of the Company and its Subsidiaries;*
- *To accompany the external auditors in auditing the Company in order to facilitate the process;*
- *To improve integrated controls to ensure operational activities are performed accordingly thus generating value added for the Company through risk management and GCG;*
- *To improve the quality of the resources of the Internal Audit Unit which in turn will increase the control system and optimize the achievement of targets set by the Company.*

KETUA AUDIT INTERNAL

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor: KEP 496/ BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal dan menunjuk Yufli Gunawan sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK001/ DIR/IV/16 tertanggal 1 April 2016.

YUFLI GUNAWAN

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan gelar S1 di Universitas Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur selama 11 tahun PT Fajar Bumi Sakti (2006–sekarang). Beliau pernah menjabat sebagai Analisis Keuangan dan Manager Audit Internal di PT CMA (2001– 2006), Auditor Senior di Perusahaan Akuntan Publik Terdaftar Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PriceWaterhouseCoopers) (1999–2001), dan Management Trainee di PT Astra International Indonesia (1999).

HEAD OF INTERNAL AUDIT

In accordance with the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) Number: KEP-496 / Appendix BL/ 2008 IX.I.7, on the Establishment and Guidance on the Preparation of the Internal Audit Charter, the Board of Commissioners, and Board of Directors have established the Internal Audit Charter and appointed Yufli Gunawan as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the BOD Number SK001/DIR/IV/16 dated April 1, 2016.

YUFLI GUNAWAN

Indonesian citizen, 44 years, earned his S1 degree in Economy from University of Indonesia. He has served as President Director for 11 years at PT Fajar Bumi Sakti (2006–present). He served as Financial Analyst and Internal Audit Manager at PT CMA Indonesia (2001–2006), Senior Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PriceWaterhouseCoopers) Registered Public Accountant Firm (1999–2001), and Management Trainee at PT Astra International Indonesia (1999).



STRUKTUR PELAPORAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

KEGIATAN 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah menjalankan Audit Mutu Internal (compliance audit yang diselaraskan dengan koridor ISO 9001:2015) di Perseroan, ANTV, tvOne, dan viva.co.id. Berdasarkan hasil audit kepatuhan dinyatakan bahwa Perseroan dan ANTV berhasil mempertahankan ISO 9001:2015 dan untuk tvOne berhasil meningkatkan sertifikasi menjadi ISO 9001:2015. Berdasarkan hasil audit tersebut, unit Audit Internal menetapkan area-area penting yang memerlukan audit lebih lanjut dan menjadwalkan audit operasional atas area-area tersebut pada tahun 2019. Dengan demikian diharapkan untuk tetap dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berstandar internasional.

REPORTING STRUCTURE

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

2018 ACTIVITIES

During 2018, the Internal Audit Unit conducted an Internal Quality Audit (a compliance audit integrated within the ISO 9001:2015 corridor) at the Company, ANTV, tvOne, and viva.co.id. Based on the results of the compliance audit, it was revealed that the Company and ANTV have successfully maintained compliance with ISO 9001:2015, and for tvOne have successfully upgraded from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015. Based on the audit results, the Internal Audit unit has established critical areas that require further audit and has scheduled operational audits for those areas in 2019. It is expected that the Company will continue to make sustainable improvements in accordance with the Company's commitment to become an international standard corporation.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan.

The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance of the Company.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

The Company's annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

Akuntan publik yang ditunjuk, Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland) sudah melaksanakan audit eksternal Perseroan untuk 3 periode, yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018.

NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

The public accountant appointed, Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland), has carried out the external audit of the Company for 3 periods, in 2016, 2017, and 2018.

JASA LAINNYA

Di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan, kantor akuntan publik Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2018.

OTHER SERVICES

In 2018, apart from audit of the Annual Financial Statement, no other services were provided by public accountant firm Achsin Handoko Tomo (Member of Moores Rowland).



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan GCG dan memperkuat Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya risiko internal dan eksternal pada Perseroan dan Entitas Anak, Direksi melalui SK Direksi No.SK.001/DIR/VIII/2018 memutuskan untuk mensahkan Manual Sistem Manajemen Risiko dan pembentukan Divisi Corporate Risk Management.

CORPORATE RISK MANAGEMENT (CRM)

CRM sebagai satuan divisi yang bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi Legal dan Regulatory, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengkoordinasikan pemetaan risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk memahami dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul agar manajemen Perseroan dan Entitas Anak dapat menetapkan keputusan yang tepat.
2. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penanganan risiko Perseroan dan Entitas Anak.
3. Terselenggaranya fungsi monitoring risiko didalam kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

EVALUASI ATAS MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

RISIKO BISNIS YANG DIHADAPI

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas perseroan yang kemudian secara berkala dipantau secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (bottom-up) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.

In order to improve GCG and strengthen the Company in anticipating the occurrence of internal and external risks to the Company and Subsidiaries, the Board of Directors through the Directors' Decree No.SK.001 / DIR / VIII / 2018 decided to ratify the Risk Management System Manual and the establishment of the Corporate Risk Management Division.

CORPORATE RISK MANAGEMENT (CRM)

CRM as a division unit that is responsible to the Director in charge of Legal and Regulatory, with the following objectives:

1. *To coordinate the risk mapping of the Company and Subsidiaries to understand and anticipate risks that may arise so that the management of the Company and Subsidiaries can determine the right decisions.*
2. *Providing advice and recommendations on handling the risks of the Company and Subsidiaries.*
3. *Implementation of the risk monitoring function in the business activities of the Company and Subsidiaries*

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT

Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.

BUSINESS RISKS FACED BY THE COMPANY

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects. Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System



Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (governance group) berlangsung semestinya.
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Perseroan patuh kepada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.*
- *All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*
- *The Company complies with all prevailing regulations.*

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies / applicable regulations.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Implementation

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN COMMITMENT AND POLICY

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Secara umum, VIVA sebagai Perusahaan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. VIVA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.

In general, VIVA as a Company strives to comply and not violate all environmental laws. VIVA does not have specific environmental certification.

KEGIATAN ACTIVITIES

- Antara lain, karyawan VIVA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja
Among others, VIVA employees must keep the workplace environment clean

DAMPAK KEUANGAN FINANCIAL COST

VIVA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.
VIVA does not compute the cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA WORKPLACE LABOR, HEALTH AND SAFETY

Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/ aset perusahaan lainnya, dan keselamatan kerja.
The Code of Ethics state that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their safety and that of colleagues and co-workers regarding safety for equipment /other assets and work safety.

- Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja
Establishment of employment guidelines to maintain workplace health and safety
- Peluang perekrutan yang sama
Equal opportunity recruitment
- Peluang pengembangan karir yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras atau agama
Equal opportunity career development regardless of gender, race or religion
- Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif
Competitive remuneration and benefits
- Kebijakan mempertahankan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan
Retention policies to reduce turnover

VIVA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.
VIVA does not compute the cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.

PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

VIVA menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebagai bagian dari program CSR.

VIVA carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.

- tvOne dan ANTV melakukan berbagai kegiatan CSR sepanjang tahun yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.
Various CSR activities were carried out during year by tvOne and ANTV that positively impacted the community

tvOne melalui Yayasan Satu untuk Negeri menyalurkan dana sebesar Rp1,03 miliar untuk korban bencana alam sedangkan ANTV memiliki anggaran dana CSR sebesar Rp383,5 juta.

tvOne through its Yayasan Satu Untuk Negeri foundation channelled IDR1.03 billion while ANTV allocated CSR budget funds of Rp383.5 million.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN CONSUMER RESPONSIBILITY

VIVA berusaha untuk memenuhi tanggungjawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan konten dan tayangan yang konsisten inovatif serta menarik.

VIVA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently innovative and engaging content and broadcasts.

- Penayangan konten dan program yang menarik di tvOne, ANTV serta viva.co.id
Interesting content and programming broadcasted by tvOne, ANTV and viva.co.id

VIVA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.

VIVA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

SENKGETA TATA USAHA NEGARA NOMOR 119/G/PTUN-JKT

Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) sebagai Penggugat dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) sebagai Penggugat II Intervensi mengajukan gugatan kepada (i) Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) sebagai Tergugat dan (ii) 29 (duapuluh sembilan) Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran televisi, termasuk PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") sebagai Tergugat II Intervensi 24 dan PT Lativi Mediakarya ("tvOne") sebagai Tergugat II Intervensi 27, yang terdaftar dalam register perkara Nomor 119/G/PTUN-JKT, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

Dalam Sengketa ini ATVJI dan ATVLI selaku Penggugat dan Penggugat Intervensi mengajukan permohonan pembatalan terhadap 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggara Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerima Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) yang diterbitkan oleh Tergugat dan diberikan kepada ke-33 (tiga puluh tiga) Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran televisi sebagai Tergugat II Intervensi dalam perkara tersebut.

Sengketa ini telah diputus oleh majelis hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN Jakarta) dengan putusan No.119/G/2014/PTUN.JKT tertanggal 5 Maret 2015 dengan amar putusan (i) mengabulkan gugatan Penggugat dan Penggugat Intervensi untuk seluruhnya; (ii) menyatakan batal keputusan keputusan obyek sengketa; (iii) mewajibkan tergugat untuk mencabut keputusan keputusan obyek sengketa; dan (iv) menghukum Tergugat dan Tergugat II Intervensi I sampai dengan Tergugat II Intervensi 29 untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng. Putusan PTUN Jakarta tersebut diperkuat oleh majelis hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (PT TUN) melalui putusan No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT tertanggal 7 Juli 2015.

STATE ADMINISTRATIVE DISPUTE NO. 119/G/PTUN-JKT

The Indonesian Network Television Association (ATVJI) as the Plaintiff and the Indonesian Local Television Association (ATVLI) as Plaintiff II Intervention filed a lawsuit against (i) the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia (Menkominfo) as Defendant and (ii) 29 (twenty nine) Broadcasting Institutions, including PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") as Defendant II Intervention 24 and PT Lativi Mediakarya ("tvOne") as Defendant II Intervention 27, as registered in the case register No.119/G/ PTUN-JKT, at the Jakarta State Administrative Court.

In this dispute, ATVJI and ATVLI as the Plaintiff and Plaintiff Intervention submitted a request to withdraw 33 (thirty three) decrees of the Ministry of Communications and Informatics regarding Establishment of Free to Air Digital Television Multiplexing Operators which were issued by the Defendant and provided to 33 (thirty three) Private Broadcasting Institutions as Defendant II Intervention in this dispute.

This dispute has been decided by the Jakarta State Administrative Court (PTUN Jakarta) through decree No.119/G/2014/PTUN.JKT dated March 5 with the verdict (i) granting in their entirety the claims of the Plaintiff and Plaintiff Intervention; (ii) stating that all decisions related to the object of dispute are null and void; (iii) obligating the defendant to revoke decisions regarding the object of dispute; and (iv) sentencing the Defendant and Defendant II Intervention I through Defendant II Intervention 29 to jointly pay the costs of the case. The decision of the Jakarta State Administrative Court was reinforced by the judges of the Jakarta State Administrative High Court through degree No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT dated July 7, 2015.

Atas putusan PT TUN tersebut, ANTV, tvOne beserta Tergugat dan Para Tergugat II Intervensi lainnya telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI"). Permohonan kasasi tersebut ditolak berdasarkan putusan MARI No.120K/TUN/2016 tertanggal 16 Mei 2016.

Pada bulan September 2017, Tergugat dan Para Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke MARI terhadap putusan kasasi tersebut. Pada tanggal 13 Agustus 2018 MARI melalui Putusan Peninjauan Kembali no.24 PK/TUN/2018 memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali tersebut dan menghukum para pemohon Peninjauan Kembali I, pemohon Peninjauan Kembali II, pemohon Peninjauan Kembali II dan pemohon Peninjauan Kembali IV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara pada pemeriksaan peninjauan kembali sebesar Rp.2.500.000,-

Terhadap sengketa hukum ini, Pada tanggal 5 Januari 2018, Jaksa Agung Republik Indonesia, atas permintaan 7 (tujuh) stasiun televisi selaku Tergugat II Intervensi, mengirimkan surat kepada Menkominfo yang pada intinya meminta Menkominfo agar mempertimbangkan kembali untuk menerbitkan surat keputusan baru tentang penetapan kembali pemenang seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM") kepada 7 stasiun televisi termasuk ANTV dan tvOne, karena berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Menkominfo Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Secara Digital Dan Penyiaran Multiplexing Melalui Sistem Terrestrial juncto Peraturan Menkominfo No 26 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menkominfo Nomor 32 Tahun 2013, bahwa ke-33 Surat Keputusan Menkominfo mengenai penetapan pemenang seleksi LPPPM yang menjadi obyek sengketa Tata Usaha Negara tersebut tetap diakui keberadaannya termasuk hak para penerima Keputusan Menkominfo tersebut untuk menyelenggarakan penyiaran multiplexing dan hak penggunaan spektrum frekuensi radio yang telah diberikan serta tetap dapat menjalankan kegiatannya.

Upon the verdict of the Jakarta State Administrative High Court (PT TUN) ANTV and tvOne together with the Defendant and other Defendant II Intervention have submitted a request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("MARI"). The appeal of Cassation has been rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its verdict No.120K/TUN/2016 dated May 16, 2016.

In September 2017, the Defendant and Defendants II Intervention filed a Review of Court Decision to MARI against the appeal decision. On August 13, 2018 MARI through the Judicial Review Decision no.24 PK / TUN / 2018 decided to reject the application for the Review of Court Decision and punish the Applicants for the Review of Court Decision I, Applicants for the Review of Court Decision II, Applicants for the Review of Court Decision III, and Applicants for the Review of Court Decision IV to jointly pay the court fees amounting to IDR2,500,000.

With regard to the dispute over this law, on January 5, 2018, the Attorney General of the Republic of Indonesia, at the request of 7 (seven) television stations as Intervention Defendant II Intervention, sent a letter to the Minister of Communication and Information which essentially requested to use the Minister of Communication and Information to send a Broadcasting Institutions of Multiplexing, Broadcasting Providers ("LPPPM") Selection letter to 7 television stations including ANTV and tvOne, in accordance with Article 25 paragraph (1) Minister of Communication and Information Regulation Number 32 of 2013 concerning Implementation of Digital Television Broadcasting and Terrestrial System Multiplexing Broadcasting in conjunction with Minister of Communication and Information Decree No. 26 of 2014 concerning Changes Based on the Minister of Communication and Information Decree No. 32 of 2013, the 33 Decrees the Minister of Communication and Information Decrees regarding the winner of the LPPPM selection which was the object of the proposed State Administration dispute, to discuss the rights of recipients of this Ministerial Decree to carry out multiplexing broadcasting and the right to use radio spectrum frequencies that have been given, and to carry out activities.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Sepanjang tahun 2018 terdapat teguran dari PT Bursa Efek Indonesia yaitu Reminder Pembayaran Denda atas Keterlambatan Pembayaran SLF Tahun 2018 yang disampaikan tanggal 16 Maret 2018, Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp 50 juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 31 Maret 2018 disampaikan tanggal 8 Juni 2018, Peringatan Tertulis II dan Denda atas Inkonsistensi Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2018 disampaikan tanggal 25 Juni 2018, dan Peringatan Tertulis 1 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2018 yang diaudit oleh Akuntan Publik tanggal disampaikan tanggal 8 Oktober 2018.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material pada websitenya www.vivagroup.co.id. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, VIVA juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@vivagroup.co.id.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIA STOCK EXCHANGE

During 2018 there were reprimands from the Indonesia Stock Exchange, namely Reminder Payment of Fines for Late SLF Payment in 2018 on March 16, 2018, Written Warning II and Fine of IDR 50 million for Delay in Submitting Interim Financial Report per March 31, 2018 on June 8, 2018, Written II Warning and Penalties for Inconsistency in Submitting Interim Financial Report per March 31, 2018 on June 30, 2018, and Written Warning 1 for Delay in Submitting Mid-Term Financial Report per June 30, 2018 audited by a Public Accountant on October 8, 2018.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at www.vivagroup.co.id where it publishes material information. In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@vivagroup.co.id.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

BERLAKUNYA KODE ETIK

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perseroan. Semua anggota VIVA diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan. Semua pelanggaran akan dikenakan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

CORPORATE CULTURE

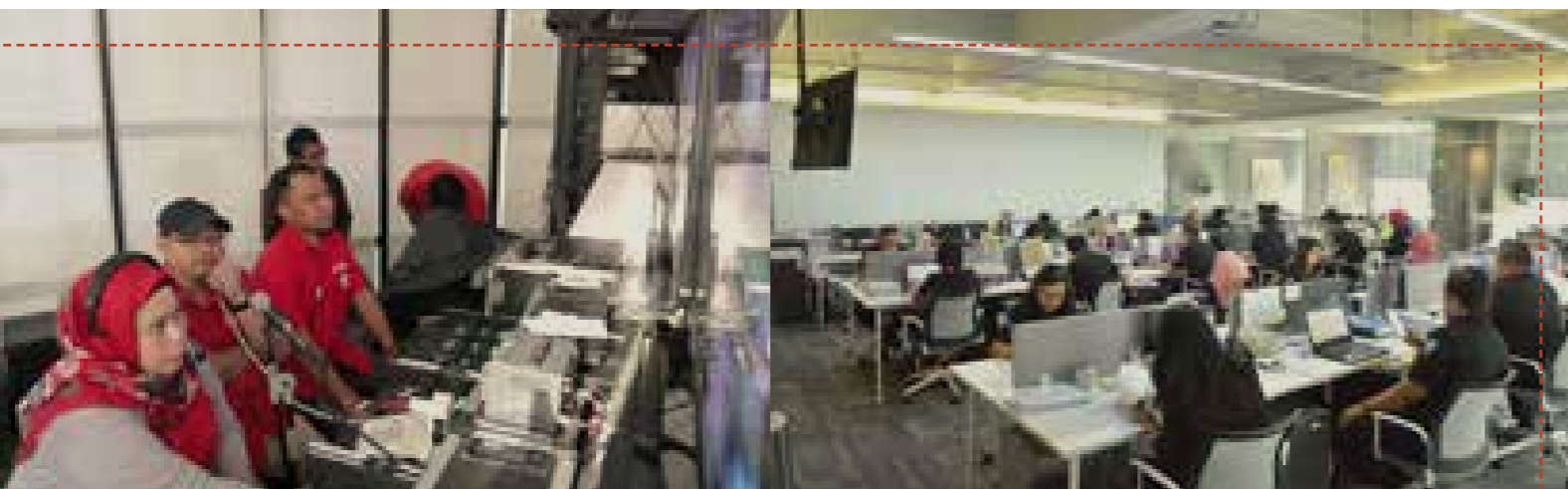
The Code of Ethics is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, that serves as a reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the 2016 Code of Ethics Conduct helps to shape an ethical corporate culture.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of VIVA are expected to adhere to these principles.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics has been socialized to all employees to be understood and implemented. Any violations will be punished up to and including termination of employment.



ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

I. PENDAHULUAN

1. Implementasi Kode Etik

Kerjasama dan peran serta Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan untuk menerapkan Kode Etik merupakan kunci keberhasilan utama dalam implementasi Kode Etik ini. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh individu dalam Perseroan.

2. Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan untuk dipahami dan diterapkan. Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan sanksi hingga pemutusan hubungan kerja.

II. ETIKA KERJA

Etika Kerja adalah sistem nilai yang dianut oleh karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja ini berlaku bagi Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan.

Pada prinsipnya Etika Kerja meliputi:

a. Sikap karyawan dalam Perseroan:

- Menjadi karyawan Perseroan yang baik dengan mentaati kebijakan internal/ketentuan Perseroan, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik;
- Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik diluar maupun di dalam Perseroan.

b. Sikap karyawan berkaitan dengan Informasi Rahasia Perseroan

Informasi Rahasia Perseroan adalah dokumen dan/atau informasi strategis yang dibuat dan/atau diperoleh Perseroan yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak luar, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik;
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis;
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan (*confidentiality agreement*);
- Proyek-proyek Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan;
- Keunikan teknologi;

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

I. INTRODUCTION

1. Code of Ethics Implementation

The cooperation and participation of the Board of Directors, the Board of Commissioners and all personnel of the Company to implement the 2016 is the major key to the success in the implementation of this 2016. This 2016 applies to all individuals within the Company.

2. Code of Ethics Dissemination and Enforcement

The Code of Ethics disseminated to all personal to be understood and implemented. Violations of this Code of Ethics will be penalized up to termination of employment.

II. WORK ETHICS

Work Ethics is a system of values embraced by every personnel of the Company on how they act, behave and relate to the other personnel within the Company. Work ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel of the Company.

In principle the Work Ethics include::

a. The behavior of the employees in the Company:

- *Being a good employee of the Company in compliance with internal Company policies, regulations and the prevailing laws;*
- *Use and develop the employees potential optimally for the benefit of the Company;*
- *Creating a conducive work environment and together build a good work culture;*
- *Maintain the good reputation of the Company in attitude and behavior, both outside and inside the Company.*

b. The behavior of the employees in relation to the Company's Confidential Information

Confidential Information the Company is a document and / or strategic information that is created and / or acquired by the Company which should not be disclosed and given to the outside parties, including but not limited to:

- *The financial statements and / or material transactions that have not been disclosed to the public;*
- *Company strategic plan;*
- *Information bound by confidentiality agreements;*
- *Company projects that are still in the development stage;*
- *The uniqueness of the technology;*

- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik. Untuk menghindari keragu-raguan, yang dimaksud dengan Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/ keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan; dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia oleh Perseroan.

Informasi Rahasia Perusahaan yang diperoleh karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan hingga 5 tahun setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

c. Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya;
- Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dibawah arahan dan bimbingan atasannya;
- Saling menerima, menghargai dan membina kerjasama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

d. Hubungan sesama karyawan:

- Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerjasama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;
- Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dan mentalitas kelimpahruahan (*abundance mentality*) dalam hubungan yang harmonis sebagai karyawan Perseroan.

e. Penyampaian Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

Setiap elemen di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar etika yang berlaku di Perseroan. Karyawan diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk memenuhi standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perseroan. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau Peraturan Perusahaan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manager atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan Perseroan.

- *Material Information that has not been available to the public. For the avoidance of doubt, the definition of material information is an important and relevant information that can affect the price of securities of the Company/investor's decision to buy or sell securities of the Company; and*
- *Other information that is considered confidential by the Company.*

Company Confidential information obtained by the Company's employees must remain confidential until five years after ending his/her term of office at the Company.

c. Employee relations as a superior / subordinate in the Company:

- *Superiors act as role models, steering and supervising subordinates;*
- *Subordinates pro-actively develop themselves and express its potential under the direction and guidance of their superiors;*
- *Mutual acceptance, respect and maintain cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.*

d. Relationships among employees:

- *Mutual respect, encouragement and maintain cooperation in carrying out their duties and responsibilities respectively;*
- *Increase the transparency and integrity and build an abundance mentality in a harmonious relationship as an employee of the Company.*

e. Complain Reports and Ethical Issues

Each element in the Company is responsible for maintaining ethical standards that apply to the Company. Employees are expected to carry out the work entrusted with full dedication, awareness and responsibility to meet the standards of ethics as a major element in any process of work in the Company. The 2016 is intended as a general guideline in the process of work, but in the case of employees feel unsure about what to act in certain situations, it is advisable to seek guidance and additional information from their superiors or the HR Manager of the Company. In the situations where employees suspect any violations of laws, rules or regulations of the Company, the employee must immediately convey his suspicions to superiors, HR Manager or by whistleblowing system that applied to the Company.

f. Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan Perseroan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan dan/atau kepentingan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tanggung jawab kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengandalkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di unit usaha tersebut.

f. Conflict of Interest

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel of the Company are obliged to refrain from activities and or interests that may lead to conflicts of interest in the implementation of their responsibilities to the Company. In this regard, the Company shall rely on the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel of the Company to uphold the ethical standards by behaving professionally. Each business unit of Subsidiary of the Company is possible to have a policy of its own in anticipation of conflict of interest in the said business unit.

III. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN KARYAWAN

1. Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan berkomitmen sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil. Rencana pengembangan karyawan selalu didasari atas bakat dan kinerja. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier dan kesejahteraan seluruh karyawan. Perseroan juga akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

2. Non-Diskriminasi

Keanekaragaman latar belakang karyawan merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan Perseroan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antar golongan dengan memperhatikan kompetensi dan kerjanya. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor, ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, atau status social dan ekonomi, adalah hal yang tidak sesuai dengan budaya Perseroan.

3. Kesehatan dan Keamanan Kerja

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Perseroan akan selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan kerja yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan sesuai dengan Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan akan senantiasa membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan karyawan.

III. RELATIONSHIP BETWEEN COMPANY AND EMPLOYEES

1. Justice and Equality

The Company is committed to the application of the employees' relationship that is equitable and just. Employee development plans is always based on talent and performance. The Company together with employees must create and provide a productive, innovative, fair and fun work climate for the success of the organization and also for career growth capability and welfare of all employees. The Company will also give awards to the outstanding employees.

2. Non-Discrimination

The diverse backgrounds of employees are critical to achieving the vision and mission of the Company. The company is committed to supporting the practices of non-discrimination and the Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and groups with regard competence and performance. The Company prohibits any form of harassment or intimidation, whether committed by or against supervisors, co-workers, customers, vendors, or guests. Discrimination and harassment, whether based on race, sex, color, religion, national origin, citizenship, age, disability, or social and economic status, is contrary with the corporate culture.

3. Health and Safety

The Company must keep and maintain a healthy and productive and free from the influence of drugs and alcohol work environment. The Company will always pay attention and maintain a work environment that meets health and safety standards in accordance with Law No. 13 Year 2003 on Manpower. The Company will continue to build an atmosphere of openness and two-way communication with employees.

IV. ETIKA USAHA

Etika Kerja adalah sistem nilai yang dianut oleh karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja ini berlaku bagi Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan.

1. Hubungan dengan Pelanggan

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
- Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
- Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
- Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Mitra Usaha (prinsipal, distributor, penyalur dan pemasok)

Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha:

- Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (*mutual trust*) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab social serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
- Patuh pada peraturan perundangan yang berlaku;
- Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan;
- Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- Pemilihan mitra usaha berdasarkan pada profesionalisme, serta didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek pasar yang bijaksana;
- Berupaya memberdayakan mitra usaha kecil dan menengah;
- Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

IV. BUSINESS ETHICS

Work Ethics is a system of values embraced by every personnel of the Company on how they act, behave and relate to the other personnel within the Company. Work ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel of the Company.

1. Relationship with Customers

The principles in interacting with customers:

- The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
- The Company through Subsidiaries are committed to the products / services offered in accordance with the applicable standards;*
- The Company (including Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel) are not allowed to give or receive rewards or gifts (substantial) from customers that can influence the decision-making;*
- The Company keeps confidential customer information;*
- The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*

2. Relationship with Business Partners (principal, distributors, dealers and suppliers)

Principles in cooperation with business partners:

- On the basis of equality and mutual trust that is based on fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race and inter-group;*
- Comply with the prevailing laws and regulations;*
- Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel must avoid conflicts of interest;*
- All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
- The selection of business partners are based on professionalism, as well as based on the best price, quality, availability, terms and conditions. In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practice;*
- Seeks to empower small and medium business partners;*
- Company (including Board of Commissioners, Board of Directors and employees) are not allowed to give to or receive rewards or gifts (substantial) from business partners that may influence the decision.*

3. Hubungan dengan Pemerintah

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya dalam berhubungan dengan Pemerintah:

- Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
- Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

3. Relationship with the Government

The Company always tries to establish a harmonious, constructive and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with regulators, namely:

- Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and maintain the competitiveness of the national economy;*
- Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.*

Principle in dealing with the Government:

- Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without any exceptions who are the recipients.*
- Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden.*
- Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden.*
- Employees who accept the offer or proposal to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*

4. Relationships with the Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have ownership links with the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku;
- Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (shareholders value).

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

Sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etik ini, bahwa seluruh komponen dalam Perseroan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan senantiasa menjalankan tanggungjawabnya kepada kreditur. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Hak Perseroan adalah:
 - Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan kreditur;
 - Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;

5. Relationships with the Shareholders

The principle in interacting with shareholders:

- The Company treats shareholders equally, including in providing accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and punctual in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase the shareholders' value.

6. Prevention of Insider Trading Policy (Insider Trading)

As affirmed in this Code of Ethics, all the components in the Company is obligated to maintain the confidentiality of data and/or confidential information/non-public, and shared duties and responsibility for managing the information referred proportionately and efficiently. The Company expressly prohibits where a person who has inside information and uses that information to trade that could jeopardize a fair market price mechanism and efficient.

7. The Fulfillment of Creditor's Rights Policy

The Company continues to carry out its responsibility to its creditors. Company considers and measures its ability to meet creditors' rights before making the loan to the creditor. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company. The Company has consideration in making agreements with the creditor as the basis for the accomplishment for the fulfillment of rights and obligations of the Company and the creditor.

In the event that the Company made a loan agreement with the creditor, the Company has the right and obligation as follows:

- Rights of the Company are:
 - Getting a loan as it has been agreed with the creditor;
 - Obtaining data / information related to the recording of the actual use of the credit facility and payment obligations that have been undertaken by the Company;

- Mendapat layanan dari kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
 - Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dan Perseroan; dan
 - Memperoleh kembali dokumen asli yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman.
- Kewajiban Perseroan adalah :
 - Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada kreditur tepat waktu;
 - Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
 - Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
 - Mendahulukan penyelesaian atas segala kewajiban yang timbul dari realisasi Pinjaman yang digunakan diatas kepentingan anak perusahaan;
 - Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
 - Memberitahukan kepada Kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan;
 - Memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
 - Menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan setiap terjadi perubahan; atau
 - Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas ijin kreditur.

Perseroan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

- Received services from creditors as it has been agreed;
 - Raise an objection in relation to the loan interest and provision calculation to the creditors in the event of a discrepancy between the calculation of the creditor and the Company; and
 - Retrieve the original documents which were pledged as collateral/ collateral loan.
- Obligations of the Company are:
 - Make payments of the principal, interest and / or provision to creditors on time;
 - Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of loan;
 - Maintain a healthy financial ratios (current ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratio agreed with the creditor;
 - Putting the settlement of all obligations arising from the realization of the loan above the interests of the subsidiary;
 - Delivering the annual audited financial statements in accordance with the provisions of the applicable laws and regulation;
 - Using the loan in accordance with the user's purpose in credit agreement;
 - Notify the creditor in case of change of composition of management and / or shareholders of the Company;
 - Informing creditors in relation to dividend distribution to shareholders of the Company;
 - Delivering a copy of the deed of amendment of the Company if there is any change; or
 - Not bind itself as a guarantor of debt or encumber assets of the Company to other parties, unless upon authorization of the creditor.

The company can act as guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. The assurance of Company must first obtain a written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders when the value exceeds 50% of the net assets of the Company.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

VIVA telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System ("WBS") sebagai sebuah sistem yang memfasilitasi pihak-pihak yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang melibatkan karyawan dan manajemen Perseroan.

VIVA has established a Whistleblowing System ("WBS") as a system to facilitate parties that possess information and choose to report irregularities occurred in the Company's premises involving employees and management of the Company.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan; sehingga menimbulkan keengganan bagi insan VIVA untuk melakukan pelanggaran.
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

OBJECTIVES OF THE WBS

- To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Ethics; thus causing VIVA personnel to be reluctant to commit violations.
- As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes it becomes a legal issue;
- Promote a positive image of VIVA as an accountable institution free from corruption, collusion and nepotism.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Kode Etik Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi VIVA. Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

The scope of the WBS Policy includes violations of the Code of Ethics which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for VIVA. Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan VIVA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website dan faximili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi VIVA.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

- a. Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- b. Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- c. Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

KOMITE WBS

Komite WBS terdiri dari:

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website and facsimile of the Company with the supporting evidence. The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.

PROTECTION OF THE WHISTLEBLOWER

The WBS management is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower.

HANDLING AND MANAGING THE REPORT

- a. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors.
- b. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners;
- c. Reports/Disclosures of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

WBS COMMITTEE

The WBS Committee is composed of the following:

NO NO	SUSUNAN ANGGOTA MEMBERSHIP	KEDUDUKAN DALAM KOMISI POSITION
1	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
2	Kepala Unit Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	Sekretaris Merangkap Anggota <i>Secretary and Member</i>
3	Kepala Divisi Hukum <i>Head of Legal</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Head of Human Resources</i>	Anggota <i>Member</i>
5	Kepala Divisi Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management</i>	Anggota <i>Member</i>

Komite WBS wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi setiap tiga bulan sekali yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah pengaduan, kategori pengaduan, serta media yang digunakan oleh pelapor dan penyampaiannya.

Selama tahun 2018, Komite WBS tidak menerima pengaduan mengenai adanya indikasi pelanggaran yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan maupun mitra usaha Perseroan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

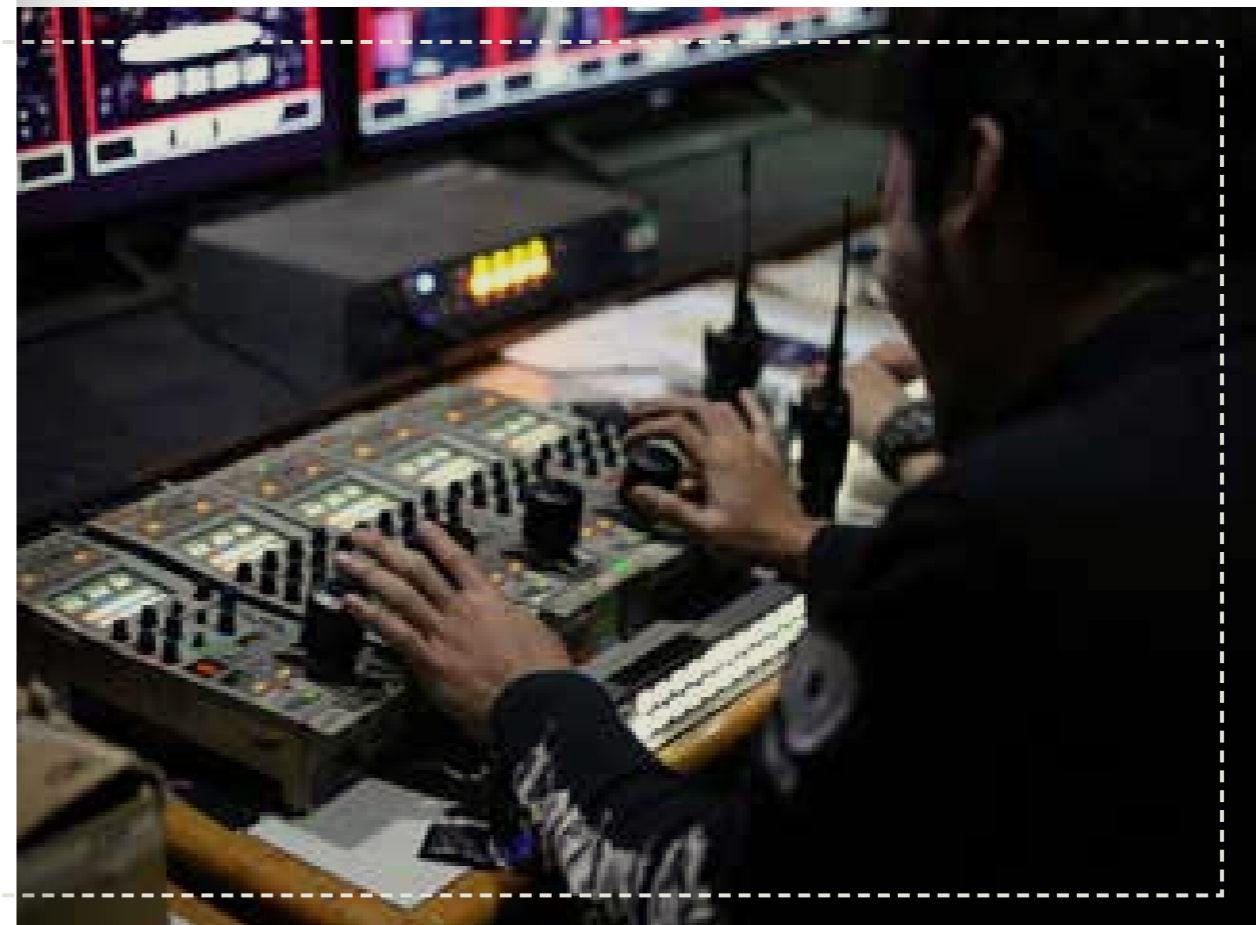
Perseroan senantiasa berupaya menerapkan semua pedoman tata kelola dari OJK dan institusi lain yang material dan relevan.

The WBS Committee is obliged to submit regular reports to the Board of Director on a quarterly basis, which is submitted at the latest on the second week of the following month. The report shall contain the number of reported violations, category of reported violations, and the medium used by the reporting party to report the violations.

During 2018, the WBS Committee did not receive any reports on indications of violations involving the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees or business partners of the Company.

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES' GOVERNANCE

The Company always strives to implement all guidelines for governance from the FSA and other institutions that are material and relevant to the Company.



186

Kegiatan CSR di Tahun 2018
CSR Activities in 2018

187

Kegiatan CSR tvOne
tvOne CSR Activities

189

Kegiatan CSR ANTV
ANTV CSR Activities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



KEGIATAN CSR DI TAHUN 2018

CSR Activities in 2018

VIVA Group senantiasa menyadari bahwa pertumbuhannya tidak terlepas dari perkembangan dan kemakmuran masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, VIVA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media dan memiliki ikatan batin yang erat dengan masyarakat senantiasa berusaha untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat yang selama ini membentuk dan mendukung perkembangannya. Sepanjang tahun 2018, VIVA melalui entitas anak ANTV dan tvOne terus mengadakan beragam kegiatan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sehingga memberikan manfaat optimal kepada masyarakat Indonesia melalui sejumlah kegiatan yang inovatif.

VIVA Group has always realized that its growth is related to the development and prosperity of the communities around it. Therefore, as a media company whose business is intimately connected to society, VIVA has always felt the need to give back to the community that shaped and supported its growth into a leading company. In line with the growth of its business, VIVA has therefore made efforts to increase its interactions and contributions to society for mutual growth. In 2018, VIVA through its subsidiaries company continuous to organize various corporate social responsibility (CSR) activities that benefits the community.

Untuk mendukung adanya sinergi antara kegiatan CSR dan kegiatan usaha, maka kegiatan CSR diselenggarakan dengan demografi pemirsa masing FTA. Sehingga ANTV sebagai stasiun TV yang menghadirkan konten hiburan keluarga untuk perempuan dan anak mencurahkan perhatian di bidang kesehatan, pendidikan serta pengembangan masyarakat, sedangkan tvOne sebagai stasiun berita Indonesia #1 fokus kepada bantuan dan pemulihan bencana serta bantuan kemanusiaan. Namun, adapun kerjasama antara ANTV, tvOne dan VIVA untuk beberapa kegiatan sebagai wujud sinergi di Grup.

VIVA aligns its CSR activities and operations, the CSR activities were aligned with the demographics of each FTA. Thus, ANTV as a women's and children's family entertainment channel focused health, education and community, whereas tvOne as the #1 news channel in Indonesia focused on to disaster relief and recovery efforts, as well as humanitarian efforts. However, ANTV, tvOne and VIVA cooperated for certain activities in a manifestation of Group synergy.



KEGIATAN CSR TVONE

tvOne CSR Activities

Pada tahun 2011, tvOne telah mendirikan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne untuk memwadhahi berbagai kegiatan CSR yang dilakukannya. Yayasan ini memfasilitasi penggalangan dan penyaluran dana masyarakat baik dalam tahap tanggap darurat maupun pemulihan bagi korban bencana alam.

Sejalan dengan tag line “Terdepan Mengabarkan”, maka Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne juga berupaya untuk selalu dapat berdampingan dengan tim liputan untuk menjadi yang “Terdepan Membantu” bagi yang membutuhkan. Selain memberikan bantuan tanggap darurat, tvOne juga memberikan bantuan pemulihan pasca bencana.

Upaya-upaya tersebut memanfaatkan kemampuan tvOne sebagai stasiun TV berita #1 di Indonesia yang memiliki akses yang luas ke masyarakat dan menggunakan akses ini dengan tanggap untuk menyiarkan dan menginformasikan bencana alam yang terjadi serta bentuk/jenis bantuan yang dibutuhkan para korban.

tvOne terus menjalankan tujuan CSRnya pada tahun 2018 yaitu mengumpulkan dan mendistribusikan bantuan darurat untuk korban bencana alam. Sebanyak Rp1,03 miliar disalurkan ke berbagai daerah di Nusa Tenggara Barat setelah kejadian gempa bumi Nusa Tenggara Barat.

Bantuan dari tvOne dikucurkan diberbagai lokasi di Nusa Tenggara Barat sebagai berikut:

- Lombok Timur: Sembalun Bumbung dan Sembalun Timaba Gading
- Lombok Utara: Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang Timur, dan Desa Manggala
- Lombok Barat: Desa Gunung Sari dan Kecamatan Narmada
- Lombok Timur: Desa Bebidas
- Alas Barat di Sumbawa: Desa Mapin

In 2011, tvOne established the Satu Untuk Negeri tvOne foundation as an umbrella for its many CSR activities. This foundation facilitates the collection and distribution of public funds to be used for emergencies response and during the recovery stage including assistance to rehabilitate the victims of natural disasters.

In line with its tag line “Terdepan Mengabarkan” (first to report), tvOne Satu Untuk Negeri foundation also strives to accompany the coverage team to be “Terdepan Membantu” (first to help) for those in need. Besides helping with emergency response, tvOne also provides disaster recovery assistance.

These efforts leverage tvOne’s position as Indonesia’s #1 news station and its broad audience coverage, which is used to broadcast and inform the public of the occurrence of natural disasters and the immediate assistance required for the victims.

tvOne continued its CSR goal in 2018 of collecting and distributing emergency aid for victims of various natural disasters. A total of IDR1.03 billion distributed to various areas in Nusa Tenggara Barat following the Nusa Tenggara Barat earthquake.

The areas that received assistance from tvOne in Nusa Tenggara Barat:

- East Lombok: Sembalun Bumbung and Sembalun Timaba Gading
- North Lombok: Pemenang Barat Village, Pemenang Timur Sub-district, and Manggala Village
- West Lombok: Gunung Sari Village and Narmada Sub-district
- East Lombok: Bebidas Village
- Alas Barat in Sumbawa: Mapin Village

tvOne juga telah menyalurkan dana pemulihan kepada sejumlah Sekolah Dasar (SD) dan masjid yang terdampak. Sekolah tersebut yaitu SD Negeri 01 Pemenang Barat, SD Negeri 02 Pemenang Timur, SD 01 Teniga Tanjung dan SD 05 Sigar Tanjung yang semuanya berada di Lombok Utara. Masjid yang dibantu adalah Masjid Al Mujahidin Sembalun, Masjid Al Abror Gunungsari, Masjid Nurul Iman, Masjid Jami Jihadul Islam Kopang dan Masjid Al Istiqomah di Lombok Timur, Barat dan Utara.

tvOne also channeled funds to several elementary schools and mosques in these areas. These schools were SDN 01 Pemenang Barat, SDN 02 Pemenang Timur, SD 01 Teniga Tanjung and SD 05 Sigar Tanjung elementary school all in North Lombok. The mosques assisted were Masjid Al Mujahidin Sembalun, Masjid Al Abror Gunungsari, Masjid Nurul Iman, Masjid Jami Jihadul Islam Kopang and Masjid Al Istiqomah in East, West and North Lombok.



KEGIATAN CSR ANTV

ANTV CSR Activities

Kesehatan, pendidikan serta pengembangan masyarakat merupakan unsur penting dalam membangun masyarakat dan bangsa yang sehat dan makmur. Dengan demikian, kegiatan CSR ANTV berfokus kepada tiga unsur ini.

Dalam bidang pendidikan, selama beberapa tahun terakhir, ANTV secara berkala menyelenggarakan program “Kampus Keren” ANTV secara berkala, yaitu kegiatan CSR di bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada kalangan muda tentang karir media, terutama di dunia televisi. Pada tahun 2018, ANTV bekerjasama dengan STMM “MMTC” Yogyakarta untuk menggelar *talkshow* dalam program “Kampus Keren” bertajuk “Serunya Bekerja Di Industri TV”. Acara ini memberikan seluruh mahasiswa STMM “MMTC” kesempatan untuk mengenal dunia industri kreatif pertelevisian, selain itu juga memahami tentang regulasi penyiaran, norma sosial suatu tayangan dan etika yang patut menjadi pertimbangan dalam merancang program acara.

Sepanjang tahun 2018, ANTV melakukan berbagai kegiatan CSR antara lain doa bersama anak yatim, memberikan Qurban ANTV atas nama karyawan ANTV bagi masyarakat, serta bantuan mudik bertajuk Mudik Keren ANTV 2018 untuk memberangkatkan pemirsa ANTV mudik.

Selain itu ANTV menyalurkan bantuan dari keluarga besar karyawan ANTV kepada korban gempa Lombok di Nusa Tenggara Barat serta korban gempa dan tsunami di Palu sebagai wujud kepedulian ANTV.

Health, education, and community development are essential elements in building a healthy and prosperous society and nation. As such, ANTV’s CSR activities focus on these three aspects.

In education, over the last few years ANTV has periodically held the “Kampus Keren” ANTV program, a CSR education program that aims to help young people understand and access information on media career choices, especially in the field of television. In 2018, ANTV collaborated with STMM “MMTC” Yogyakarta to organize a talkshow in the “Kampus Keren” event entitled “Serunya Bekerja Di Industri TV”. This event gives all STMM “MMTC” students the opportunity to get to know the world of creative television industry. In addition to comprehension of broadcasting regulations, the social norms of shows and ethics that deserve consideration in creating programs.

Throughout 2018, ANTV conducted various CSR activities such as congregation with orphans, organize Qurban ANTV on behalf of ANTV employees for the community, as well as transport assistance titled Mudik Keren ANTV 2018 to send ANTV’s fans back home.

In addition, ANTV collected donations from its employees to assist earthquake victims in Lombok, Nusa Tenggara Barat, as well as assistance for victims of the earthquake and tsunami in Palu as a form of ANTV’s sympathy for fellow Indonesians.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT VISI MEDIA ASIA TBK.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Visi Media Asia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2018 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk. is complete and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Members of the Board of Commissioners

ROSAN PERKASA ROESLANI
Presiden Komisaris
President Commissioner



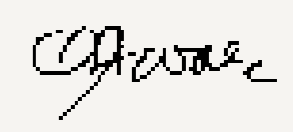
Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner



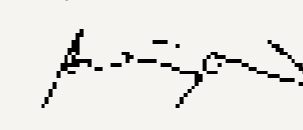
Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

OMAR LUTHFI ANWAR
Komisaris
Commissioner



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

RM. DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

SETYANTO P. SANTOSA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

ANGGOTA DIREKSI

Members of the Board of Directors

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Presiden Direktur
President Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

OTIS HAHYARI
Direktur
Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

M. SAHID MAHUDIE
Direktur
Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

DAVID ERIC BURKE
Direktur
Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

NEIL R. TOBING
Direktur Independen
Independent Director



Jakarta, 29 April 2019
(Tempat dan tanggal / Place and Date)

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And for the Year then Ended
With Independent Auditors' Report*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

Jakarta,

29 Maret 2019/ March 29, 2019

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

The Convergence Indonesia, 30th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940 Indonesia

+62 21 2253 5575
+62 21 2253 5515
www.vivagroup.co.id

A Group member of VIVA



viva cold

Laporan Auditor Independen

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha berencana mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2019 (akhir tahun ke-2). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00015/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 18 to the accompanying consolidated financial statements which describes that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. The Group plans to obtain alternative arrangements for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2019 (up to the year 2 date). Our opinion is not modified in respect of this matter.

29 Maret 2019 / March 29, 2019


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,31,32,35	32.328.658	81.350.458	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,30,31,32,35			Trade receivables
Pihak berelasi		1.395.909	6.991.141	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp76.358.700 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp39.749.770 pada tanggal 31 Desember 2017		418.088.146	1.106.619.487	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp76,358,700 as of December 31, 2018 and Rp39,749,770 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain	6,31,35			Other receivables
Pihak berelasi		1.631.529	1.631.528	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.782.329 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2017		168.197.429	14.361.308	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,782,329 as of December 31, 2018 and Rp362,329 as of December 31, 2017
Persediaan materi program	7,34	694.127.292	808.710.432	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	33.213.767	37.193.074	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	2.514.735.300	1.467.776.334	Other current assets
Total Aset Lancar		3.863.718.030	3.524.633.762	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17d	72.725.696	57.993.920	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	30c,31,35	575.603.893	647.323.106	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	30e	897.825	1.023.530	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.971.570.235	1.924.835.178	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.195.969.857 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp1.120.220.427 pada tanggal 31 Desember 2017	10	801.699.400	839.769.742	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,195,969,857 as of December 31, 2018 and Rp1,120,220,427 as of December 31, 2017
Goodwill	11	607.807.898	607.807.898	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	17a	49.590.305	42.314.551	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	12,32,35	80.952.531	86.129.252	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.160.847.783	4.207.197.177	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.024.565.813	7.731.830.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	13,31,32, 34,35			Trade payables
Pihak berelasi		1.200.046	-	Related parties
Pihak ketiga		1.610.497.739	721.277.903	Third parties
Utang lain-lain	14,31,32,35			Other payables
Pihak ketiga		20.434.408	13.609.203	Third parties
Uang muka pelanggan	15	46.410.597	23.126.284	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	16,31,32,35	342.391.912	105.498.946	Accrued expenses
Utang pajak	17b	583.886.841	466.131.926	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	18,31,32,35	768.272.084	233.713.161	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,31,35	9.081.698	8.711.819	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.382.175.325</u>	<u>1.572.069.242</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	30d,31,35	1.040.376	1.295.340	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	18,31,32,35	2.675.467.258	3.092.954.995	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,31,35	4.017.472	7.182.994	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	269.444.210	278.017.346	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.949.969.316</u>	<u>3.379.450.675</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>6.332.144.641</u>	<u>4.951.519.917</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	1a,1b,21 17f,22	481.280.278	481.260.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(45.834.623)	(78.080.280)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		<u>(1.101.120.479)</u>	<u>(110.021)</u>	Deficit
Sub-total		1.137.837.892	2.206.582.693	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	25	<u>554.583.280</u>	<u>573.728.329</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>1.692.421.172</u>	<u>2.780.311.022</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.024.565.813</u>	<u>7.731.830.939</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	26,30a,32	2.400.197.838	2.774.985.411	REVENUE
BEBAN USAHA	27,30b,32			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		1.010.168.027 1.332.657.089	920.891.216 1.147.860.482	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		2.342.825.116	2.068.751.698	Total Operating Expenses
LABA USAHA		57.372.722	706.233.713	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	32	1.136.371	1.386.198	Interest income
Penghasilan sewa	32	5.687.889	3.557.409	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10,32	3.679.556	3.737.444	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	28,32	(459.938.283)	(337.287.900)	Interest and finance charges - net
				Gain (loss) on
Laba (rugi) selisih kurs - neto	32	(242.588.907)	(25.527.773)	foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	17e,32	(16.251.510)	(50.152.332)	Tax penalties and expenses
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,30e,32	(125.705)	-	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	32	(435.763.443)	3.461.757	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.144.164.032)	(400.825.197)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.086.791.310)	305.408.516	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c,32	(24.896.552)	(95.731.649)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		(1.111.687.862)	209.676.867	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	20	43.983.479	(59.974.165)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	17d	(10.806.212)	13.534.122	Income tax on item in other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		33.177.267	(46.440.043)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(1.078.510.595)	163.236.824	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.101.010.458)	151.656.762	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	(10.677.404)	58.020.105	Non-controlling interest
Total		(1.111.687.862)	209.676.867	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.068.764.847)	106.846.591	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	(9.745.748)	56.390.233	Non-controlling interest
Total		(1.078.510.595)	163.236.824	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	29	(66,873)	9,211	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017		1.803.512.716	481.181.053	(33.270.109)	(151.766.783)	2.099.656.877	527.592.634	2.627.249.511	Balance as of January 1, 2017
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	(57.185)	(57.185)	Non-controlling interest in newly acquired subsidiary
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	22	-	-	-	-	-	(10.196.355)	(10.196.355)	Distribution of dividend by Subsidiary
Pengampunan pajak	17f	-	90.000	-	-	90.000	-	90.000	Tax amnesty
Laba netto tahun berjalan	25	-	-	-	151.656.762	151.656.762	58.020.105	209.676.867	Net profit during the year
Divestasi entitas anak		-	(10.775)	-	-	(10.775)	(998)	(11.773)	Divestment of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	25	-	-	(44.810.171)	-	(44.810.171)	(1.629.872)	(46.440.043)	Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2017		1.803.512.716	481.260.278	(78.080.280)	(110.021)	2.206.582.693	573.728.329	2.780.311.022	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	1.803.512.716	481.260.278	(78.080.280)	(110.021)	2.206.582.693	573.728.329	2.780.311.022	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	23	-	-	-	-	(10.980.680)	(10.980.680)	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Pengampunan pajak	17f	20.000	-	-	20.000	-	20.000	<i>Tax amnesty</i>
Laba netto tahun berjalan	25	-	-	(1.101.010.458)	(1.101.010.458)	(10.677.404)	(1.111.687.862)	<i>Net profit during the year</i>
Divestasi anak perusahaan		-	-	-	-	1.581.425	1.581.425	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	25	-	32.245.657	-	32.245.657	931.610	33.177.267	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2018	1.803.512.716	481.280.278	(45.834.623)	(1.101.120.479)	1.137.837.892	554.583.280	1.692.421.172	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.080.999.795	2.612.127.168	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.492.350.587)	(1.165.077.424)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(1.073.036.394)</u>	<u>(877.833.039)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		515.612.814	569.216.705	
Penerimaan bunga	33	1.136.371	1.386.198	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(84.368.423)	(96.979.276)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,28	(236.742.430)	(253.101.660)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran denda pajak		<u>(16.276.899)</u>	<u>(37.827.430)</u>	Payments of tax penalties
				Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>179.361.433</u>	<u>182.694.537</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya		-	10.449.201	Proceeds from restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6.956.188	4.856.846	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(97.357.214)	(109.140.846)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Pencairan investasi jangka pendek		-	45.750.000	Disbursement of short-term investment
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		5.176.721	(18.677.006)	Decrease (Increase) in other non-current assets
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		<u>7.802.827</u>	<u>(4.515.759)</u>	Decrease (Increase) due from related parties
				Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(77.421.478)</u>	<u>(71.277.564)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(126.810.679)	(43.062.968)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(11.768.114)	(14.518.887)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembayaran dividen tunai		(10.980.690)	(10.196.355)	<i>Payment of cash dividend</i>
Pembayaran utang pihak berelasi		(254.964)	-	<i>Payment of due to related parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(149.814.447)</u>	<u>(67.778.210)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN				NET INCREASE (DECREASE)
SETARA KAS NETO		(47.874.492)	43.638.763	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	4	81.350.458	37.624.879	AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE
TERHADAP KAS DAN				CHANGES ON CASH AND CASH
SETARA KAS		<u>(1.147.308)</u>	<u>86.816</u>	EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4	<u>32.328.658</u>	<u>81.350.458</u>	AT END OF YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. HR Rasuna Said RT/RW 00/00 Kel Karet Kuningan Kec Setia Budi Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is in the Rasuna Epicentrum Lot Complex. 9 Jl. HR Rasuna Said RT / RW 00/00 Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018 dan/and 2017		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani	President Commissioner
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	Commissioner
Komisaris	Omar Luthfi Anwar	Commissioner
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Presiden Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
Direktur	Otis Hahyari	Director
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Director
Direktur	David Eric Burke	Director
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2017, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 62 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 12 Juni 2017.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on June 12, 2017, which are listed in Notarial Deed No. 62 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., On June 12, 2017

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Giyono	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

31 Desember 2017/December 31, 2017

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Asis Marsuki	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.915 dan 2.792 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

The Group had 2,915 and 2,792 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited), respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

I. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2018		2017	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	2.135.953.718	99,9999	2.049.761.556
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	228.089	100,0000	40.297.670
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.501.429	99,9991	46.453.832
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	70.474.141	99,0000	98.549.914
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	5.448.724.203	89,9997	5.149.249.808
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765	195.296.177	99,9765	162.176.652
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	5.389.007.353	99,9997	4.943.954.185
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	17.143.340	90,0000	12.541.321
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	18.549.364	90,0000	14.028.597
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	16.538.326	90,0000	12.036.378

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2018		2017	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	19.011.519	90,0000	14.413.730
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	16.009.833	90,0000	11.994.653
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	18.621.217	90,0000	14.078.989
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	18.594.979	90,0000	14.092.261
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	16.706.220	90,0000	12.253.417
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	15.886.906	90,0000	11.982.767
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	12.690.413	90,0000	12.577.324
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	15.968.763	90,0000	12.004.365
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	845.433	90,00	917.994
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	-	-	75,0000	62.502.567
Melalui / Through LM PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	216.161	90,0000	134.874
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	318.156	90,0000	399.632
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	174.613	90,0000	464.300
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	582.224	90,0000	581.782
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	551.860	90,0000	580.964

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2018		2017	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	821.840	90,0000	967.942
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	537.138	90,0000	532.013
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	161.811	90,0000	167.766
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.117.185	90,0000	1.090.763
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	525.019	90,0000	545.837
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	528.538	90,0000	528.709
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	626.698	-	-

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

f. Perubahan Kepemilikan Saham

f. Changes in Share Ownership

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;

1. UMUM (Lanjutan)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%. Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada Portrait dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

1. GENERAL (Continued)

3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, CAT acquired 30% ownership at PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased capital base and paid-up capital where CAT adds to the purchase of share ownership rights to 75%. In September 2018, CAT has sold all ownership in the Portrait with a nominal value of Rp 3,120,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 30).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 30).

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

As of June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Notary Firdhonal, S.H., IMC established PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with 99.92% ownership which is engaged in information and communication services and management consulting. As of December 31, 2016, IPN is not yet in operation. In September 2017, IMC has made a sale of all ownership in the IPN amounting to Rp 1,249,000. The difference between the selling price and the par value is recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of income and other comprehensive income.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn, Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependengali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 11) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (Continued)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 11) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting ("LPPPM") selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 29, 2019

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitted or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognized the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.849	1.733	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	16.560	16.174	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.481	13.548	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10.603	10.134	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	131	120	<i>Japanese Yen</i>

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are not disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.849	1.733	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	16.560	16.174	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.481	13.548	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10.603	10.134	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	131	120	<i>Japanese Yen</i>

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 31).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”), loans and receivables or available-for-sale financial assets (“AFS”). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 31).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan penguannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses on a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian .

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 "Employee Benefits" to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

s. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

1. PSAK 69 “Agrikultur.”
2. Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas Tentang Prakasa Pengungkapan.”
3. Amendemen PSAK 13, “Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi”
4. Penyesuaian Tahun atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.”
5. Amendemen PSAK 16 (revisi 2015) “Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif.”
6. Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.”
7. Amendemen PSAK 53, “Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.”
8. Penyesuaian Tahun atas PSAK 67 (revisi 2017) “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.”

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

1. ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.”
2. ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.”
3. Amendemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.”
4. PSAK 71 “Instrumen Keuangan.”
5. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.”
6. Amendemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi.”
7. Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.”

Standar baru, amendemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” dan ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. PSAK 69 “Agriculture.”
2. Amendments to PSAK 2 “Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative.”
3. Amendment to PSAK 13, “Investment Property - Transfers of Investment Property.”
4. Annual improvement on PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures.”
5. The amendments to PSAK 16 (revised 2015) “Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants.”
6. Amendments to PSAK 46 “Income Taxes- Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.”
7. Amendment to PSAK 53, “Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions.”
8. Annual improvement on PSAK 67 (revised 2017) “Disclosure of Interest in Other Entities.”

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

1. ISAK No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
2. ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments.”
3. Amendment to PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”
4. PSAK 71 “Financial Instruments.”
5. PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customer.”
6. Amendments to PSAK 62 “Insurance Contracts.”
7. Amendments PSAK 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation.”

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for ISAK No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration” and ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments” which are effective from January 1, 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 10).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 10).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 12).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 11).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 12).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 11).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 17).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 17).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 20).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 17).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 17).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	1.661.728	2.519.553	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.229.974	10.350.649	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.541.903	5.436.157	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah	811.780	2.504.764	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Tbk	778.644	2.044.037	PT Bank Permata Tbk
Deustche Bank AG	707.133	344.043	Deustche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	387.717	5.696.562	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235.296	596.176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.345.786	3.388.296	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>21.038.233</u>	<u>30.360.684</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	866.294	1.239.033	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.268	815.461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	359.367	375.060	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>1.324.929</u>	<u>2.429.554</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>22.363.162</u>	<u>32.790.238</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Syariah	5.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	303.768	290.667	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada	-	45.750.000	PT Bank Mayapada
Total setara kas	<u>8.303.768</u>	<u>46.040.667</u>	Total cash equivalent
Total	<u>32.328.658</u>	<u>81.350.458</u>	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 18).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 18).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Negara Indonesia dengan jangka waktu 1-3 (satu-tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 6,04% dan 6,85%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank Mega Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1-3 (satu-tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga masing-masing sebesar 4,58% sampai dengan 5% dan 5,3% sampai dengan 6,25% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2018, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Negara Indonesia with a period of 1-3 (one-three) months and can be extended automatically with interest rates of 6.04% and 6.85 %. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

As of December 31, 2017, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank Mega Tbk with maturity of one up to three (1-3) months and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 4.58% to 5% and 5.3% to 6.25% per annum, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	291.013	3.224.079	PT Bakrie Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	1.104.896	3.767.062	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	1.395.909	6.991.141	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	129.718.567	160.083.695	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dian Mentari Pratama	31.618.991	12.782.260	PT Dian Mentari Pratama
PT Bintang Media Mandiri	22.232.341	16.013.562	PT Bintang Media Mandiri
PT Inter Pariwara Global	14.766.790	19.834.019	PT Inter Pariwara Global
PT Cursor Media	12.748.421	16.170.380	PT Cursor Media
PT Artek n Partners	12.784.398	24.601.878	PT Artek n Partners
PT Rama Perwira	7.079.528	-	PT Rama Perwira
PT Citra Surya Indonesia	7.013.906	-	PT Citra Surya Indonesia
PT Asia Media Prisma	3.711.118	-	PT Asia Media Prisma
PT Star Reachers Indonesia	3.458.757	6.705.298	PT Star Reachers Indonesia
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.140.540	42.618.756	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Pro Aktif Mediathama	2.521.068	12.865.320	PT Pro Aktif Mediathama
PT Cipta Pratama Kreasi	2.493.811	16.804.302	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Dwi Sapta Pratama	114.969	16.373.139	PT Dwi Sapta Pratama
PT Bahtera Insan Mandiri	-	92.196.720	PT Bahtera Insan Mandiri
PT Dwimitra Utama Jaya	-	78.662.166	PT Dwimitra Utama Jaya
PT Larissa Niko Indonesia	-	10.284.000	PT Larissa Niko Indonesia

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018	2017	
PT Widyaduta Inti Selaras	-	57.205.415	<i>PT Widyaduta Inti Selaras</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	241.043.640	563.168.347	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total pihak ketiga	494.446.845	1.146.369.257	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(76.358.700)	(39.749.770)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	418.088.145	1.106.619.487	<i>Third parties - net</i>
Neto	419.484.054	1.113.610.628	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	5,23%	14,40%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	418.323.341	1.113.184.212	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.160.713	426.416	<i>US Dollar</i>
Total	419.484.054	1.113.610.628	Total

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	294.520.895	565.541.948	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	97.606.298	151.421.140	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	45.543.508	130.680.453	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	29.856.161	30.130.817	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	28.315.892	275.586.040	<i>More than 90 days</i>
Total	495.842.754	1.153.360.398	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(76.358.700)	(39.749.770)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	419.484.054	1.113.610.628	Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	39.749.770	40.837.537
Penyisihan selama periode berjalan	37.529.864	1.441.788
Pembukuan kembali	(920.934)	(2.529.555)
Saldo Akhir	<u>76.358.700</u>	<u>39.749.770</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision during the period</i>
<i>Reversal</i>
<i>Ending Balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.631.529	1.631.528
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	169.979.758	14.723.637
Total pihak ketiga	169.979.758	14.723.637
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.782.329)	(362.329)
Pihak ketiga - neto	168.197.429	14.361.308
Neto	<u>169.828.958</u>	<u>15.992.836</u>
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

<i>Related parties</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Net</i>
<i>Percentage of other receivables - related parties to total assets</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Program lisensi	666.351.885	754.186.776	<i>Licensed programs</i>
Program dalam penyelesaian	4.209.654	15.478.293	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>23.565.753</u>	<u>39.045.363</u>	<i>In-house and commissioned programs</i>
Total	<u>694.127.292</u>	<u>808.710.432</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asuransi	10.903.346	7.876.952	<i>Insurance</i>
Sewa	9.631.696	17.623.381	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>12.678.725</u>	<u>11.692.741</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>33.213.767</u>	<u>37.193.074</u>	<i>Total</i>

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka kepada pemasok	2.479.382.168	1.424.847.405	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	33.048.946	40.896.356	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.304.186</u>	<u>2.032.573</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>2.514.735.300</u>	<u>1.467.776.334</u>	<i>Total</i>

9. OTHER CURRENT ASSETS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	217.785.337	133.882	-	12.306.966	230.226.185	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	558.703.540	5.481.745	4.233.002	17.862.532	577.814.815	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	471.988.535	743.671	790.043	15.541.832	487.483.995	equipment
Perabotan dan peralatan						Furniture and office
kantor	68.851.297	777.263	1.355.515	4.235.085	72.508.130	equipment
Peralatan komputer	84.626.226	3.506.281	78.497	-	88.054.010	Computer equipment
Kendaraan	96.490.623	13.565.513	15.458.482	1.654.526	96.252.180	Vehicles
Sub-total	1.529.652.217	24.208.355	21.915.539	51.600.941	1.583.545.974	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	430.337.952	35.386.272	-	(51.600.941)	414.123.283	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.959.990.169	59.594.627	21.915.539	-	1.997.669.257	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	117.319.419	14.328.822	-	-	131.648.241	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	445.186.875	24.716.034	4.216.385	-	465.686.524	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	379.754.655	27.124.051	224.231	-	406.654.475	equipment
Perabotan dan						Furniture and
peralatan kantor	52.017.974	8.506.296	1.039.814	-	59.484.456	office equipment
Peralatan komputer	70.614.356	4.113.979	75.442	-	74.652.893	Computer equipment
Kendaraan	55.327.148	15.599.156	13.083.036	-	57.843.268	Vehicles
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	1.120.220.427	94.388.338	18.638.908	-	1.195.969.857	Depreciation
Jumlah Tercatat	839.769.742				801.699.400	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	206.599.692	5.971.310	-	5.214.335	217.785.337	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	532.247.137	15.182.453	-	11.273.950	558.703.540	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	460.408.436	1.913.938	-	9.666.161	471.988.535	equipment
Perabotan dan peralatan						Furniture and office
kantor	51.253.106	1.708.102	140.125	16.030.214	68.851.297	equipment
Peralatan komputer	82.444.197	1.380.323	-	801.706	84.626.226	Computer equipment
Kendaraan	80.617.862	25.995.823	10.123.062	-	96.490.623	Vehicles
Sub-total	1.444.777.089	52.151.949	10.263.187	42.986.366	1.529.652.217	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	426.033.537	47.290.781	-	(42.986.366)	430.337.952	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.870.810.626	99.442.730	10.263.187	-	1.959.990.169	Total Acquisition Cost

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	104.695.369	12.624.050	-	-	117.319.419	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	416.933.165	28.253.710	-	-	445.186.875	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	350.700.707	29.053.948	-	-	379.754.655	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	42.348.134	9.792.481	122.641	-	52.017.974	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	66.406.238	4.208.118	-	-	70.614.356	Computer equipment
Kendaraan	50.713.541	13.634.751	9.021.144	-	55.327.148	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.031.797.154</u>	<u>97.567.058</u>	<u>9.143.785</u>	<u>-</u>	<u>1.120.220.427</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>839.013.472</u>				<u>839.769.742</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	30.973.654	32.931.752	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	63.414.684	64.635.306	General and administrative (Note 27)
Total	<u>94.388.338</u>	<u>97.567.058</u>	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga jual	6.956.187	4.856.846	Selling price
Nilai buku	3.276.631	1.119.402	Book value
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	<u>3.679.556</u>	<u>3.737.444</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2020 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2018				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 90%	391.948.455	Februari-Desember 2019/ <i>February-December 2019</i>	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	45% - 89%	6.323.096	Januari-April 2019/ <i>January-April 2019</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	10.381.247	Februari-Maret 2019/ <i>February-March 2019</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Mesin elektrik	24%	770.000	Oktober 2019/ <i>October 2019</i>	<i>Mechanical Electrical</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 97%	4.700.485	Januari-Maret 2019/ <i>January-March 2019</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		414.123.283		Total
2017				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	387.656.341	Maret 2018 - Desember 2018/ <i>March 2018 - December 2018</i>	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	50% - 85%	28.655.981	Januari 2018 - April 2018/ <i>January 2018 - April 2018</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	10.000.803	Februari 2018 - April 2018/ <i>February 2018 - April 2018</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	4.024.827	Januari 2018 - Maret 2018/ <i>January 2018 - March 2018</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		430.337.952		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.02 miliar, USD9.8 juta, EUR11.5 juta, GBP16 ribu, SGD14, JPY38.770.200 dan Rp169.1 miliar, USD10.2 juta, EUR11.5 juta, GBP16. ribu, SGD14 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp357.02 billion, USD9.8 million, EUR11.5 million, GBP16 thousand, SGD14, JPY38,770,200 and Rp. 169.1 billion, USD10.2 million, EUR11.5 million, GBP16. thousand, SGD14 and JPY38,770,200 as of December 31, 2018 and 2017. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara dan Pan Pacific. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.971.570.235 dan Rp1.924.835.178.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp756.060.696 dan Rp666.595.536.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	2018	2017
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113
Total	607.807.898	607.807.898

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured to PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara and Pan Pacific. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,971,570,235 and Rp1,924,835,178, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp756,060,696 and Rp666,595,536, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 18 and 19).

11. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	2018	2017
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113
Total	607.807.898	607.807.898

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jaminan sewa	43.145.236	41.692.404	<i>Rental deposits</i>
Uang muka investasi	-	31.160.000	<i>Advance of investments</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	37.807.295	13.276.848	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	80.952.531	86.129.252	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of other non-current assets based on original
currency were as follows:*

	2018	2017	
Rupiah	54.791.629	86.116.323	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	26.160.902	12.929	<i>US Dollar</i>
Total	80.952.531	86.129.252	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.200.046	-	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Tripar Multivision Plus	220.888.923	150.372.148	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
PT Dwiwarna Sentosa Ria	190.820.000	91.046.000	<i>PT Dwiwarna Sentosa Ria</i>
PT Soraya Intercine Films	100.235.445	6.504.167	<i>PT Soraya Intercine Films</i>
PT Verona Indah Picture	66.252.000	34.358.500	<i>PT Verona Indah Picture</i>
PT Mitra Indoprima Makmur	52.987.500	33.750.000	<i>PT Mitra Indoprima Makmur</i>
PT Asmawa Abadi Raya	52.987.500	33.750.000	<i>PT Asmawa Abadi Raya</i>
PT Abira Poetra Utama	52.650.000	33.750.000	<i>PT Abira Poetra Utama</i>
PT Alam Citra Manunggal	52.312.500	33.750.000	<i>PT Alam Citra Manunggal</i>
PT Satria Persada	52.312.500	33.750.000	<i>PT Satria Persada</i>
PT Kompak Mantap Indonesia	11.672.422	7.734.251	<i>PT Kompak Mantap Indonesia</i>
PT Pidi Visual Project	11.301.377	4.527.377	<i>PT Pidi Visual Project</i>
Spectrum Film	5.733.206	5.521.804	<i>Spectrum Film</i>
CBS Broadcast Inter	5.657.944	3.440.214	<i>CBS Broadcast Inter</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	608.208.059	179.213.998	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	1.484.019.376	632.090.149	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2018	2017	
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Indosat Tbk	17.958.426	9.251.532	PT Indosat Tbk
PT Media Penta Technology	3.680.872	-	PT Media Penta Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	104.839.065	79.936.222	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	126.478.363	89.187.754	Sub-total
Total pihak ketiga	1.610.497.739	721.277.903	Total third parties
Total	1.611.697.785	721.277.903	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,02%	0,00%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	11.992.518	62.688.711	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	104.984.582	246.070.686	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	73.575.133	54.969.623	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	193.203.312	74.759.841	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.227.942.240	282.789.042	More than 90 days
Total	1.611.697.785	721.277.903	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	1.550.416.542	658.789.388	Rupiah
Dolar AS	58.743.939	60.177.244	US Dollar
Euro	2.357.868	2.302.888	Euro
Lain-lain	179.436	8.383	Others
Total	1.611.697.785	721.277.903	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.434.408 dan Rp13.609.203.

Other payables represents other payables to third parties as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp20,434,408 and Rp13,609,203. respectively.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	17.069.377	9.701.023	Rupiah
Dolar AS	3.273.630	3.273.630	US Dollar
Lain-lain	91.401	634.550	Others
Total	<u>20.434.408</u>	<u>13.609.203</u>	Total

14. OTHER PAYABLES (Continued)

The details of other payables based on original currency were as follows:

15. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka sewa aset	35.755.525	16.286.496	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	10.655.072	6.839.788	Customer advances
Total	<u>46.410.597</u>	<u>23.126.284</u>	Total

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga	213.415.589	7.454.701	Interest
Produksi <i>in-house</i>	67.873.300	30.115.270	<i>In-house production</i>
Gaji	38.211.047	25.944.115	Salary
Sewa	1.729.788	1.836.625	Rental
Utilitas	728.159	1.619.570	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	20.434.029	38.528.665	Others (each below Rp1 billion)
Total	<u>342.391.912</u>	<u>105.498.946</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp49.590.305 dan Rp42.314.551 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	10.189.132	9.151.422	Article 4 (2)
Pasal 21	148.297.030	107.062.158	Article 21
Pasal 23	108.659.657	80.236.966	Article 23

17. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp49,590,305 and Rp42,314,551 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Taxes Payable

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Pasal 25	34.869.845	37.912.373	Article 25
Pasal 26	59.527.725	57.676.853	Article 26
Pasal 29	18.879.057	49.770.412	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	198.044.336	118.876.294	Value Added Tax
Denda pajak	5.420.059	5.445.448	Tax penalties
Total	583.886.841	466.131.926	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2018	2017	
Kini	50.434.540	106.182.120	Current
Tangguhan	(25.537.988)	(10.450.471)	Deferred
Total	24.896.552	95.731.649	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.086.791.263	305.408.516	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(2.187.801.721)	(153.751.755)	Income before tax subsidiaries and elimination transaction
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(1.101.010.458)	151.656.761	Gain (loss) before income tax - Company
Beda temporer	2.777.508	3.834.847	Temporary differences
Beda tetap	(723.722.843)	(226.405.742)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(1.821.955.793)	(70.914.134)	Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(70.914.134)	-	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Pengampunan pajak	-	-	Tax amnesty
Kompensasi rugi fiskal	(1.892.869.927)	(70.914.134)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
VMB	515.177	592.392	VMB
LM	-	14.762.587	LM
CAT	49.919.363	90.827.141	CAT
Total	50.434.540	106.182.120	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	49.770.412	71.555.436	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	(19.043.141)	(60.466.819)	<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	(15.188.607)	(4.752.909)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(47.094.147)	(62.747.416)	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>18.879.057</u>	<u>49.770.412</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
<u>Entitas Induk</u>					<u><i>Parent</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	5.003.226	564.010	(635.675)	4.931.561	<i>Employee benefit liabilities</i>
Aset tetap	1.310.682	130.367	-	1.441.049	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(6.313.908)	(694.377)	635.675	(6.372.610)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiaries</i></u>
Akumulasi rugi fiskal	11.573.034	191.503	-	11.764.537	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	64.501.111	8.490.039	(10.561.659)	62.429.491	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.028.025	5.881.075	-	15.909.100	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	(16.238.723)	11.513.044	-	(4.725.679)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.869.527)	(537.672)	(244.553)	(12.651.752)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>57.993.920</u>	<u>25.537.988</u>	<u>(10.806.212)</u>	<u>72.725.696</u>	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		<u>25.537.988</u>	<u>(10.806.212)</u>		<i>Deferred Income Tax Expense</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.953.137	582.977	1.467.112	5.003.226	Employee benefit liabilities
Aset tetap	1.127.080	183.602	-	1.310.682	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.080.217)	(766.579)	(1.467.112)	(6.313.908)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.573.034	-	-	11.573.034	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	42.740.812	8.237.566	13.522.733	64.501.111	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.299.967	(271.942)	-	10.028.025	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(18.823.628)	2.584.905	-	(16.238.723)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.780.858)	(100.058)	11.389	(11.869.527)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	34.009.327	10.450.471	13.534.122	57.993.920	Deferred Tax Assets - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		10.450.471	13.534.122		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 dan tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2018, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period January up to December 2017 and for the fiscal year 2016 were as follows:

	2018					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	984.557	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	5.722.916	STP for fiscal year 2017
Total	4.411.881	1.528.294	2.185.053	731.711	6.707.473	Total

	2017				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	91.947	1.077.784	-	3.245.610	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	210.773	-	183.768	100.296	STP for fiscal year 2017
Total	302.720	1.077.784	183.768	3.345.906	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December, 2018 and 2017, LM received Tax Collection Letter as follows:

	2018				
	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 4 (2) Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2016	136.331	48.848	1.671	319.763	<i>STP for fiscal year 2016</i>
Total	136.331	48.848	1.671	319.763	Total

	2017				
	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 25/ Article 25</u>	<u>Pasal 4 (2) Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2016	114.537	164.677	75.564	3.196.389	<i>STP for fiscal year 2016</i>
STP untuk tahun fiskal 2017	-	1.847.919	-	-	<i>STP for fiscal year 2017</i>
Total	114.537	2.012.596	75.564	3.196.389	Total

PT Visi Media Baru (VMB)

PT Visi Media Baru (VMB)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, VMB menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December 31, 2018, VMB received Tax Collection Letter as follows:

	2018			
	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 25/ Article 25</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2016	8.065	-	3.983	<i>STP for fiscal year 2016</i>
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.967	13.340	<i>STP for fiscal year 2018</i>
Total	8.065	2.967	17.323	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	2017	
Pemberi Pinjaman	3.474.388.344	3.374.552.123	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>768.272.084</u>	<u>233.713.161</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.706.116.260	3.140.838.962	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(30.649.002)</u>	<u>(47.883.967)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>2.675.467.258</u>	<u>3.092.954.995</u>	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 *Credit Agreement* dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:

(1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* ("*Common Security Agent*") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.

(1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*" (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*", (iv) financial institutions of initial lenders ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account* where *Lenders* will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 *Senior Term Loan Facility* which intended for refinancing The Company's loan stated in the *Credit Agreement*.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior ("Junior Term Loan Facility")* sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

(2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) *The Company as Borrower*, (ii) *CAT, Lativi and other guarantors as Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) *Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account*, where *Lenders* will provide *The Company* a *cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility* which intended for refinancing the company's outstanding *Redemption Premium* stated in the *Credit Agreement*.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25:1	1,25:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50:1	0,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	0,75:1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>	-	0,50:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,25:1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3,75:1	3,75:1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3,50:1	3,50:1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2,75:1	2,75:1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	1,00:1	1,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	1,50:1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 <i>September 30, 2021 to March 31, 2022</i>	-	1,25:1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 <i>June 30, 2022 to September 30, 2022</i>	-	1,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,50:1

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	2,25:1	2,50:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	3,25:1	3,00:1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	4,00:1	3,50:1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	5,00:1	4,50:1
31 Maret 2021 / <i>March 31, 2021</i>	-	5,00:1
30 Juni 2021 / <i>June 30, 2021</i>	-	5,50:1
30 September 2021 / <i>September 30, 2021</i>	-	6,00:1
31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	-	6,50:1
31 Maret 2022 / <i>March 31, 2022</i>	-	7,00:1
30 Juni 2022 / <i>June 30, 2022</i>	-	8,00:1
30 September 2022 / <i>September 30, 2022</i>	-	9,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	10,00:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Kelompok Usaha belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD 9,65 Juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember sebesar USD 14,74 Juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang berkaitan dengan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Perusahaan berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* *Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2019 (Catatan 36).

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	2018	2017	Type	Lessors
PT BCA Finance	Kendaraan	6.835.773	9.193.721	Vehicle	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	2.316.389	869.273	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BII Finance	Kendaraan	1.500.844	3.410.700	Vehicle	PT BII Finance
PT Toyota Finance Services	Kendaraan	832.681	1.043.967	Vehicle	PT Toyota Finance Services
PT Astra Credit Companies	Kendaraan	818.108	-	Vehicle	PT Astra Credit Companies
Mitsui Leasing	Kendaraan	553.927	83.188	Vehicle	Mitsui Leasing
OTO Multi Artha	Kendaraan	133.000	-	Vehicle	OTO Multi Artha
Dipo Star Finance	Kendaraan	63.896	289.912	Vehicle	Dipo Star Finance
PT U Finance	Kendaraan	44.552	160.388	Vehicle	PT U Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	-	620.189	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
Buana Finance	Kendaraan	-	223.475	Vehicle	Buana Finance
Total		13.099.170	15.894.813		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		9.081.698	8.711.819		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		4.017.472	7.182.994		Long-Term Portion

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

The Group has not completed its obligations for July to December 2018 with a total value of USD 9.65 Million for the loan principal and the loan interest obligations have not been settled from July to December amounting to USD 14.74 Million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations related to financial covenants as regulated in the *Senior Facility Agreement* and *Junior Facility Agreement* cannot be fulfilled by The Group.

The Company have plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the *Senior Facility Agreement* *Facility Agreement* that expires in October 2019 (Note 36).

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had consumer finance liabilities to:

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the years:</i>
2018	806.156	9.971.416	2018
2019	9.015.120	7.152.004	2019
2020	3.291.015	30.990	2020
2021	1.582.155	-	2021
2022	693.556	-	2022
Total pembayaran minimum	<u>15.388.002</u>	<u>17.154.410</u>	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	<u>(2.288.832)</u>	<u>(1.259.597)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	13.099.170	15.894.813	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>9.081.698</u>	<u>8.711.819</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>4.017.472</u>	<u>7.182.994</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT dan LM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 11 Maret 2019 dan 6 Maret 2018.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, VMB, CAT and LM as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, in its reports dated March 11, 2019 and March 6, 2018, respectively.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,32% - 8,6%	6,98% - 8,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 -56 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp269.444.210 dan Rp278.017.346.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	(269.444.210)	(278.017.346)	(182.775.795)	(134.372.518)	(120.668.555)	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(53.689.629)	96.242.905	54.225.286	6.566.896	3.244.352	<i>Adjustment liabilities program</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja		Increase (Decrease) of Benefit Liability		Financial Assumption
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	2018	2017	2018	2017	
Tingkat kenaikan gaji	284.889.088	32.198.042	178.854.743	(28.239.588)	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	314.973.285	558.945	257.765.826	33.979.677	<i>Discount rate</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi)			Profit or loss
Beban jasa kini	25.113.427	28.326.708	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	19.538.542	15.256.124	<i>Interest cost</i>
Sub-total	44.651.969	43.582.832	<i>Sub-total</i>
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(53.689.629)	96.242.905	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial			<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi keuangan	9.706.150	(36.268.740)	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(43.983.479)	59.974.165	<i>Sub-total</i>
Total	668.490	103.556.997	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	278.017.346	182.775.795
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	44.651.969	43.582.832
Penghasilan komprehensif lain	(43.983.479)	59.974.165
Pembayaran manfaat	(9.241.626)	(8.315.446)
Liabilitas Imbalan Kerja	269.444.210	278.017.346

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tidak Terdiskonto 2018	Undiscounted 2017
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	13.585.686	10.595.998
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	44.471.596	28.020.597
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	211.061.128	171.749.292
Lebih dari sepuluh (10) tahun	3.468.156.180	3.520.168.592

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2018	2017
Saldo awal tahun	278.017.346	182.775.795
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	44.651.969	43.582.832
Penghasilan komprehensif lain	(43.983.479)	59.974.165
Pembayaran manfaat	(9.241.626)	(8.315.446)
Employee Benefits Liabilities	269.444.210	278.017.346

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

	Tidak Terdiskonto 2018	Undiscounted 2017
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	13.585.686	10.595.998
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	44.471.596	28.020.597
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	211.061.128	171.749.292
Lebih dari sepuluh (10) tahun	3.468.156.180	3.520.168.592

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
PT Prudential Life Assurance	615.978.300	3,74%	61.597.830	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
Credit Suisse AG Singapore				<i>Credit Suisse AG Singapore</i>
Trust A/C Clients	1.119.228.520	6,80%	111.922.852	<i>Trust A/C Clients</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

	2018			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.725.190.887	28,70%	472.519.089	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

	2017			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.106.571.620	6,72%	110.657.162	PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.009.064.387	24,35%	397.938.829	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

**22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND
DECLARATION**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn No. 213, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2016 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101.960.400 (Rp26 per saham).

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2016's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp101,960,400 (Rp26 per share).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	<i>Share premium from exercised warrants</i>
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	<i>Stock issuance costs</i>
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	<i>Share premium from paid-in capital</i>
Sub-total	<u>502.167.891</u>	<u>502.167.891</u>	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	11.975.000	11.955.000	<i>Tax amnesty (Note 17f)</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 24)	<u>(32.862.613)</u>	<u>(32.862.613)</u>	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 24)</i>
Total	<u><u>481.280.278</u></u>	<u><u>481.260.278</u></u>	<i>Total</i>

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPESENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2018 and 2017, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

25. KEPENTINGAN NONPEGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Intermedia Capital Tbk			PT Intermedia Capital Tbk
Masyarakat	538.553.473	562.840.385	Public
Ahmad Zulfikar Said	(25.791)	2.272	Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan	7.903.659	5.888.804	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	5.485.468	4.357.072	Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian	1.430.866	1.135.696	Ahmad Rahardian
Santana Muharam	1.454.612	1.090.277	Santana Muharam
PT Jejaring Media Global	533.361	517.932	PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors	407	413	PT Recapital Advisors
Jastiro Abi	(737.767)	(566.036)	Jastiro Abi
Harya Mitra Hidayat	(11.808)	2.527	Harya Mitra Hidayat
PT Infocom Nusantara Prima	(3.200)	(1.800)	PT Infocom Nusantara Prima
PT Entertainment Live Indonesia	-	(769.606)	PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia	-	(769.607)	PT Brown Sport management Asia
Total	554.583.280	573.728.329	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba neto masing-masing sebesar Rp10.677.404 dan Rp58.020.105 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.745.748 dan Rp56.390.233 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp10,677,404 and Rp58,020,105, respectively, for the year ended December 31, 2018 and 2017.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9,745,748 and Rp56,390,233, respectively, for the year ended December 31, 2018 and 2017.

26. PENDAPATAN USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan dari iklan	2.392.165.812	2.597.170.508
Pendapatan dari non-iklan	8.032.026	177.814.903
Total	<u>2.400.197.838</u>	<u>2.774.985.411</u>

*Revenue from advertisement
Revenue from non-advertisement
Total*

26. REVENUES

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		<u>Customers</u>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	554.368.242	23%	638.641.001	23%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.845.829.596	77%	2.136.344.410	77%	<i>Others</i>
Total	<u>2.400.197.838</u>	<u>100%</u>	<u>2.774.985.411</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program dan penyiaran		
Amortisasi persediaan program materi	909.298.868	657.251.754
Penyusutan (Catatan 10)	30.973.654	32.931.752
Sewa transponder (Catatan 34)	8.127.473	7.847.185
Beban program	34.208.355	23.815.438
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	27.559.677	199.045.087
Sub-total	<u>1.010.168.027</u>	<u>920.891.216</u>

*Program and broadcasting
Amortization of program material inventories
Depreciation (Note 10)
Transponder lease (Note 34)
Program expense
Others (each below Rp5 billion)
Sub-total*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	699.136.037	667.776.561	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	166.906.746	96.485.264	Marketing
Jasa profesional	54.823.123	46.055.010	Professional fee
Transportasi	81.458.989	47.592.748	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	63.414.684	64.635.306	Depreciation (Note 10)
Sewa	55.049.522	50.899.850	Rental
			Water, electricity and
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	44.651.969	43.582.832	Employee benefits expense (Note 20)
Air, listrik dan komunikasi	44.435.694	47.579.384	communication
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	37.529.864	1.441.788	Provision for impairment loss on trade receivables (Note 5)
Kebersihan dan keamanan	24.487.327	22.439.792	Cleaning and security
Perbaikan dan pemeliharaan	23.113.274	20.495.526	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	7.075.298	12.948.060	Research and development
Perlengkapan kantor	5.841.152	4.890.513	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	24.733.410	21.037.848	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>1.332.657.089</u>	<u>1.147.860.482</u>	Sub-total
Total	<u>2.342.825.116</u>	<u>2.068.751.698</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Tripar Multivision Plus, PT Dwiwarna Sentosa Ria dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2018, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Tripar Multivision Plus, PT Dwiwarna Sentosa Ria and PT Soraya Intercines Film.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga pinjaman bank	435.361.762	249.803.731	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	17.234.965	90.406.137	Amortization of transaction costs and redemption premium
Beban bank	5.833.564	1.802.387	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.507.992	1.522.493	Consumer finance liabilities
			Loss (gain) on derivative
Rugi (laba) transaksi derivatif	-	(6.641.035)	transactions
Penghasilan keuangan	-	394.187	Financial income
Total	<u>459.938.283</u>	<u>337.287.900</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

29. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.101.010.458)	151.656.762	<i>Profit (loss) attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	<u>(66,873)</u>	<u>9,211</u>	<i>Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	241	2.131	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to Total Revenues</i>

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	688.649	638.100	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>	<i>Percentage to Total Operating Expenses</i>

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Digital Media Asia	575.247.472	634.911.685	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Visi Perjalanan Inkubator	335.166	12.260.166	<i>PT Visi Perjalanan Inkubator</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	21.255	151.255	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>575.603.893</u>	<u>647.323.106</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap Total Aset	<u>7,17%</u>	<u>8,37%</u>	<i>Percentage to Total Assets</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp575,25 miliar dan Rp634,91 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp335,1 juta dan Rp12,26 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	2018	2017
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.040.376	1.295.340
Total	1.040.376	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,02%	0,03%

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	2018	2017
PT Gemilang Olahraga Indonesia	383.323	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	171.600	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	171.462	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	171.440	199.840
Total	897.825	1.023.530
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp575.25 billion and Rp634.91 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp335.1 million and Rp12.26 billion represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	2018	2017
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.040.376	1.295.340
Total	1.040.376	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,02%	0,03%

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investment in associates

	2018	2017
PT Gemilang Olahraga Indonesia	383.323	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	171.600	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	171.462	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	171.440	199.840
Total	897.825	1.023.530
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	(40.505)	383.323	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	(28.400)	171.462	PT Sarana Intermedia Utama
PT Media Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	(28.400)	171.600	PT Media Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	(28.400)	171.440	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total		1.023.530	(125.705)	897.825	Total

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of investment in associates as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	-	423.828	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	-	199.862	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	-	199.840	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total		1.023.530	-	1.023.530	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of December 31, 2018 and 2017, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018		2017		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	55.760.300	643.574.027	66.059.728	641.538.894	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	23.877.131	24.928.000	21.020.097	21.908.000	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	393.445	-	457.409	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	393.246	-	456.900	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator	3.733.933	17.153.445	-	-	PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	382.382	-	446.346	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	84.540.437	685.655.472	88.440.480	663.446.894	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018		2017		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	-	35.427.892	-	23.283.974	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	135.924	-	-	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	63.964	-	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	63.964	-	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator	-	2.562	-	-	PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	63.964	-	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	-	35.758.270	-	23.283.974	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term benefits</i>
Dewan Komisaris	10.834.655	8.974.786	<i>Boards of Commissioners</i>
Direksi	92.154.677	92.977.569	<i>Boards of Directors</i>
Total	<u>102.989.332</u>	<u>101.952.355</u>	<i>Total</i>

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	32.328.658	32.328.658	81.350.458	81.350.458	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	419.484.055	419.484.055	1.113.610.628	1.113.610.628	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	169.828.958	169.828.958	15.992.836	15.992.836	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	575.603.893	575.603.893	647.323.106	647.323.106	<i>Due from related parties</i>
Total Aset Keuangan	1.197.245.564	1.197.245.564	1.858.277.028	1.858.277.028	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	1.611.697.785	1.611.697.785	721.277.903	721.277.903	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	20.434.408	20.434.408	13.609.203	13.609.203	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	342.391.912	342.391.912	105.498.946	105.498.946	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	1.040.376	1.040.376	1.295.340	1.295.340	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.443.739.342	3.443.739.342	(47.883.967)	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.099.170	13.099.170	15.894.813	15.894.813	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	5.432.402.993	5.432.402.993	809.692.238	857.576.205	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of end of reporting period:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative financial instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

2018				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD 91.494	1.324.929		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 80.154	1.160.713		Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 1.806.567	26.160.902		Other non-current assets
Total		<u>28.646.544</u>		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 4.057	58.743.939		Trade payables
	EUR 142	2.357.868		
Utang lain-lain	USD 36.799	3.273.630		Other payables
	EUR 721	11.931		
	SGD 7.495	79.469		
Beban masih harus dibayar	USD 14.737.628	213.415.589		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 239.927.377	3.474.388.344		Long-term bank loans
Total		<u>3.752.270.770</u>		Total
Liabilitas - Neto		<u>(3.723.624.226)</u>		Liabilities - Net

2017				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD 179.329	2.429.554		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 31.474	426.416		Trade receivables
Aset tidak lancar	USD 954	12.929		Non current asset
Total		<u>2.868.899</u>		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 4.441.781	60.177.244		Trade payables
	EUR 142.417	2.302.888		
	SGD 827	8.382		
Utang lain-lain	USD 241.632	3.273.630		Other payables
	CHF 45.000	622.897		
	EUR 721	11.653		

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2017			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Beban masih harus dibayar	USD	495.845	6.717.703	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	249.081.201	3.374.552.123	<i>Long-term bank loans</i>
Total			3.447.666.520	<i>Total</i>
Liabilitas - Neto			(3.444.797.621)	<i>Liabilities - Net</i>

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

	2018				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	2.413.611.543	-	(21.445.731)	2.392.165.812	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	-	8.032.026	-	8.032.026	<i>Intersegment revenues</i>
Total Pendapatan	2.413.611.543	8.032.026	(21.445.731)	2.400.197.838	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	1.006.721.932	-	3.446.096	1.010.168.028	<i>Program and broadcasting General and administrative</i>
Total Beban Usaha	1.129.021.551	228.527.364	(24.891.827)	1.332.657.088	<i>Total Operating Expenses</i>
HASIL SEGMENT	277.868.060	(220.495.338)	-	57.372.722	SEGMENT RESULTS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2018					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga				1.136.371	Interest income
Penghasilan sewa				5.687.889	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				3.679.556	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				(125.705)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(459.938.283)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				(242.588.907)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(16.251.510)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(435.763.443)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(1.144.164.032)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(1.086.791.310)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(24.896.552)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(1.111.687.862)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	7.595.435.215	13.098.348.070	(12.669.217.472)	8.024.565.813	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(4.380.610.354)	(9.516.298.894)	7.564.764.607	(6.332.144.641)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	56.616.222	2.978.405	-	59.594.627	Capital expenditures
Penyusutan	37.794.669	56.593.669	-	94.388.338	Depreciation
2017					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	2.597.170.508	177.814.903	-	2.774.985.411	External revenues
Pendapatan antar segmen	50.332.394	101.000.000	(151.332.394)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.647.502.902	278.814.903	(151.332.394)	2.774.985.411	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	868.745.575	91.489.687	(39.344.047)	920.891.215	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha	2.008.558.012	211.526.078	(151.332.394)	2.068.751.696	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	638.944.890	67.288.825	-	706.233.715	SEGMENT RESULTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2017			
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				1.386.198	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				3.557.409	<i>Rent income</i>
					<i>Gain on disposal of</i>
Laba pelepasan aset tetap				3.737.444	<i>fixed assets</i>
Bunga dan beban keuangan				(337.287.900)	<i>Interest and finance charges</i>
					<i>Loss on foreign exchange -</i>
Rugi selisih kurs - neto				(25.527.773)	<i>net</i>
Beban dan denda pajak				(50.152.332)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Lain-lain - neto				3.461.757	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto				(400.825.197)	<i>Other Charges - Net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				305.448.516	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(95.731.649)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				209.716.867	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	7.092.265.661	12.423.295.878	(11.783.730.600)	7.731.830.939	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(3.723.854.311)	(7.479.989.158)	6.252.323.552	(4.951.519.917)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	99.230.598	212.132	-	99.442.730	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	95.717.222	1.849.836	-	97.567.058	<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 25).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 25).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwith* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.419.600 dan Rp3.730.862 (Catatan 26).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwith* 8MHz pada 9H dan 6MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018. Saat ini perjanjian tersebut masih dalam proses negosiasi dan telah disepakati bahwa selama proses negosiasi berlangsung, LM tetap bisa mendapatkan service *transponder* dengan harga yang tidak berubah.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.707.873 dan Rp4.116.323 (Catatan 26).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,419,600 and Rp3,730,862 respectively (Note 26).

- 2) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwith of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018. Currently the agreement is still in the process of negotiation and it has been agreed that during the negotiation process, LM can use transponder services with the same price.*

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4.707.873 and Rp4,116,323, respectively (Note 26).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 3) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation *Multiplexing* Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (Effective date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the *multiplexing* implementation costs.
- 4) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 5) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid for five years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

- 6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of \pm 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2019.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

- 7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- 7) *On July 1, 2017, LM signed a Subscriber Agreement With APTN to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:*

	Jumlah / Amount Dalam / In USD	
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000	<i>July 1, 2017 – June 30, 2018</i>
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000	<i>July 1, 2018 – June 30, 2019</i>
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000	<i>July 1, 2019 – June 30, 2020</i>

- 8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

- 8) *On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.*

Pada tanggal 1 Februari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

On Februari 1, 2018, the agreement had been closed.

- 9) Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp 15miliar. Pada tanggal 8 Januari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

- 9) *On December 26, 2016, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion. On January 8, 2018 has been terminated this cooperation agreement.*

- 10) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (INP) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh IMC sebesar Rp407 miliar.

- 10) *On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (INP) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 407 billion.*

- 11) Pada tanggal 7 Agustus 2018, LM menandatangani kontrak dengan PT Indosat Tbk (Indosat), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada Perusahaan dengan kapasitas *bandwith* 18MHz pada 12 Mhz dan 6 Mhz pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp539.000.000 per bulan. Jangka waktu kontrak ini adalah selama 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan.

- 11) *On On August 7, 2018, LM signed a contract with PT Indosat Tbk (Indosat), wherein Indosat agreed to lease its transponder to the Company with an 18MHz bandwidth capacity at 12 Mhz and 6 Mhz on the Palapa Satellite. The price of the transponder rental is Rp539,000,000 per month. The term of this contract is for 5 (five) years 6 (six) months.*

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	2018	2017
Pinjaman bunga	(30.649.002)	(47.883.967)
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.099.170	15.894.813
Total pinjaman	(17.549.832)	(31.989.154)
EBITDA	151.761.060	804.286.714
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	-0,12	-0,04

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, asset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	2018	2017
Pinjaman bunga	(30.649.002)	(47.883.967)
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.099.170	15.894.813
Total pinjaman	(17.549.832)	(31.989.154)
EBITDA	151.761.060	804.286.714
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	-0,12	-0,04

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito			<i>Cash in banks and time deposits</i>
berjangka	32.328.658	81.350.458	
Piutang usaha - neto	134.255.016	1.113.610.628	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	169.828.958	15.992.836	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	575.603.893	647.323.106	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	80.952.531	86.129.252	<i>Other non-current assets</i>
Total	992.969.056	1.944.406.280	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	2018					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due</i> <i>nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than</i> 3 months	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months -</i> 6 months	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months -</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	32.328.658	-	-	-	32.328.658		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	124.156.407	173.005.967	28.490.508	21.448.799	72.382.374	419.484.055	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	156.705.362	96.722	6.193.006	486.808	6.347.060	169.828.958	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	575.603.893	575.603.893	<i>Due from related party</i>
Total	313.190.427	173.102.689	34.683.514	21.935.607	654.333.327	1.197.245.564	Total

	2017					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due</i> <i>nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>					
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than</i> 3 months	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months -</i> 6 months	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months -</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	81.350.458	-	-	-	81.350.458		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	565.541.948	312.232.410	44.133.104	149.402.135	82.050.802	1.153.360.398	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.507.122	1.211.562	-	-	12.274.152	15.992.836	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	4.121.572	75.611.403	-	-	567.590.131	647.323.106	<i>Due from related party</i>
Total	653.521.100	389.055.375	44.133.104	149.402.135	661.915.085	1.898.026.798	Total

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		2018	2017	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(113.354.041)	(103.128.298)	<i>US Dollar</i>
Euro	3%	(71.094)	(270.618)	<i>Euro</i>
Lain-lain	3%	(2.384)	(18.938)	<i>Others</i>
		(113.427.519)	(103.417.854)	
Dolar AS	-3%	113.354.041	103.128.298	<i>US Dollar</i>
Euro	-3%	71.094	270.618	<i>EUR</i>
Lain-lain	-3%	2.384	18.938	<i>Others</i>
		113.427.519	103.417.854	

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 30.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sekitar Rp17,22 miliar dan Rp16,87 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	1.611.697.785	1.611.697.785	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	20.434.408	20.434.408	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	342.391.912	342.391.912	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.443.739.342	768.272.084	2.675.467.258	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.099.170	9.081.698	4.017.472	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	1.040.376	-	-	1.040.376	<i>Due to related parties</i>
Total	5.432.402.993	2.751.877.887	2.679.484.730	1.040.376	Total

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2018 and 2017.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of December 31, 2018 and 2017 of approximately Rp17.22 billion and Rp16.87 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2018 and 2017:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	2017				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 year</i>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	721.277.903	721.277.903	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	13.609.203	13.609.203	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	105.498.946	105.498.946	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3.092.954.995	233.713.161	2.859.241.834	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	24.606.632	8.711.819	15.894.813	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	1.295.340	-	-	1.295.340	<i>Due to related parties</i>
Total	3.959.243.019	1.082.811.032	2.875.136.647	1.295.340	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 18 Maret 2019 IMC menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan CATV dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga CATV dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, dengan menerbitkan Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disetujui/diotorisasi, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

On March 18, 2019 IMC issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure CATV can fulfill its debt repayment obligations based on the *Senior Facility Agreement* fulfill its working capital requirements so that CATV can focus on developing its business activities, by issuing *Private Placement (PMTHMETD)*. Until the consolidated financial statements have been approved / authorized, there are no prospective investors who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	10.000.537	13.824.981	<i>Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)</i>
Pengampunan pajak	-	90.000	<i>Tax amnesty</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	57.377.299	-	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (catatan 18)	9.987.139	-	<i>Unamortized Transaction Cost (Note 18)</i>
Selisih kurs utang bank (Catatan 18)	122.033.821	-	<i>Foreign exchange bank loan (Note 18)</i>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank





Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon : (+62 21) 2253 5575
Fax : (+62 21) 2253 5515
Email : corsec@vivagroup.co.id
Website : www.vivagroup.co.id